

SKRIPSI

**PENGUNAAN MEDIA CONGKLAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA KELAS II UPTD
SDN 5 METRO TIMUR**

Oleh:

DELA YUSTIANA

NPM.2201031005



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/2025 M**

**Penggunaan Media Congklak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Operasi
Hitung Perkalian Siswa Kelas II UPTD SDN 5 Metro Timur**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**DELA YUSTIANA
NPM. 2201031005**

Pembimbing: Dea Tara Ningtyas, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/2025 M**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA CONGKLAK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR OPERASI
HITUNG PERKLIAN SISWA KELAS II UPTD SDN 5
METRO TIMUR

Nama : Dela Yustiana

NPM : 2201031005

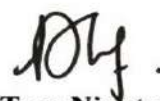
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

MENYETUJUI

Untuk di seminarkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 1 Desember 2025
Dosen Pembimbing


Dea Tara Ningtyas M.Pd
NIP 199403042018012002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : fluk.iain@metrouniv.ac.id Website : www.fluk.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan Untuk Di Munaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jura Siwo Lampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Dela Yustiana
NPM : 2201031005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA CONGKLAK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR OPERASI
HITUNG PERKLIAN SISWA KELAS II UPTD SDN 5
METRO TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jura Siwo Lampung untuk di Munaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Kepala Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas M.Pd
NIP 199403042018012002

Metro, 1 Desember 2025
Pembimbing


Dea Tara Ningtyas M.Pd
NIP 199403042018012002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1992/Un-36.1/0/PP.00.9/12/2025

Skripsi dengan judul : PENGGUNAAN MEDIA CONGKLAK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR OPERASI HITUNG PERKALIAN
SISWA KELAS II UPTD SDN 5 METRO TIMUR, Disusun Oleh: Dela Yustiana,
NPM.2201031005, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi:
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah dimunaqsyahkan dalam Sidang
Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 8
Desember 2025

TIM PENGUJI:

Penguji I : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I.

Penguji III : Firma Andrian, M.Pd

Penguji IV : Alimudin, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Siti Annisah, M.Pd
198006072003122003

ABSTRAK
PENGUNAAN MEDIA CONGLAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA KELAS II UPTD
SDN 5 METRO TIMUR

Oleh:
Dela Yustiana

Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep perkalian, ditandai dengan nilai hasil belajar yang masih banyak berada di bawah KKTP. Hal ini disebabkan untuk salah satu faktor diantaranya kurangnya penggunaan media konkret yang menarik dalam proses pembelajaran. Media congklak dipilih sebagai alat bantu karena mampu menghadirkan pengalaman belajar konkret dan menyenangkan, sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar operasi hitung perkalian siswa kelas II UPTD SDN 5 Metro Timur melalui penggunaan media congklak.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 26 siswa kelas II. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes (*pretest* dan *posttest*) dan observasi aktivitas belajar siswa, guru, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setiap siklusnya. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar mencapai 57,6%, kemudian meningkat menjadi 84,6% pada siklus II. Peningkatan ini dipengaruhi oleh penggunaan media congklak yang membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan konkret sehingga memudahkan siswa memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media congklak efektif dapat meningkatkan hasil belajar operasi hitung perkalian siswa kelas II UPTD SDN 5 Metro Timur. Media ini dapat menjadi alternatif pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan bagi guru dalam mengajarkan konsep dasar matematika.

Kata Kunci: media congklak, hasil belajar, operasi hitung perkalian, siswa kelas II, PTK.

ORISINILITASI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dela Yustiana
NPM : 2201031005
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Maenyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 1 Desember 2025

Yang Menyatakan,



Dela Yustiana
NPM. 2201031005

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا
تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا
وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti hanturkan kepada Allah SWT atas taufik hidayah dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Penulis persembahkan hasil studi ini.

1. Kepada Kakek Kasiman dan Nenek Sunarti yang penulis sayangi dan cintai. Terimakasih kepada kakek dan nenek yang biasa penulis panggil nanang dan makwek karena tidak pernah lelah membiayai segala kebutuhan pendidikan penulis, mulai dari hal-hal kecil hingga pengorbanan besar yang sering kali tidak penulis sadari. Di tengah berbagai kesibukan dan tantangan hidup, Nanang dan Makwek tetap berusaha keras agar saya dapat bersekolah dan menyelesaikan pendidikan tanpa kekurangan. Semoga karya ini menjadi bukti rasa terima kasih penulis, dan semoga Allah SWT membalas seluruh pengorbanan Nanang dan Makwek dengan keberkahan, kesehatan, kelancaran rezeki, dan kebahagiaan.
2. Untuk Bapak Duki dan Ibu Yuliatin yang penulis sayangi dan cintai. Terima kasih atas segala dukungan yang Bapak dan Ibu berikan selama ini, bukan hanya berupa tenaga dan perhatian, tetapi juga doa dan semangat yang tak pernah berhenti menguatkan saya. Selalu ada ketika saya membutuhkan tempat untuk bercerita, dan selalu memberikan kepercayaan penuh untuk setiap langkah yang dilakukan anaknya. Semoga Allah Membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu dengan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan yang melimpah.
3. Mahmud Dianto hehe. yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi, maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi saya, terimakasih telah menjadi bagian dari hidup saya, harapan penulis semoga kita bisa sukses bersama sesuai dengan apa yang kita impikan.
4. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Dela Yustiana, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah akan membawa. Terima kasih karena telah menjadi teman paling

setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanya. Terima kasih karena telah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terimakasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah. Yang paling penting, terimakasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya. Berkat kemudahan dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Dea Tara Ningtyas, M.Pd Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Dea Tara Ningtyas, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memotivasi.
5. Ibu Tutik Nurhidayati, S.Pd.I., M.Pd, selaku Kepala Sekolah UPTD SDN 5 Metro Timur, Siti Rahayu, S.Pd.SD selaku wali kelas sekaligus guru Mata Pelajaran Matematika dikelas II yang telah membantu selama ini.

Demikian skripsi ini disusun, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. penulis mengharapkan kritik dan saran guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya bagi dunia pendidikan, dan menjadi amal jariyah yang diterima oleh Allah SWT.

Metro, 20 November 2025



Dela Yustiana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Hasil Belajar.....	16
1. Pengertian Hasil Belajar.....	16
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
3. Manfaat Hasil Belajar	19
B. Kemampuan Operasi Hitung Perkalian.....	19
1. Perkalian.....	19
2. Kemampuan Operasi Hitung Perkalian.....	20
3. Pengertian Kemampuan Operasi Hitung Perkalian.....	21

4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Operasi Hitung	
Perkalian.....	23
5. Indikator Kemampuan Berhitung.....	27
C. Media Congklak.....	28
1. Pengertian Media Congklak.....	28
2. Media Congklak.....	30
3. Manfaat Permainan Congklak.....	32
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Congklak.....	32
5. Penerapan Perkalian dengan Media Congklak.....	34
6. Materi Penelitian.....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Rancangan Penelitian	37
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	37
1. Variabel Bebas.....	38
2. Variabel Terikat	39
C. Lokasi Penelitian.....	40
D. Subjek dan Objek Penelitian	40
E. Rencana Tindakan	40
F. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Tes	44
2. Observasi.....	44
G. Instrumen Penelitian.....	44
H. Teknik Analisis Data	48
I. Indikator Keberhasilan	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
a. Sejarah Berdirinya UPTD SDN 5 Metro Timur	50
b. Profil Sekolah UPTD SDN 5 Metro Timur	52
c. Visi dan Misi Sekolah UPTD SDN 5 Metro Timur.....	53

d. Struktur Organisasi UPTD SDN 5 Metro Timur	54
e. Sarana dan Prasarana UPTD SDN 5 Metro Timur	55
f. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa UPTD SDN 5 Metro Timur	57
g. Denah Lokasi UPTD SDN 5 Metro Timur	58
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	58
a. Kondisi Awal Sebelum Dilaksanakan Penelitian	59
b. Pelaksanaan Siklus I	59
c. Pelaksanaan Siklus II	80
B. Pembahasan	99
1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Media Congklak	99
2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	99
3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus II	104
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	119
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	205

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Hasil Penilaian Harian Siswa	4
Tabel 3.1 Tujuan Pembelajaran	39
Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal	45
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Guru	47
Tabel 3.4 kisi-kisi Lembar Observasi Siswa	48
Tabel 4.1 Data Guru UPTD SDN 5 Metro Timur	55
Tabel 4.2 Keadaan Siswa UPTD SDN 5 Metro Timur	56
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana UPTD SDN 5 Metro Timur	57
Tabel 4.4 Nilai Pretest dan Posttest Siklus I	67
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	68
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus I Pertemuan II	70
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan III	72
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	74
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	75
Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan III	76
Tabel 4.11 Nilai Pretest dan Posttest Siklus II	87
Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	88
Tabe 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II	90
Tabe 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan III	92
Tabel 4.15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	94
Tabel 4.16 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	95
Tabel 4.17 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan III	96
Tabel 4.18 Nilai Pretest dan Posttest Siklus I	103
Tabel 4.19 Nilai Pretest dan Posttest Siklus II	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Media Congklak.....	30
Gambar 2.1 Contoh Perkalian 1.....	34
Gambar 2.2 Contoh Perkalian 2.....	35
Gambar 4.1 Denah Lokasi UPTD SDN 5 Metro Timur	58
Gambar 4.2 Guru Membagikan Soal Pretest	61
Gambar 4.3 Siswa menjawab pertanyaan dan menulis di papan tulis.....	63
Gambar 4.4 Siswa Mengerjakan Soal dengan Media Congklak	66
Gambar 4.5 Guru Membimbing Siswa Mengerjakan Soal.....	82
Gambar 4.6 Guru Mempraktikkan Penggunaan Media Congklak	84
Gambar 4.7 Guru Mereview Kembali Penggunaan Congklak pada Siswa	86

DAFTAR LAMPIRAN

Outline.....	120
Modul Ajar Siklus I.....	123
Materi Ajar	138
Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	139
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	145
Modul Ajar Siklus II	149
Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	161
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	167
Soal Pretest dan Posttest Siklus I	171
Data Skor Siswa Siklus I dan Siklus II	173
Uji Validitas dan Reabilitas Siklus I.....	174
Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Siklus I.....	177
Nilai Pretest dan Posttest Siklus I	179
Sampel Hasil Jawaban Siswa Pretest dan Posttest Siklus I.....	180
Soal Pretest dan Posttest Siklus II.....	182
Uji Validitas dan Reabilitas Siklus II	184
Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Siklus II	187
Nilai Pretest dan Posttest Siklus II.....	189
Sampel Hasil Jawaban Siswa Pretest dan Posttest Siklus II	190
Balasan Izin Prasurvey	192
Surat Bimbingan Skripsi	193
Surat Izin Research	194
Balasan Izin Research	195
Surat Tugas.....	196
Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	197
Kartu Konsultasi Bimbingan.....	198
Dokumentasi Penelitian	203
Biodata Mahasiswa	205

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika menjadi salah satu mata pelajaran dasar yang diajarkan sejak usia dini kepada siswa, terutama ditingkat sekolah dasar. Matematika adalah sebuah disiplin ilmu yang mengajarkan berbagai konsep terkait angka, bentuk, pengukuran, ruang dan interaksi antara elemen-elemen matematika yang memiliki kegunaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain tujuan dari pendidikan matematika adalah untuk mengembangkan potensi individual para siswa melalui pengalaman belajar yang memungkinkan mereka untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang logis, sistematis, dan rasional.¹

Matematika juga merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan disekolah dasar/madrasah. Proses belajar matematika ditingkat dasar bertujuan untuk memberikan peluang bagi siswa guna menumbuhkan keinginan tahu dan kelestarian terhadap angka serta pola yang ada dilingkungan mereka. Hal ini berkontribusi dalam mengasah kemampuan berfikir, analisis kritis, serta pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar matematika. Dalam mengajar matematika, para guru membutuhkan sarana dan media pembelajaran yang dapat mendukung proses pendidikan agar lebih efisien. Oleh sebab itu, sangat penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan

¹ Yusuf Safari, and Pina Nurhida, "Pentingnya Pemahaman Konsep Dasar Matematika dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Karimah Tauhid*, 3 (2024), 9817–24.

pembelajaran matematika yang kreatif, inovatif, menyenangkan, dan bermakna, sehingga siswa merasa tertarik dan termotivasi untuk belajar.²

Tujuan utama dari pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar ialah untuk membekali siswa dengan pemahaman terhadap konsep, prosedur, dan fakta matematika sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas ini juga dimaksudkan untuk membangun pola pikir yang teratur, logis dan kreatif.³ Dengan menguasai materi matematika, para siswa diharapkan mampu menyelesaikan berbagai masalah dengan cara sistematis dan secara mandiri. Keuntungan dari pembelajaran matematika tidak hanya terbatas pada peningkatan kemampuan berfikir, tetapi juga berpengaruh pada perkembangan karakter siswa, seperti ketelitian, kesabaran, serta kemampuan dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, sangat penting bagi pengajar untuk menyajikan materi matematika dengan pendekatan yang kreatif dan menggunakan media yang menarik agar siswa tidak merasa jenuh serta lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Salah satu tanda keberhasilan proses belajar adalah pencapaian akademis siswa atau hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran matematika pencapaian ini berkaitan dengan seberapa baik siswa dapat memahami materi dan memenuhi kriteria kompetensi yang telah ditentukan. Dalam hal ini, peningkatan pencapaian akademis adalah hal yang sangat penting, terutama

² Yufri Anggraini, "Analisis Persiapan Guru dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu*, 5.4 (2021), 2415–22.

³ Syarifah Farhana and others, 'Analisis Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Media Manipulatif Matematika Di Sekolah Dasar', *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1.5 (2022), 507–11.

untuk materi operasi hitung perkalian yang sering kali dianggap sulit oleh siswa ditingkat sekolah dasar.

Penguasaan yang baik terhadap pembelajaran, khususnya mengenai operasi hitung perkalian, memiliki peranan yang sangat krusial karena menjadi landasan bagi siswa dalam memahami materi-materi yang kompleks dibidang matematika. Materi tentang perkalian memiliki keterkaitan yang erat dengan topik-topik lain seperti pembagian, bilangan berpangkat, pecahan dan konsep yang lebih rumit lainnya.⁴ Jika siswa tidak menguasai konsep dasar perkalian sejak awal, mereka akan menghadapi tantangan dalam mengikuti Pelajaran matematika ditingkat yang lebih tinggi. Di samping itu penguasaan materi ini juga penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat menghitung jumlah barang, uang, atau waktu.⁵ Oleh karena itu, hal yang esensial bagi para guru untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami dan mampu menerapkan operasi hitung perkalian dengan baik.

Hasil survey yang dilakukan dengan wawancara guru kelas II Ibu Siti Rahayu, S.Pd,SD Pada Tanggal 10 Juni 2025. Dijelaskan Ibu Siti bahwa pada kemampuan berhitung perkalian siswa kelas II masih rendah dan kurang cepat dalam mencari hasil soal operasi hitung perkalian sehingga hasil belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran matematika.⁶ Selain itu, pada saat menanyakan perihal nilai siswa kelas. Ibu Siti memaparkan hasil nilai ulangan

⁴ Sumarni N Ahudulu, 'Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Bilangan Asli Pada Siswa Kelas II SDN 01 Duhiadaa', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4.1 (2020), 45

⁵ Emy Eko Wati and Kristi Liani Purwanti, 'Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Penggunaan Media Tutup Botol Pada Siswa Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah', *Journal of Integrated Elementary Education*, 2.1 (2022), 29–42

⁶ 'Siti Rahayu, Wawancara Guru Kelas II UPTD SDN 5 Metro Timur, June 10, 2025'.

harian matematika siswa kelas II. Hal tersebut membuat beberapa siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah dan nilai dibawah KKTP. Berikut data KKTP siswa yang tersusun dalam table.

Tabel 1.1
Nilai Hasil Penilaian Harian Siswa

KKM	Jumlah Siswa	Keterangan
≥ 70	10	Tuntas
< 70	16	Belum Tuntas

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan guru kelas II di UPTD SDN 5 METRO TIMUR, terungkap bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan saat mengerjakan soal perkalian. Guru menyatakan bahwa media yang digunakan masih belum konkret atau belum menarik, yang berakibat pada kurangnya keterlibatan serta semangat siswa saat mengikuti pelajaran. Di samping itu, guru juga menambahkan bahwa penggunaan media belajar masih kurang dan seadanya saja, yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan berhitung perkalian siswa. Banyak siswa yang merasa kesulitan untuk memahami konsep perkalian karena materi yang disampaikan kurang mudah dipahami tanpa dukungan alat bantu konkret yang dapat memfasilitasi pemahaman mereka.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas II dalam operasi hitung perkalian, banyak siswa belum mencapai KKTP dan cenderung kurang aktif karena pembelajaran masih kurang menggunakan media konkret. Media congklak

merupakan permainan tradisional yang bisa digunakan untuk belajar sambil bermain, congklak juga terbuat dari bahan yang aman bagi Kesehatan siswa, dan congklak dapat meningkatkan kreativitas, baik kognitif, afektif dan psikomotorik. kuat.⁷ Sebagai solusi, penelitian ini menggunakan media congklak sebagai alat bantu belajar yang nyata, menarik, dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar operasi hitung perkalian siswa.

Salah satu alat pendidikan yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai operasi matematis perkalian adalah congklak. Congklak adalah permainan tradisional yang sangat populer dikalangan anak-anak Indonesia terutama di wilayah desa. Alat ini memiliki bentuk fisik yang nyata serta sederhana digunakan untuk menjelaskan konsep matematika khususnya dalam hal perkalian. Keistimewaan congklak terletak pada kemampuannya untuk menyatukan elemen bermain dan belajar dalam satu aktivitas. Dengan bermain congklak siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan, sehingga mereka merasa lebih rileks dan tidak terbebani.⁸ Sedangkan anak usia 7 – 12 tahun yang sedang menempuh Pendidikan sekolah dasar merupakan usia yang berada pada tahap operasional konkret

⁷ Silvia, 'Penggunaan Alat Peraga Congklak Untuk Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Perkalian Dan Kelas Iv Min 14 Aceh Timur', 2022, 17–22.

⁸ Fanny Rahmasari, Farida Azka Salma, and Wulan Sutriyani, 'PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Efektivitas Penggunaan Media Congklak Terhadap Hasil Belajar Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Siswa Sekolah Dasar', 11.1 (2024), 21–30

sehingga dibutuhkan bantuan objek nyata untuk memahami sesuatu.⁹ Situasi ini tentunya membawa dampak positif terhadap peningkatan semangat dan minat siswa dalam mempelajari materi yang diajarkan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media congklak dalam pembelajaran matematika memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Kolekta Maria di SD Katolik Wetakara, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat secara signifikan setelah pembelajaran menggunakan media congklak. Selain itu, keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran juga meningkat, karena metode pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.¹⁰ Penelitian oleh Atsiil Lutfyta Putri dkk, yang menggunakan permainan dakon (versi lain dari congklak) untuk mengajarkan perkalian dan pembagian, dan terbukti mampu meningkatkan hasil belajar serta suasana kelas yang lebih hidup.¹¹ Dan hasil penelitian Siti Azizah dkk yang memanfaatkan media congklak khususnya pada materi perkalian dan terbukti bahwa media congklak efektif dan membantu siswa memahami konsep perkalian konkret dan menyenangkan.¹² Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa media permainan tradisional seperti congklak sangat

⁹ Nawan Nairufashah, 'Pengembangan Media Congklak Matematika Pada Materi Perkalian Dan Pembagian Di Kelas Ii Min 2 Kota Malang', *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 3.1 (2024), 23–39

¹⁰ A L Putri, T Masfingatin, 'Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Permainan Dakon Di SDN 1 Babadan Kabupaten Nganjuk', *Seminar Nasional 2.1* (2023), 329–38

¹¹ K Maria, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Dengan Menggunakan Media Congklak Di SD Katolik Wetakara', *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 01.12 (2020), 67–77

¹² Siti Azizah, Rudi Umar, dkk, 'Pengaruh Pemanfaatan Media Congklak Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Ngagelrejo V/400 Surabaya' *Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4.3 (2023), 604–10

potensial untuk diadaptasi dalam pembelajaran matematika, khususnya di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan masalah yang terjadi peneliti menggunakan media yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II. Peneliti melakukan penelitian tentang penggunaan media congklak untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Diharapkan dari media tersebut dapat membantu siswa memahami konsep perkalian sehingga dapat meningkatkan hasil belajar operasi hitung perkalian siswa. Mengingat rendahnya kemampuan berhitung materi perkalian menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam hal pengoperasian perkalian, maka dilakukan penelitian untuk melihat penggunaan media congklak secara spesifik untuk meningkatkan hasil belajar operasi hitung perkalian dengan memperkenalkan konsep perkalian adalah penjumlahan berulang pada siswa kelas II SD.

Penelitian yang dilakukan Atsil Lutfyta dkk menggunakan media congklak yang dilakukan dikelas tinggi yaitu kelas V.¹³ Penelitian Kolekta Maria dilakukan dikelas II namun berfokus pada peningkatan nilai tanpa mengkaji pemahaman konsep secara mendalam.¹⁴ Penelitian Siti Azizah dkk dilakukan dikelas III dengan metode pre-eksperimental.¹⁵ Penelitian ini menawarkan kebaruan berupa penerapan media congklak yang lebih

¹³ A L Putri, T Masfingatin, 'Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Permainan Dakon Di SDN 1 Babadan Kabupaten Nganjuk', *Seminar Nasional 2.1* (2023), 329–38

¹⁴ K Maria, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Dengan Menggunakan Media Congklak Di SD Katolik Wetakara', *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 01.12 (2020), 67–77

¹⁵ Siti Azizah, Rudi Umar, dkk, 'Pengaruh Pemanfaatan Media Congklak Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Ngagelrejo V/400 Surabaya' *Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4.3 (2023), 604–10

terstruktur, sesuai tahap perkembangan kognitif siswa kelas II, serta analisis peningkatan hasil belajar melalui dua siklus pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekurangan tersebut dengan judul “penggunaan media congklak untuk meningkatkan hasil belajar operasi hitung perkalian siswa kelas II UPTD SDN 5 Metro Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan akademik siswa dalam operasi perkalian masih di bawah standar yang ditetapkan atau belum mencapai $KKTP \geq 70$.
2. Media pembelajaran yang digunakan belum konkret atau masih menggunakan media ajar matematika lainnya, yang membuat pembelajaran kurang menyenangkan sehingga membuat siswa menjadi pasif pada operasi hitung perkalian.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika karena menganggap materi tersebut sulit dipahami.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan agar penelitian terarah dan memfokuskan pada penggunaan media congklak untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian siswa kelas II UPTD SDN 5 Metro Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas kemudian dirumuskan dalam sebuah masalah yaitu Apakah penggunaan media congklak dapat meningkatkan hasil belajar operasi hitung perkalian siswa kelas II UPTD SDN 5 Metro Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap usaha akan berhasil dengan baik bila usaha itu mempunyai tujuan dan dirumuskan sebelumnya. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar operasi hitung perkalian siswa dengan menggunakan media congklak pada pembelajaran matematika di kelas II UPTD SDN 5 Metro Timur.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Secara teori, penulis menginginkan bahwa melalui studi ini dapat memberikan kontribusi pemahaman mengenai pemanfaatan alat bantu dalam Pendidikan matematika, terutama dalam penggunaan media congklak untuk meningkatkan pencapaian belajar operasi perkalian siswa kelas II SD.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengajaran matematika, menambah ragam pilihan alat pembelajaran yang dapat diterapkan dilingkungan sekolah, serta mendukung pencapaian target hasil belajar matematika sesuai dengan standar kurikulum.

2) Bagi Guru

Penelitian ini menyediakan alternatif alat bantu yang efisien untuk mengajarkan perkalian, merangsang kreativitas dalam merancang metode pengajaran, membantu menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan menyenangkan serta mutu pengajaran matematika dikelas.

3) Bagi Peserta Didik

Penggunaan congklak bisa membuat pemahaman tentang konsep perkalian lebih mudah melalui cara yang menyenangkan, memicu ketertarikan dan motivasi dalam mempelajari matematika, memberikan pengalaman belajar yang berarti melalui permainan tradisional, serta memperbaiki hasil belajar dalam operasi hitung perkalian.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dalam pelaksanaan studi Pendidikan, meningkatkan kemampuan dalam

merancang metode pembelajaran yang inovatif, serta menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah ke dalam praktik pembelajaran.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Atsiil Lutfyta Putri, dkk dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Permainan Dakon di SDN 1 Babadan Kabupaten Nganjuk”. Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V melalui permainan Dakon. Dengan metode PTK dua siklus pada 22 siswa, penelitian menunjukkan peningkatan nilai dari rata-rata 63,18 (prasiklus) menjadi 75,00 (siklus I) dan 79,55 (siklus II). Persentase ketuntasan juga naik dari 55% menjadi 73% lalu 77%. Hasilnya, permainan Dakon efektif membantu pemahaman perkalian dan pembagian serta menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan.¹⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Kolekta Maria dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II dengan Menggunakan Media Congklak di SD Katolik Wetakara”. Penelitian Kolekta Maria bertujuan meningkatkan hasil belajar perkalian dan pembagian siswa kelas II SD Katolik Wetakara melalui media congklak. Dengan metode PTK dua siklus pada 17 siswa, data dikumpulkan melalui tes, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai dan ketuntasan belajar,

¹⁶ A L Putri, T Masfingatin, ‘Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Permainan Dakon Di SDN 1 Babadan Kabupaten Nganjuk’, *Seminar Nasional 2.1* (2023), 329–38

dengan 80% siswa mencapai KKM pada siklus II. Media congklak terbukti efektif meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.¹⁷

3. Penelitian yang dilakukan Siti Azizah dkk yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Congklak terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Ngagelrejo V/400 Surabaya”. Penelitian Siti Azizah dkk bertujuan mengetahui pengaruh media congklak terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDN Ngagelrejo V/400 Surabaya. Dengan metode kuantitatif desain one group pretest-posttest pada 31 siswa, data dianalisis menggunakan uji t. Hasilnya menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 66,29 (pretest) menjadi 79,52 (posttest). Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 14,954 > t \text{ tabel}$ membuktikan bahwa media congklak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.¹⁸

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

1. Persamaan

a. Fokus Penelitian

Seluruh penelitian membahas tentang penggunaan media permainan tradisional congklak dalam pembelajaran matematika, khususnya terkait dengan operasi hitung perkalian;

¹⁷ K Maria, ‘Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Dengan Menggunakan Media Congklak Di SD Katolik Wetakara’, *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 01.12 (2020), 67–77

¹⁸ Siti Azizah, Rudi Umar, dkk, ‘Pengaruh Pemanfaatan Media Congklak Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Ngagelrejo V/400 Surabaya’ *Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4.3 (2023), 604-10

b. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pengajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami konsep matematika;

c. Metode Penelitian

Ketiga penelitian menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi;

d. Subjek Penelitian

Seluruh penelitian dilaksanakan pada siswa pada siswa tingkat sekolah dasar yang mengalami kesulitan memahami konsep perkalian dalam pembelajaran;

e. Hasil Penelitian

Ketiga penelitian menunjukkan bahwa penerapan media permainan tradisional secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dari segi pemahaman konsep maupun keterlibatan dalam pembelajaran.

2. Perbedaan

a. Media yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan media congklak sebagai alat bantu pembelajaran. Penelitian oleh Atsiil Lutfyta Putri dkk menggunakan permainan dakon yaitu variasi dari congklak. Sedangkan dua

penelitian lainnya, oleh Kolekta Maria dan Siti Azizah dkk, menggunakan congklak dengan versi pembelajaran interaktif.

b. Tingkat Kelas

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II SD. Sementara itu, penelitian Atsiil Lutfyta Putri meneliti siswa kelas V, dan Siti Azizah meneliti siswa kelas III SD.

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di UPTD SDN 5 Metro Timut, Lampung, Atsiil Lutfyta Putri melaksanakan penelitian di SDN 1 Babadan, Kabupaten Nganjuk, Kolekta Maria meneliti di SD Katolik Wetekara, sedangkan Siti Azizah melakukan penelitian di SDN Ngagelrejo V/400 Surabaya

d. Jenis dan Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dan observasi sederhana melalui pretest dan post tes. Penelitian Atsiil Luffyta menggunakan data kuantitatif dari evaluasi per siklus. Kolekta Maria menggunakan kombinasi data kualitatif dan kuantitatif tes, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan Siti Azizah menggunakan pendekatan Kuantitatif eksperimental dengan uji statistic *paired sample t-test* menggunakan program SPSS.

e. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dipenelitian ini adalah lembar tes, observasi, tes validitas dan reabilitas. Penelitian Atsiil Lutfiyta dkk

menggunakan tes dan obseravsi siklus. Penelitian Kolekta Maria menggunakan tes observasi dokumentasi wawancara. Dan penelitian Siti Azizah menggunakan Tes pretest–posttest serta statistik uji t.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang didapat oleh siswa setelah mereka menjalani proses belajar dan pembelajaran, serta merupakan bukti kesuksesan yang telah diraih oleh siswa sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.¹⁹ Hasil belajar juga menjadi tolak ukur pada seseorang untuk mengetahui Tingkat keberhasilan pada dirinya.

Menurut Syadiah Hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecekapan-kecekapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun ketrampilan motorik. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar.²⁰ Upaya untuk mewujudkan hasil belajar diperlukan sebuah penilaian atau evaluasi yang komprehensif. Terdapat tiga prinsip dasar yang harus dipegang teguh dalam mengevaluasi hasil belajar agar

¹⁹ Meningkatkan Hasil and Belajar Siswa, 'Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd', *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1.1 (2020), 19–24

²⁰ Chatarina Novianti, Berty Sadipun, and John M Balan, 'Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik', *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3.2 (2020), 57–75

terlaksana dengan baik yaitu prinsip keseluruhan, prinsip keberlanjutan dan prinsip objektivitas.²¹

Dari beberapa sudut pandang ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bisa berdampak pada perilaku manusia secara keseluruhan, bukan hanya satu aspek tertentu. Perubahan ini mencakup pola perilaku, keyakinan, pengetahuan, sikap, dan kemampuan untuk memastikan tingkat keberhasilan yang diraih siswa, sehingga evaluasi atau penilaian diperlukan. Pengetahuan verbal, kemahiran intelektual, strategi kognitif, keterampilan fisik, dan sikap adalah hal-hal yang perlu diperhatikan saat melakukan penilaian hasil belajar.

Hasil belajar tidak hanya menunjukkan penguasaan materi pelajaran, tetapi juga meliputi berbagai kategori kemampuan yang ditingkatkan melalui pembelajaran. Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang dapat dimiliki siswa dari proses pembelajaran yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.²² Kemampuan kognitif berkaitan dengan proses berfikir nyata (konkrit) sampai menuju konsep yang bersifat abstrak dan logis. Kemampuan afektif meliputi aspek kerjasama, kedisiplinan, keberanian, toleransi, dan kesungguhan. Dan kemampuan psikomotorik merupakan hasil belajar yang tampak dalam bentuk

²¹ Homroul Fauhah and Brillian Rosy, 'Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9.2 (2020), 321–34

²² Alman Alman and Nova Nugrahaeni, 'Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II SD', *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4.2 (2022), 149–55

keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.²³ Ketiga kemampuan ini saling mendukung satu sama lain dan menjadi fondasi penting untuk menilai keberhasilan proses belajar secara menyeluruh.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil belajar

Tinggi rendahnya hasil belajar matematika yang menimbulkan banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal (dalam diri siswa, seperti kurangnya minat dan motivasi peserta didik saat pembelajaran matematika) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa, seperti metode pengajaran guru yang tidak menarik bagi peserta didik).

a. Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang bersumber dari dalam individu itu sendiri dalam mencapai tujuan pembelajaran. Faktor internal meliputi faktor fisik dan faktor psikis. Faktor fisik seperti keadaan kesehatan, keadaan tubuh, dan faktor psikis seperti perhatian, minat, bakat, dan kesiapan.²⁴

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal maksudnya segala sesuatu yang tidak berasal dari peserta didik sendiri (dari luar) yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya. Pembagian dari faktor eksternal sebagai berikut:

²³ Nurul Apsari and Sastiawati Sastiawati, 'Kemampuan Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Ipa Menggunakan Metode Inkuiri', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9.1 (2021), 37–45

²⁴ Meliana, Adrianus Dedy, and Robert Budilaksana, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Hasil Belajar', *Journal on Education*, 5.3 (2023), 9357–63

- 1) Lingkungan keluarga, misal tidak adanya keharmonisan hubungan antara ayah dan ibu serta perekonomian tingkat rendah dalam keluarga;
- 2) Lingkungan sekolah, misal fasilitas sekolah kemudian tata letak sekolah yang kurang baik dan keprofesionalan guru dalam mengajar serta media pembelajaran.²⁵

3. Manfaat Hasil Belajar

Pengetahuan, perkembangan, kemampuan, dan pencapaian dalam Pendidikan di sekolah merupakan hasil dari proses belajar siswa. Hasil belajar seharusnya mencerminkan adanya peningkatan transformasi sehingga berguna untuk:

- a. Mengetahui seberapa baik kita memahami dan kemampuan diri;
- b. Mengukur suksesnya proses belajar;
- c. Menjadi panduan untuk perbaikan dan pengembangan diri;
- d. Meningkatkan dorongan untuk belajar dengan lebih baik;
- e. Membantu memilih langkah selanjutnya dalam Pendidikan.²⁶

B. Kemampuan Operasi Hitung Perkalian

1. Perkalian

Perkalian adalah penjumlahan yang dilakukan secara berulang.

Perkalian merupakan salah satu operasi bilangan yang paling mendasar

²⁵ R Armella and K M N Rifdah, 'Kesulitan Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar', *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 1.2 (2022), 14–27.

²⁶ Nirmala Wahyu Wardani, Widya Kusumaningsih, and Siti Kusniati, 'Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4.1 (2024), 134–40

dalam Pelajaran matematika. Menurut Ratnawati perkalian merupakan suatu operasi hitung penjumlahan yang dioperasikan dengan berulang.²⁷ Penjumlahan dapat dianggap sebagai proses penambahan yang dilakukan secara berulang, sehingga untuk menguasai konsep perkalian, penting untuk terlebih dahulu menguasai dasar-dasar penjumlahan. Menurut Agus Lina Silivia dkk, konsep perkalian dapat dijelaskan sebagai penjumlahan berulang. Sebagai dasar dalam mempelajari perkalian ditingkat sekolah dasar, siswa harus sudah memahami konsep penjumlahan terlebih dahulu, karena dengan menguasai penjumlahan, mereka akan lebih mudah memahami konsep perkalian.²⁸

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa perkalian adalah penjumlahan berulang, untuk menguasai konsep perkalian siswa diharapkan sudah menguasai konsep penjumlahan terlebih dahulu agar lebih mudah melakukan operasi hitung perkalian.

2. Operasi Hitung Perkalian

Operasi dalam matematika adalah prosedur atau aktivitas untuk mengubah angka, bentuk, atau nilai, dalam matematika dengan tujuan memperoleh hasil tertentu. Sedangkan operasi hitung adalah proses dasar yang digunakan untuk mengolah bilangan dalam upaya menyelesaikan pertanyaan dan tantangan matematika. Dalam matematika ada 4 operasi

²⁷ Ratnawati, Suci Rahma Putri, and Zostarvia Agusti, 'Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Materi Perkalian Dikelas Ii Sdn 11 Sitiung', *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10 (3).September (2024), 395–408.

²⁸ Agus Lina Silvia and others, 'Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Dengan Menggunakan LKPD Berbantuan Media Kantong Perkalian Matematika', *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7.1 (2023), 352

dasar, salah satunya perkalian. Operasi hitung perkalian adalah salah satu jenis operasi dasar dalam matematika yang dirancang untuk menghitung hasil dari penjumlahan yang dilakukan secara berulang antara satu angka dengan angka lainnya.

Menurut Heruman perkalian pada prinsipnya sama dengan penjumlahan secara berulang. Pada operasi perkalian bilangan cacah, dapat diketahui bahwa 4×3 (dibaca tiga dikali empat) sama dengan " $3 + 3 + 3 + 3$ " sementara itu, 3×4 (dibaca empat dikali tiga) sama dengan " $4 + 4 + 4 + 4$ ".²⁹ Dalam matematika siswa harus memahami konsep perkalian dengan baik dan benar. Jika siswa kurang memahami konsep perkalian yang diberikan maka siswa akan mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan untuk memecahkan masalah.³⁰

3. Pengertian Kemampuan Operasi Hitung Perkalian

Matematika pada umumnya mempelajari tentang penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Operasi kalkulus ini adalah hal yang sangat penting untuk dikuasai dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Perkalian adalah salah satu bentuk operasi yang diajarkan disekolah dasar. Perkalian itu sendiri adalah bentuk perhitungan yang didasarkan pada penjumlahan yang dilakukan secara berulang. Sebelum memahami konsep perkalian, siswa harus terlebih dahulu menguasai

²⁹ Sumarni N Ahudulu, 'Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Bilangan Asli Pada Siswa Kelas II SDN 01 Duhiadaa', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4.1 (2020), 45

³⁰ Gusti Ekka Fajaryna, Ujang Jamaludin, and Reksa Adya Pribadi, 'Analisis Pemahaman Konsep Oprasi Hitung Perkalian Pada Peserta Didik Di Kelas IV SD Negeri Cikerut', *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5.3 (2023), 906–12

dasar-dasar penjumlahan. Menurut Nunes umumnya perkalian dan pembagian dipandang sebagai operasi aritmatika yang berbeda, yang diajarkan setelah mempelajari penjumlahan dan pengurangan. Sedangkan menurut Huerman perkalian adalah hasil dari penjumlahan secara berulang. Perkalian merupakan pembahasan materi yang dapat dikatakan bersifat abstrak, sehingga sedikit sulit dipahami. Oleh karena itu untuk menguasainya peserta didik harus menguasai konsep penjumlahan. Kemampuan pemahaman konsep perkalian peserta didik diukur melalui penguasaan terhadap indicator-indikatornya.³¹

Dalam memahami tentang perkalian, diperlukan metode lain untuk membantu peserta didik dalam pemahaman. Meskipun disebut sebagai penjumlahan yang berulang, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep perkalian. Menurut Ayu matematika seringkali dianggap sebagai salah satu pelajaran yang paling sulit, dan membuat banyak siswa kehilangan minat belajar matematika. Akibatnya, hal ini mempengaruhi kemampuan siswa dalam melakukan operasi hitung perkalian.³²

Kemampuan dalam melakukan operasi matematika, khususnya dalam perkalian, menjadi tantangan bagi siswa ketika menghadapi soal. Hari ini disebabkan oleh metode pengajaran yang masih bergantung pada teknik

³¹ Shipa Faujiah and Nurafni, 'Analisis Pemahaman Konsep Perkalian Pada Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar', *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8.3 (2022), 829–40.

³² Dewi, Putri Chandra "Penggunaan Media Congklak Umtuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Konsep Perkalian Pada Siswa Kelas II SDN 30 Rejang Lebongi", *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 13 (2025), 247–57.

menghafal yang mengingatkan kita pada keterbatasan kapasitas ingatan siswa. Dengan menerapkan berbagai cara dalam menyampaikan informasi serta pemahaman, kemampuan siswa dalam menghitung, memahami konsep perkalian. Dan menyelesaikan soal dapat ditingkatkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menghitung dalam perkalian adalah kemampuan siswa untuk memahami konsep perkalian, yang berawal dari penguasaan penjumlahan, karena pada dasarnya perkalian merupakan penjumlahan yang dilakukan secara berulang. Dengan pemahaman yang baik tentang konsep perkalian, siswa menjadi lebih mampu melakukan perhitungan untuk mendapatkan hasil dari soal yang berkaitan dengan perkalian itu.

4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Operasi Hitung Perkalian

Dalam materi perkalian dijenjang sekolah dasar, masih terdapat banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal perkalian. Proses belajar yang dilakukan oleh siswa dipisahkan dari faktor yang menyebabkan rendahnya dalam kemampuan menghitung perkalian. Menurut Zuschaiya menyebutkan bahwa banyak anak-anak yang benar-benar belum siap untuk belajar, merasa Pelajaran matematika adalah Pelajaran yang sulit, hal ini bisa mempengaruhi kemampuan berhitung siswa. Dan menurut Farihah menyatakan bahwa kurangnya sarana dan

prasarana juga fasilitas dalam proses pembelajaran juga mempengaruhi kemampuan berhitung³³

Menurut Hidayat kemampuan berhitung seorang anak dipengaruhi oleh faktor dalam (internal) dan faktor luar (eksternal). Faktor internal (dalam) yaitu faktor-faktor yang berasal dalam diri siswa yang meliputi kematangan emosi, motivasi atau semangat, gaya belajar, yang khas dari masing-masing siswa, serta minat dan bakat yang ada dalam diri siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Sementara itu, faktor eksternal (luar) yang berpengaruh terhadap kemampuan berhitung siswa yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti pembelajaran yang membosankan, suasana pembelajaran dikelas, media pembelajaran yang kurang menarik, serta pembelajaran yang tidak dapat memfasilitasi keberagaman siswa.³⁴

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom kemampuan kognitif ada 6 level yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan. Kemampuan penerapan konsep dan kemampuan memahami konsep perkalian adalah dua hal saling berkaitan. Instrumen soal yang diberikan berdasarkan indikator kurikulum 2013 dan kemampuan kognitif, kemampuan matematis, dan kemampuan kognitif

³³ Ahmad Mu, arif Boangmanalu, and Marah Doly Nasution, 'Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa SMP', *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(2).2 (2023), 10

³⁴ Diana Zuschaiya and others, 'Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Kemampuan Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika', *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4.3 (2021), 517–28

siswa menurut teori taksonomi bloom yaitu C2 (memahami), C3 (menerapkan).³⁵

Tingkat Pendidikan di sekolah dasar bagi siswa yang bisa disebut sebagai anak-anak usia dini. Pada teori Piaget menjelaskan tahap perkembangan kognitif didasarkan usia yaitu concrete-operational 7-12 tahun. Pada tahap Operasional Konkret (7-12 tahun), anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik yang ada saat ini. Dalam tahap ini, anak telah hilang kecenderungan terhadap animism dan articialisme. Egosentrisnya berkurang dan kemampuannya dalam tugas-tugas konservasi menjadi lebih baik. Namun, tanpa objek fisik di hadapan mereka, anak-anak pada tahap operasional kongkrit masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika.³⁶

Menurut Putu teori Vigotsky memiliki pendapat bahawa anak memiliki dunianya sendiri untuk memupuk rasa ingin tahu dan memiliki pemikiran-pemikiran sendiri dalam satu gambar objek yang ditemui.³⁷ Menurut Erikson dalam teori tahap perkembangan psikososial anak menekankan interaksi sosial kita dengan orang lain ketika bermain. Pada siswa kelas II sekolah dasar masuk tahap industry-inferiority (5-12 tahun) yang memulai

³⁵ Cici Widasari and others, 'Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Perkaalian Dan Pembagian Bilangan Kelas Iv Di Sekolah Dasar', 3.2 (2024), 122–32.

³⁶ Ridho Agung Juwantara, 'Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika', *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9.1 (2019), 27

³⁷ Wening Sekar Kusuma, Nur Dwi Sukmono, and Octavian Dwi Tanto, 'Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Melalui Permainan Tradisonal Dakon, Vygotsky Vs Piaget Perspektif', *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6.2 (2022), 67–81

bangga atas keberhasilan dan kesuksesan dirinya.³⁸ Dalam hal ini baik antara teori Piaget, Vigotsky, ataupun Erikson memiliki ilustrasi yang hampir mirip tentang anak, yakni pemikiran anak bergantung dari penerimaan anak melalui proses pembelajaran. Perkalian merupakan penjumlahan berulang, selain itu siswa juga diajarkan untuk menghafalnya. Mengingat usia yang telah disebutkan diatas penting untuk memiliki metode tambahan atau alternatif yang dapat membantu meningkatkan keterampilan berhitung perkalian siswa.

Siswa dinyatakan berhasil dalam belajar tergantung proses pembelajarannya. Selain itu peran guru juga sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Nuryati & Darsinah, menyatakan bahwa belajar akan berhasil apabila dikombinasikan dengan tahap perkembangan kognitif siswa, guru berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksperimen dalam memecahkan masalah bersama kelompoknya. Selain itu guru dapat memberikan stimulus kepada siswa dengan maksud agar proses pembelajaran dapat lebih aktif, menarik dan bermakna kepada siswa.³⁹ Dengan demikian, guru diharapkan bisa memberikan pembelajaran dengan baik agar siswa mampu memahami dengan baik. Pelajaran matematika sering dianggap sulit sehingga siswa

³⁸ Bambang Susilo dkk, 'Media Tembang Dolanan Bocah Dalam Perspektif Perkembangan Psikososial Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri Depok 1 Sleman Yogyakarta', *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (2023), 148–64.

³⁹ Handika Handika Handika, Teti Zubaidah, and Ramdhan Witorsa, 'Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 22.2 (2022), 124

memerlukan pemahaman dan penjelasan yang baik dan benar agar mudah dipahami oleh siswa. Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan operasi hitung perkalian siswa adalah motivasi dan kemampuan dalam memahami yang terdapat dalam diri peserta didik, selanjutnya proses belajar yang kurang mendukung untuk kemampuan operasi hitung perkalian siswa yang terdapat dari luar diri peserta didik.

5. Indikator Kemampuan Berhitung

Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang memerlukan penalaran dan keterampilan aljabar yang digunakan untuk memformulasikan persoalan matematika sehingga dapat dipecahkan dengan operasi hitung yang diperlukan dalam semua aktivitas kehidupan manusia sehari-hari.⁴⁰ Didalam kemampuan berhitung ada beberapa indikator yang harus dipenuhi saat proses mencapai suatu tujuan pembelajaran yaitu sebagai berikut.

- a. Mampu menyelesaikan soal siswa dapat dikatakan mempunyai kemampuan berhitung jika mengerjakan dan menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Dalam hal ini terkait dengan pengertian kemampuan, dan sanggup dalam memecahkan atau menyelesaikan soal.

⁴⁰ Jesica Dwi Rahmayanti, 'Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Dasar', *Risda: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7.1 (2023), 1–13

- b. Mampu membuat soal dan penyelesaiannya selain mampu dalam menyelesaikan soal, siswa diharapkan mampu juga dalam hal membuat soal dan menyelesaikannya secara mandiri. Hal ini sesuai dengan pengertian kemampuan itu sendiri, yaitu kemampuan adalah kesanggupan untuk menguasai sesuatu.⁴¹

Pada penelitian ini hanya memfokuskan siswa dapat menyelesaikan soal yang telah diberikan.

C. Media Congklak

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yang artinya prantara atau pengantar. Media juga diartikan oleh Gerlach yang mengartikan secara umum media adalah yang meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan keterampilan dan sikap.⁴²

Sedangkan menurut Anglada dalam Nurhayati, media pembelajaran merupakan salah satu bagian dari desain pembelajaran dengan melalui proses perencanaan, pengembangan, dan pengajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik.⁴³ Jadi media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai faktor yang dapat memotivasi siswa dalam pelaksanaan

⁴¹ Rika Yulia, Isrok'atun, and Ani Nur Aeni, 'Pegembangan KATARIAN Sebagai Media Edutainment Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar', *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7.1 (2024), 2303–19

⁴² Elsa Kaniawati and others, 'Evaluasi Media Pembelajaran', *Journal of Student Research (JSR)*, 1.2 (2023), 18–32.

⁴³ Suci Nurhayati and others, 'Optimalisasi Hasil Belajar Siswa Pada Operasi Hitung Bilangan Bulat : Pendekatan Inovatif Melalui Media Pembelajaran', 11 (2024), 220–29.

pembelajaran dan mampu mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi sosial yang menimbulkan keingintahuan siswa semaik meningkatkan prestasi belajar.⁴⁴ Selain itu, seorang guru dituntut untuk mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar, salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran. Guru harus mampu menjelaskan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dengan cara menggunakan media pembelajaran tersebut dengan baik dan benar sehingga siswa akan merasakan dampak positif dari penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian media pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar, baik berupa orang, bahan, alat, maupun kegiatan, yang dirancang secara sistematis untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran, motivasi siswa, menciptakan interaksi dan memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diharapkan secara optimal.

⁴⁴ Anisa Rahmadanti, La Ode Amril, and Irwan Efendi, 'Efektivitas Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 3.1 (2024), 117–25.

2. Media Congklak



Gambar 1.1

Media Congklak

Permainan tradisional merupakan salah satu permainan yang dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak, salah satunya yaitu permainan congklak.

Permainan tradisional congklak adalah suatu permainan tradisional yang dikenal dengan dengan berbagai macam nama seluruh Indonesia. Biasanya dalam permainan congklak menggunakan biji-bijian yang berasal dari tumbuhan. Permainan congklak dilakukan oleh dua orang siswa Perempuan atau siswa laki-laki. Congklak terbuat dari kayu atau plastik dan menyerupai perahu. Alat permainan ini memiliki cengkungan besar pada kedua ujungnya, dan cekungan kecil yang berjumlah ganjil 7 sampai 9 buah berjajar sepanjang badan perahu.⁴⁵

Menurut Mulyani permainan congklak merupakan permainan tradisional permainan tradisional yang dilakukan oleh dua orang dengan menggunakan papan congklak dan 98 biji congklak. Permainan congklak

⁴⁵ Santi Santi and Muhammad Yusri Bachtiar, 'Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Tradisional Congklak Di Taman Kanak-Kanak Yustikarini Kabupaten Bantaeng', *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.1 (2020), 21

memiliki aspek-aspek perkembangan pada anak, yaitu psikomotorik (melatih kemampuan motorik halus), emosional (melatih kesabaran dan ketelitian), kognitif (melatih kemampuan menganalisa dan menyusun strategi), sosial (menjalin kontak sosial dengan teman bermain), serta melatih jiwa sportifitas.⁴⁶

Menurut Andriani permainan congklak merupakan alat bermain yang ada sejak zaman dahulu dan diwariskan secara turun temurun, permainan tradisional yang dapat dijadikan suatu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran di sekolah.⁴⁷ Media congklak menggabungkan permainan tradisional dan pembelajaran matematika. Permainan congklak mengajarkan materi perkalian dan pembagian, tetapi aturan permainan tidak tetap. Aturan permainan diubah untuk memenuhi kebutuhan siswa.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media congklak adalah salah satu bentuk permainan tradisional yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran matematika. Media congklak tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu belajar, dengan modifikasi aturan yang sesuai congklak dapat digunakan untuk mengajarkan konsep-konsep berhitung seperti perkalian dan pembagian secara menyenangkan dan interaktif. Dalam hal ini alat

⁴⁶ E Warni, A Subhananto, and C Marlina, 'Pengembangan Media Permainan Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas 1 Sd Negeri 11 Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...*, 2.1 (2021), 1–19

⁴⁷ Dena Nova Arlianda, Agus Triyogo, and Asep Sukenda Egok, 'Pengembangan Media Permainan Tradisional Congklak Pada Pembelajaran Matematika', *Jurnal Basicedu*, 6.2 (2022), 1837–44

permainan congklak bersifat visual dan edukatif, artinya dapat dilihat dan diperagakan secara nyata dan bermanfaat untuk siswa di sekolah.

3. Manfaat Permainan Congklak

Permainan congklak ini mengharuskan seorang siswa untuk memiliki rencana tertentu agar meraih kemenangan disamping itu, saat permainan ini dimainkan dalam lingkungan belajar dikelas, hal itu akan meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.⁴⁸

Permainan congklak sangat berguna untuk mengasah kemampuan berhitung siswa, karena mereka perlu menghitung biji satu persatu. Disamping itu, congklak juga mendukung anak dalam belajar bersabar, merencanakan strategi dari sisi lubang congklak dimana mereka harus mulai membagi biji. Ketika bermain dengan teman, anak juga memperoleh Pelajaran mengenai kerja sama, komunikasi, dan sportivitas. permainan ini juga mendukung peningkatan kepercayaan diri mereka. Selain mengajarkan tentang perhitungan permainan ini juga megajarkan gerakan motorik siswa.

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Congklak

Kelebihan dari media congklak adalah dapat mendorong imajinasi anak, terutama dalam mengembangkan keterampilan motorik halus mereka saat memahami suatu ide dengan cara yang nyata dan

⁴⁸ Titik Rohmatin and Stkip PGRI Sidoarjo, 'Etnomatematika Permainan Tradisional Congklak Sebagai Teknik Belajar Matematika', *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2 (2020), 2020.

menyenangkan. Selain itu, permainan tradisional congklak ini mampu meningkatkan kreativitas para siswa.

Adapun kelebihan media congklak yaitu:

- a. Tidak memerlukan biaya yang besar karena murah meriah;
- b. Siswa akan lebih bersemangat dan senang karena proses belajar dikemas dalam bentuk permainan. Walaupun belajar sambil bermain tetapi tidak meninggalkan tujuan pembelajaran;
- c. Dapat meningkatkan kreatifitas, baik itu kognitif, afektif, dan psikomotor;
- d. Konsep perkalian dan pembagian dapat mudah dimengerti oleh siswa;
- e. Terbuat dari bahan yang aman bagi kesehatan siswa yang kuat.⁴⁹

Sedangkan kekurangan dari media congklak yaitu:

- a. Tidak semua siswa dan guru mengerti tentang alat permainan congklak;
- b. Belum tentu disemua daerah mengenal permainan ini karena congklak merupakan permainan tradisional daerah jawa;
- c. Mudah rusak apabila media congklak yang disediakan tidak terbuat dari kayu dan bahan yang kuat.⁵⁰

⁴⁹ Silvia. "Penggunaan Alat Peraga Congklak Untuk Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Perkalian Dan Kelas Iv Min 14 Aceh Timur", 2022, 17–22.

⁵⁰ Silvia. "Penggunaan Alat Peraga Congklak Untuk Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Perkalian Dan Kelas Iv Min 14 Aceh Timur", 2022, 17–22.

5. Penerapan Perkalian dengan Media Congklak

Cara penggunaan alat peraga congklak dalam operasi perkalian adalah setiap lobang diberi nomor 1 sampai 14 (lobang kanan dan kiri). Dua buah lobang besar digunakan untuk menyimpan biji-bijian. Biji-bijian tersebut digunakan untuk menghitung dengan cara memasukkan kedalam congklak dimulai dari nomor 1 sampai seterusnya sesuai dengan soal yang guru berikan.

Contoh 1

1. $3 \times 5 = \dots$?

Ambil 5 buah biji-bijian, kemudian masukkan kedalam lubang nomor 1 sampai 3. Setiap lubang masukkan 5 biji-bijian, kemudian jumlahkan biji-bijian yang ada pada lubang 1 sampai 3.



Gambar 2.1

Contoh Perkalian 1

$$3 \times 5 = 5 + 5 + 5 = 15$$

Jadi, $3 \times 5 = 15$

Contoh 2

2. $5 \times 6 = \dots$?

Ambil 6 buah biji-bijian, kemudian masukkan kedalam lubang nomor 1 sampai 5. Setiap lubang masukkan 6 biji-bijian, kemudian jumlahkan biji-bijian yang ada pada lubang nomor 1 sampai 5.



Gambar 2.2

Contoh Perkalian 2

$$5 \times 6 = 6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 30$$

Jadi, $5 \times 6 = 30$

6. Materi Penelitian

Pada penelitian ini materi yang diambil dalam “Buku matematika SD/MI kelas II” BAB 2 “Perkalian dan Pembagian” materi pembelajaran menyelesaikan berlatih soal perkalian dengan konsep penjumlahan berulang.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori, hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Pembelajaran dengan menggunakan media congklak dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian siswa kelas II di UPTD SDN 5 Metro Timur”

Hipotesis tersebut didasarkan dari keyakinan bahwa media congklak sebagai alat bantu konkret mampu memudahkan siswa dalam memahami

konsep perkalian yang abstrak melalui pengalaman belajar langsung. Dengan menggabungkan unsur bermain dan belajar, congklak dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu diharapkan penggunaan media congklak tidak hanya membantu siswa lebih cepat memahami konsep perkalian, tetapi juga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar mereka secara signifikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau langkah sistematis yang digunakan peneliti untuk memperoleh data, menganalisis, dan menarik kesimpulan guna menjawab rumusan masalah penelitian. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kualitatif-kuantitatif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dikelas untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini ada dua siklus yang akan dilakukan. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan perencanaan, perlakuan Tindakan, observasi dan refleksi.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah hal-hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis atau diteliti sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Dalam variabel terdapat rangkaian sebuah konsep yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian serta menjadi penentu isi dalam sebuah laporan penelitian. Pada variabel terdapat dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian variabel bebasnya media congklak dan variabel terikatnya kemampuan operasi hitung perkalian.

1. Variabel Bebas (Media Congklak)

Variable bebas adalah objek yang digunakan peneliti untuk mempengaruhi variable terikat. Pada penelitian ini variable bebas yaitu media congklak.

Penggunaan media congklak pada pembelajaran khususnya pada operasi hitung perkalian dimulai dari guru mengenalkan media congklak yang akan digunakan pada operasi perkalian. Guru menjelaskan aturan atau langkah-langkah penggunaannya dan memberi contoh. Selanjutnya, guru membentuk beberapa kelompok dan memberikan soal yang harus diselesaikan oleh siswa.

Langkah-langkah penggunaan media congklak dalam pembelajaran perkalian dimulai dengan guru menyiapkan papan congklak beserta biji-bijian yang akan digunakan. Setelah itu guru memberikan contoh soal perkalian sederhana, kemudian menunjukkan cara menghitung dan memasukkan biji ke dalam lubang congklak sesuai jumlah bilangan yang dikalikan. Selanjutnya siswa secara berkelompok mencoba menyelesaikan soal perkalian dengan cara yang sama, yakni memasukkan biji sesuai bilangan pertama dan mengulanginya sebanyak bilangan kedua, lalu menghitung seluruh jumlah biji untuk mendapatkan hasil perkalian. Dengan langkah-langkah ini, siswa dapat memahami bahwa perkalian merupakan penjumlahan berulang melalui media konkret yang menyenangkan.

2. Variabel Terikat (kemampuan operasi hitung perkalian)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi penentu berhasil atau tidaknya dari suatu penelitian. Pada penelitian ini variabel yang menjadi fokus adalah kemampuan siswa dalam melakukan operasi hitung perkalian. Instrumen soal yang diberikan berdasarkan indikator kurikulum 2013 dan kemampuan kognitif, kemampuan matematis, dan kemampuan kognitif siswa menurut teori taksonomi bloom yaitu C2 (memahami), C3 (menerapkan). oleh karena itu, jika terdapat kemajuan dalam kemampuan siswa dalam operasi hitung perkalian, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mencapai keberhasilan. Indikator yang ingin dicapai oleh peneliti adalah siswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan soal serta dapat membuat soal dan menyelesaikannya.

Tabel 3.1
Tujuan Pembelajaran

1.	Capaian Pembelajaran (CP)
	Peserta didik mampu memahami dan menghitung operasi hitung perkalian sederhana dengan menggunakan konsep penjumlahan berulang dengan tepat, serta menerapkannya dalam penyelesaian masalah sehari-hari.
2.	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
	Peserta didik dapat memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang, menyelesaikan soal perkalian sederhana dengan benar, serta menerapkannya dalam bentuk soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3.	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)
	a. Peserta didik mampu menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (C2) b. Peserta didik mampu menyelesaikan soal perkalian sederhana dengan menggunakan penjumlahan berulang (C2) c. Peserta didik mampu menerapkan perkalian melalui soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (C3)

4.	Tujuan Pembelajaran
	<p>a. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (C2)</p> <p>b. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menyelesaikan soal perkalian sederhana menggunakan penjumlahan berulang dengan tepat (C2)</p> <p>c. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menerapkan pemahaman perkalian dalam menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan tepat. (C3)</p>

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di UPTD SDN 5 Metro Timur, Jalan Tongkol No. 18, Kelurahan Yosodadi, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Provinsi Lampung, Tahun Ajaran 2025/2026.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas II A UPTD SDN 5 Metro Timur yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 10 siswa Perempuan.

E. Rencana Tindakan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah perlakuan atau tindakan yang sudah terencana dalam upaya untuk memecahkan masalah yang dilakukan dalam situasi yang nyata serta menganalisis pengaruh dari perlakuan tersebut. Pada penelitian ini ada dua siklus yang akan dilakukan. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan perencanaan, perlakuan Tindakan, observasi dan refleksi.

Pada penelitian ini ada beberapa tahap siklus yang akan dilakukan. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, perlakuan Tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Siklus 1

b. Tahapan perencanaan

- 1) Menentukan waktu penelitian
- 2) Menetapkan materi yang diajarkan
- 3) Menyusun RPP lengkap dengan LKPD
- 4) Menyiapkan alat peraga pembelajaran yaitu media congklak
- 5) Menyusun instrumen
- 6) Menyusun format observasi siswa dan guru untuk melihat aktifitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

c. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan perencanaan yang telah disusun dan melaksanakan pembelajaran siklus pertama dengan menggunakan modul ajar yang dirancang serta media yang disediakan. Pelaksanaan Tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama
- c) Guru mengecek kehadiran siswa
- d) Guru mengenalkan materi yang akan disampaikan
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan materi pembelajaran
- b) Guru memberikan pedoman atau langkah-langkah pada media pembelajaran yang akan digunakan.
- c) Guru memberi contoh menggunakan media congklak yang telah disediakan.
- d) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan soal yang telah diberikan dengan menggunakan media congklak untuk menghitung dan memperoleh jawaban.
- e) Guru meminta siswa untuk menunjukkan hasil pekerjaan mereka.
- f) Guru memberikan penghargaan kepada siswa dan memotivasi siswa.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengulas materi pembelajaran
- b) Guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran
- c) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

d. Observasi

Observasi ialah proses mengamati dan mendokumentasikan secara terstruktur gejala yang terlihat pada objek penelitian. Peneliti serta pengamat mendokumentasikan kejadian yang berlangsung selama proses pembelajaran, termasuk kegiatan siswa maupun aktivitas dari guru atau peneliti melalui lembar observasi. Lembar observasi

diberikan saat pelajaran dimulai dan diisi selama berlangsungnya proses pembelajaran.

e. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mendiskusikan kembali apa yang telah dilakukan atau aktivitas untuk mengingat dan merenungkan kembali apa yang terjadi. Dalam fase ini, peneliti akan mengidentifikasi bagian mana yang perlu diperbaiki, ditambahkan, dan aspek mana yang perlu dipertahankan. Dari lembar aktivitas guru dan siswa, akan diperoleh umpan balik yang berguna untuk meningkatkan proses pembelajaran di siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II didasarkan pada evaluasi hasil siklus I yang dianggap belum memuaskan dalam proses pembelajaran. Pada intinya, pelaksanaan siklus II bertujuan untuk memperbaiki berbagai kelemahan atau kekurangan yang muncul di siklus I.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan.⁵¹ Tahapan ini penting dalam aktivitas penelitian yaitu fase pengumpulan informasi atau pengumpulan data. Dalam konteks ini, tujuan utamanya adalah mendapatkan data yang akurat dari variable yang akan diteliti. Secara umum, pengumpulan informasi juga berfungsi untuk mengubah fakta menjadi data agar dapat

⁵¹ Aries Veronica and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Pt. Global Eksekutif Teknologi*, 2022.

dikelola dan dianalisis. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes dan observasi.

1. Tes

Alat pengumpul data untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam bidang kognitif atau seberapa baik mereka menguasai pelajaran. Penggunaan metode tes diberikan kepada para subjek penelitian agar dapat memperoleh jawaban yang berguna untuk menentukan atau mengukur skor atau nilai.

Tes berupa sejumlah soal yang diberikan oleh guru kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Tes bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar pada materi perkalian setelah menggunakan media congklak dalam proses perjalanan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest*.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi tentang proses belajar mengajar yang meliputi pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, serta bagaimana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

G. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan informasi dalam sebuah studi. Peran instrument sangat krusial sebagai dukungan dalam memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Tingkat keandalan instrument

akan mempengaruhi mutu data yang diperoleh. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kualitas pembelajaran dan kemampuan operasi hitung perkalian siswa. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Tes Operasi Hitung Perkalian

Untuk menilai sejauh mana siswa dapat memahami dan menguasai materi Pelajaran, peneliti akan memberikan tes awal dan tes akhir. Tes awal dirancang untuk mengevaluasi kemampuan dasar sebelum mereka diajarkan dengan menggunakan media congklak. Jenis soal yang digunakan oleh peneliti adalah esai dengan total 10 soal.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Soal

No	Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	Tingkat Kesukaran			No Soal
			Mudah	Sedang	Sukar	
1.	Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (C2)	Peserta didik mampu menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (C2)	✓			1. $2 \times 5 = \dots$ 2. $4 \times 5 = \dots$ 3. $3 \times 3 = \dots$ 4. $4 \times 3 = \dots$
2.	Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menyelesaikan soal perkalian	Peserta didik mampu menyelesaikan soal perkalian sederhana dengan		✓		5. $3 \times 5 = \dots$ 6. $5 \times 6 = \dots$ 7. $3 \times 7 = \dots$ 8. $5 \times 5 = \dots$

	sederhana menggunakan penjumlahan berulang dengan tepat (C2)	menggunakan penjumlahan berulang (C2)				
3.	Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menerapkan pemahaman perkalian dalam menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan tepat. (C3)	Peserta didik mampu menerapkan perkalian melalui soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (C3)			✓	9. Bu guru membawa 5 kotak kue. Setiap kotak berisi 2 kue. Berapa jumlah seluruh kue dibawa Bu Guru? 10. Qila menanam 6 pot bunga, setiap pot berisi 3 tanaman. Berapa jumlah tanaman yang ditanam Qila?

2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat penelitian yang berbentuk format atau formulir pengamatan yang dipakai untuk merekam peristiwa yang terjadi selama pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Deskripsi
1.	Kegiatan pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran
		Apersepsi	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan awal siswa
		Penyampaian tujuan	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas
2.	Kegiatan Inti	Penguasaan Materi	Guru menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar
		Penggunaan Media Congklak	Guru memperagakan dan menggunakan media congklak sesuai langkah pembelajaran
		Kejelasan Instruksi	Guru menjelaskan langkah penggunaan media congklak dengan jelas
		Interaksi dengan Siswa	Guru melibatkan siswa secara aktif melalui tanya jawab dan diskusi
		Bimbingan Belajar	Guru membimbing siswa saat menggunakan media congklak
		Pengelolaan Kelas	Guru mampu mengondisikan kelas agar tetap tertib dan kondusif
3.	Kegiatan Penutup	Refleksi Pembelajaran	Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari
		Pemberian Kesimpulan	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran
		Penutup Pembelajaran	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Tabel 3.4
Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa

No	Aspek yang Diamati	Indikator Penilaian
1.	Pemahaman Konsep	Siswa memahami perkalian sebagai penjumlahan berulang
2.	keaktifan	Siswa Aktif dalam kegiatan pembelajaran
3.	Perhatian	Siswa Memperhatikan penjelasan guru
4.	Penggunaan Media	Siswa mampu menggunakan media congklak dengan benar
5.	Penyelesaian soal	Siswa mampu menyelesaikan soal perkalian dengan menggunakan media.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif.

1. Analisis kuantitatif

a) Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata-rata kelas

$\sum x$: Jumlah nilai tes siswa

n : Jumlah siswa yang mengikuti tes

b) Untuk menghitung presentasi belajar siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Presentasi

F : Jumlah siswa yang aktif

N : Jumlah seluruh siswa

I. Indikator Keberhasilan

keberhasilan dalam belajar adalah pencapaian yang diraih oleh siswa selama kegiatan belajar. Dalam penelitian ini indikator keberhasilannya adalah peningkatan kemampuan operasi hitung perkalian siswa dengan target minimal 80% siswa yang mencapai KKTP pada akhir siklus.⁵² Dasar 80% ini adalah rujukan dari standar ketuntasan belajar klasikal yang berlaku dalam dunia pendidikan Indonesia serta banyak digunakan dalam penelitian-penelitian pendidikan sebagai indikator keberhasilan.

⁵² K Maria, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Dengan Menggunakan Media Congklak Di SD Katolik Wetakara', *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 01.12 (2020), 67–77

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat UPTD SD Negeri 5 Metro Timur

UPTD SD Negeri 5 Metro Timur adalah salah satu Sekolah Dasar yang berada di Jl. Tongkol No.18 RT/RW 3/8 Desa/Kelurahan Yosodadi, Kecamatan Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung. UPTD SD Negeri 5 Metro timur berdiri pada tahun 1975 sesuai dengan SK izin operasional dengan NPSN 1080763. Sejak berdirinya tahun 1975 sampai sekarang telah menjadi 8 kali pergantian Kepala Sekolah.

- 1) BWH Subroto (1975 – 1977)
- 2) Sumadi (1977 – 1992)
- 3) Drs. Sutarman (1992 – 1997)
- 4) Yohana (1997 – 2004)
- 5) Murti Siswantini (2004 – 2011)
- 6) Yuliana (2011 – 2014)
- 7) Sutikno, S.Pd,SD (2014 – 2019)
- 8) Tutik Nurhidayati, S.Pd.I.,M.Pd (2022 – sekarang)

UPTD SD Negeri 5 Metro Timur berdiri dilahan luas tanah 3038 m². sarana dan prasarana yang terdapat di UPTD SD Negeri 5 Metro Timur semuanya lengkap untuk menunjang kegiatan dalam

pembelajaran baik di dalam kelas maupun dilingkungan sekolah dan dalam proses pembelajaran di UPTD SD Negeri 5 Metro Timur.

Sebagai salah satu pendidikan formal, pada saat ini SD Negeri 5 Metro Timur berusaha menjadi lembaga pendidikan yang terdepan dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat di Desa Metro Timur dan sekitarnya. Meskipun pada kenyataannya banyak sekali rintangan-rintangan untuk merealisasikan tujuan baik tersebut. Namun berbekal semangat dan rasa ikhlas dalam membaktikan diri pada Ibu Pertiwi usaha itu tetap dilakukan secara terus menerus.

Dengan kegigihan, ketekunan, kesabaran, dan kedisiplinan yang telah diterapkan sehingga UPTD SD Negeri 5 Metro Timur sekarang dapat meraih beberapa prestasi melalui anak didik yang mengikuti lomba diberbagai bidang baik dibidang intrakurikuler maupun dibidang ekstrakurikuler, terbukti dengan banyaknya piala dan piagam penghargaan dari berbagai tingkatan.

Selain itu juga untuk setiap tahunnya peserta didik di SD Negeri 5 Metro Timur selalu meningkat dikarenakan sekolahan tersebut sudah mendapatkan legitimasi dari masyarakat sekitar. Hal ini antusias orang tua peserta didik sangat besar dalam hal menyekolahkan anaknya.

b. Profil SD Negeri 5 Mtro Timur

- 1) Nama sekolah : SD NEGERI 5 METRO TIMUR
- 2) NPSN : 10807663
- 3) Alamat sekolah : Jl. Tongkol No. 18
 - a) Kelurahan : Yosodadi
 - b) Kecamatan : Metro Timur
 - c) Kabupaten / Kota : Kota Metro
 - d) Provinsi : Lampung
 - e) No. Telepon : 0725-48679
 - f) Kode pos : 34112
 - g) E-mail : sd.5metrotimur@gmail.com
- 4) SK Pendirian Sekolah : 199/KPTS/13/2001
- 5) Tanggal SK Pendirian : 01-01-1975
- 6) Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- 7) SK Izin Oprasional : 432/029/D-1/02/2025
- 8) Tgl SK izin Oprasional : 15-01-2025
- 9) Luas Tanah : 3.038 m²
- 10) Sertifikat ISO : 9001:2000
- 11) Geografis : Dataran rendah
-5,1152 (Lintang) 105,3239 (Bujur)
- 12) Potensi Wilayah : Pertanian

c. Visi dan Misi UPTD SD Negeri 5 Metro Timur

1) Visi Sekolah

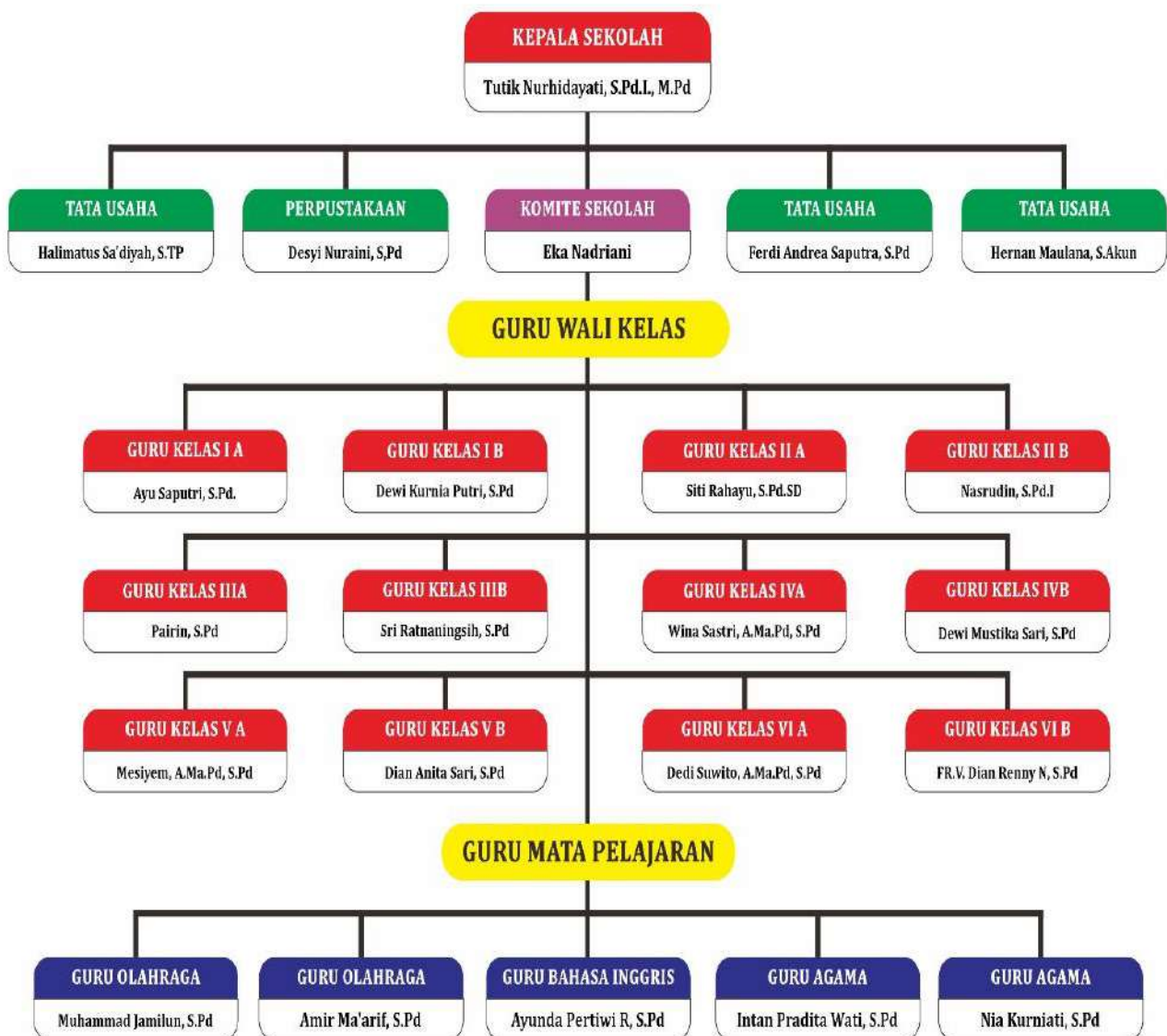
“mewujudkan murid yang cerdas, berkarakter, dan berakhlak mulia”

2) Misi Sekolah

- a) Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual murid.
- b) Menanamkan nilai-nilai karakter bangsa seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
- c) Membina akhlak mulia murid melalui pembiasaan sikap religius, sopan santun, dan kepedulian terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.
- d) Mengembangkan budaya literasi dan numerasi untuk mendukung kecakapan murid dalam berpikir kritis, logis, dan komunikatif.
- e) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, bersih, inklusif, dan ramah anak guna menunjang proses belajar yang optimal.
- f) Membangun kerja sama yang harmonis antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam mendukung perkembangan karakter dan prestasi murid secara menyeluruh.

d. Struktur Organisasi UPTD SD Negeri 5 Metro Timur

STRUKTUR ORGANISASI SD NEGERI 5 METRO TIMUR



e. Data Guru dan Siswa UPTD SD Negeri 4 Metro Timur

Guru yang mengajar di SD Negeri 5 Metro Timur berjumlah 22 orang yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 1 Pustakawan, 3 Tenaga Kependidikan, dan 16 orang tenaga pengajar. Dengan rincian yang ada pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Data Guru UPTD SD Negeri 5 Metro Timur

No.	Nama	NIP	Jabatan
1.	Tutik Nurhidayati, S.Pd.I., M.Pd	198006232010012013	Kepala Sekolah
2.	Eka Nadriani	-	Komite Sekolah
3.	Ayu Saputri, S.Pd	199505062019022003	Guru Kelas 1 A
4.	Dewi Kurnia Putri, S.Pd	199207302019022001	Guru Kelas 1 B
5.	Siti Rahayu, S.Pd.SD	196606191987052001	Guru Kelas 2 A
6.	Nasrudin, S.Pd.I	198203122023211006	Guru Kelas 2 B
7.	Pairin, S.Pd	196809152000071001	Guru Kelas 3 A
8.	Wina Sastri, A.Ma.Pd, S.Pd	198805292010012003	Guru Kelas 3 B
9.	Sri Ratnaningsih, S.Pd	196803012007012011	Guru Kelas 4 A
10.	Dewi Mustika Sari, S.Pd	198908282020122008	Guru Kelas 4 B
11.	Mesiyem, A.Ma.Pd, S.Pd	196806111992032009	Guru Kelas 5 A
12.	Dian Anita Sari, S.Pd	198904012019022002	Guru Kelas 5 B
13.	Dedi Suwito, A.Ma.Pd, S.Pd	198312102014021001	Guru Kelas 6 A
14.	FR.V. Dian Renny N, S.Pd	198501112019022002	Guru Kelas 6 B
15.	Amir Ma'arif, S.Pd	197109092006041016	Guru Olahraga
16.	Ayunda Pertiwi R, S.Pd	-	Guru B. Inggris
17.	Intan Pradita Wati, S.Pd	199510152024212016	Guru Agama
18.	Muhammad Jamilun, S.Pd	199002022024211006	Guru Olahraga
19.	Nia Kurniati, S.Pd	198301122011012005	Guru Agama
20.	Desyi Nuraini, S.Pd	-	Pustakawan
21.	Ferdi Andrea Saputra, S.Pd	-	Tata Usaha
22.	Hernan Maulana, S.Akun	-	Tata Usaha
23.	Halimatus Sa'diyah, S.TP	-	Tata Usaha

Sumber: dokumen UPTD SD Negeri 5 Metro Timur

Tabel 4.2
Keadaan Siswa UPTD SD Negeri 5 Metro Timur

No	Kelas	Siswa		jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1.	I A	9	12	21
	I B	10	10	20
2.	II A	16	10	26
	II B	16	12	28
3.	III A	16	12	28
	III B	14	12	26
4.	IV A	14	12	26
	IV B	15	11	26
5.	V A	11	10	21
	V B	11	11	22
6.	VIA	14	12	26
	VI B	13	15	28

Sumber: Dokumen UPTD SD Negeri 5 Metro Timur

f. Sarana dan Prasarana UPTD SD Negeri 5 Metro Timur

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana UPTD SD Negeri 5 Metro Timur

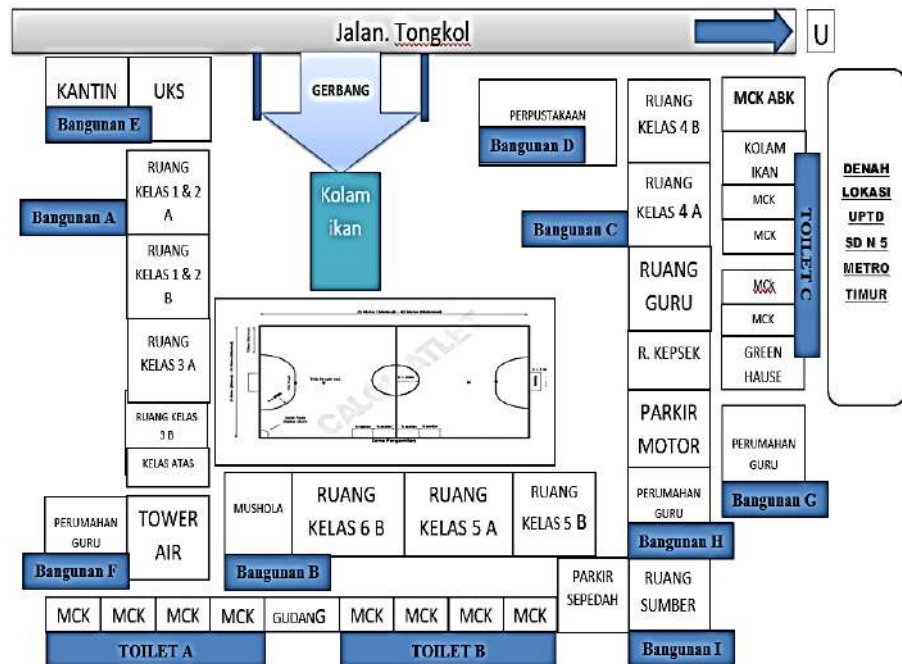
No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Kelas	12	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang UKS	1	Baik
6.	WC Guru laki-laki dan perempuan	2	Baik
7.	WC Siswa laki-laki dan perempuan	13	Baik
8.	Mushola	1	Baik
9.	Dapur	1	Baik
10.	Gudang	1	Baik
11.	Kantin Sekolah	1	Baik

Sumber: dokumen UPTD SD Negeri 5 Metro Timur

g. Denah Lokasi

Gambar 4.1

Denah Lokasi SD Negeri 5 Metro Timur



Keterangan :

- Gedung C (Ruang Guru) di alih fungsi jadi Ruang Kelas
- Gedung F (Rumah Jaga) di alih fungsi jadi Ruang Kelas
- Gedung H (Rumah jaga) di alih fungsi jadi Ruang Guru
- Gedung I (Rumah jaga) di alih fungsi jadi Ruang Kepsek

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan perkalian dengan menggunakan media congklak pada siswa kelas II SDN 5 MetroTimur.

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan atau siklus yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan.

Pada siklus 1 dimulai tanggal 30 September 2025 hingga 2 Oktober

2025, sedangkan pada siklus 2 dari tanggal 7 Oktober 2025 hingga 9 Oktober 2025. Data aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes dengan pretest dan posttest yang dilakukan pada awal dan akhir siklus.

a. Kondisi Awal

Pada awal kondisi saat penelitian dilakukan, peneliti melakukan presurvey terlebih dahulu untuk memperoleh data bahwa meningkatnya kemampuan berhitung perkalian masih kurang maksimal. Hal ini disebabkan siswa kurang tertarik nya dalam proses pembelajaran belum ada media yang menarik saat kegiatan belajar mengajar. Permasalahan tersebut menyebabkan siswa masih belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70.

b. Pelaksanaan Siklus 1

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penggunaan media congklak dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan sebagai berikut:

- a) Menetapkan ruang kelas untuk penelitian, kelas yang dipilih sebagai subjek penelitian adalah kelas II yang terdiri dari 26 siswa.

- b) Menentukan pokok bahasan berupa materi pembelajaran yang akan menjadi fokus dalam penelitian yaitu tentang operasi perkalian.
- c) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan
- d) Mempersiapkan sumber belajar
- e) Membuat Modul Ajar dengan menyesuaikan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu media congklak.
- f) Membuat Alat Pengumpul Data (APD) yaitu lembar tes, dan lembar observasi kegiatan pembelajaran (guru dan siswa).

2) Tahap Pelaksanaan

Pada kegiatan pembelajaran siklus 1 dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

a) Pertemuan 1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 30 september 2025. Proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

- (a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa yang dipimpin oleh guru
- (b) Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi daftar kehadiran dan memeriksa kerapian siswa

(c) Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar dan mengajak siswa untuk melakukan ice breaking berupa tepuk semangat.

(d) Guru menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

(e) Guru membagikan soal *pre-test*

(2) Kegiatan Inti

(a) Sebelum guru memberikan materi, guru memberikan *pre-test* yang harus dikerjakan oleh setiap siswa.

Gambar 4.2

Guru membagikan soal *pre-test*



(b) Guru menerangkan materi mengenai perkalian dengan konsep penjumlahan berulang dan siswa memperhatikan penjelasan guru.

(c) Guru memberikan beberapa soal mengenai perkalian dan meminta siswa untuk mengerjakan dipapan tulis.

- (d) Guru memberikan apresiasi terhadap jawaban siswa untuk memotivasi agar tidak takut untuk menjawab
 - (e) Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi perkalian yang kurang dipahami
- (3) Kegiatan Penutup
- (a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran
 - (b) Menutup pembelajaran dengan dipimpin doa oleh guru dan ditutup dengan salam oleh guru.

b) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Oktober 2025. Adapun kegiatan pelaksanaan sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

- (a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa yang dipimpin oleh guru.
- (b) Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi daftar kehadiran dan memeriksa kerapian siswa.
- (c) Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar dan mengajak siswa untuk melakukan ice breaking berupa tepuk semangat.
- (d) Guru menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Guru mengulas kembali materi sebelumnya tentang perkalian dengan konsep penjumlahan berulang yang telah diajarkan
- (b) Guru menjelaskan materi mengenai perkalian dengan bentuk soal cerita dan siswa memperhatikan penjelasan dari guru
- (c) Guru menulis beberapa soal cerita di papan tulis
- (d) Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dan menuliskan jawaban pada papan tulis.

Gambar 4.3

Siswa menjawab pertanyaan dan menulis di papan tulis



- (e) Guru bersama siswa mengecek dan membahas jawaban yang sudah dituliskan

(f) Guru memberikan penghargaan atau apresiasi kepada siswa yang berani menjawab soal di depan.

(g) Guru menanyakan tanya jawab bersama siswa.

(3) Kegiatan Penutup

(a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

(b) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa bersama dan ditutup salam oleh guru.

c) Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari kamis tanggal 2 Oktober 2025. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

(a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa yang dipimpin oleh guru.

(b) Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi daftar kehadiran dan memeriksa kerapian siswa.

(c) Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar dan mengajak siswa untuk melakukan ice breaking berupa tepuk semangat.

(d) Guru menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Guru mengulas kembali materi sebelumnya tentang perkalian dengan konsep penjumlahan berulang serta penerapan dalam soal
- (b) Guru memperlihatkan kepada siswa permainan tradisional yaitu congklak sebagai media yang akan digunakan dalam pembelajaran pada materi perkalian, dan guru menjelaskan mengenai prosedur penggunaan congklak yang diterapkan pada materi perkalian.
- (c) Guru memberikan contoh soal dan memberikan contoh pada penggunaan congklak. Guru mempersilahkan siswa untuk mencoba menghitung dengan menggunakan congklak
- (d) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 8-9 siswa
- (e) Guru membagikan media congklak, setiap kelompok mendapatkan satu media congklak
- (f) Guru membagikan lembar kerja atau soal disetiap kelompok
- (g) Guru meminta siswa mengerjakan soal yang telah dibagikan. Pada saat mengerjakan siswa diminta untuk menggunakan congklak sebagai alat

menghitung dan menemukan hasil dari soal perkalian yang telah dibagikan.

Gambar 4.4
Siswa mengerjakan soal dengan media congklak



- (h) Guru meminta perkelompok untuk mempresentasikan hasil jawaban didepan. Perwakilan kelompok maju ke depan.
- (i) Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang telah mengerjakan soal dan maju ke depan untuk mempresentasikan
- (j) Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang kurang dipahami
- (k) Guru membagikan soal *post-test*
- (3) Kegiatan Penutup
 - (a) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan doa dan diakhiri dengan salam oleh guru.

Tabel 4.4**Nilai *Pre-Test* Dan *Post-Test* Siklus 1**

Jenis Tes	Jumlah seluruh Nilai Tes	Rata-rata	Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan Belajar
Pretest	1.350	51,9	9 Siswa	34,6%
Postets	1.780	68,4	15 Siswa	57,6%

3) Tahap Observasi

Pengamatan dilakukan saat proses belajar sedang berlangsung. Pada fase ini, kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, aktivitas guru diamati oleh observer. Aktivitan yang dilakukan oleh guru berpengaruh terhadap penguasaan materi bagi siswa. Hasil observasi tentang aktivitas guru saat pembelajaran matematika di kelas II, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran			✓		Baik
2.	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan awal siswa (Apersepsi)		✓			Cukup
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas (Penyampaian tujuan)			✓		Baik
Kegiatan Inti						
4.	Guru menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (Penguasaan materi)			✓		Baik
5.	Guru memperagakan dan menggunakan media congklak sesuai langkah pembelajaran (Penggunaan media congklak)			✓		Baik
6.	Guru menjelaskan langkah penggunaan media congklak dengan jelas (Kejelasan intruksi)		✓			Cukup
7.	Guru melibatkan siswa secara aktif melalui tanya jawab dan diskusi (Interaksi dengan siswa)		✓			Cukup
8.	Guru membimbing siswa saat menggunakan media congklak (Bimbingan belajar)			✓		Baik
9.	Guru mampu mengondisikan kelas agar tetap tertib dan			✓		Baik

	kondusif (Pengelolaan kelas)					
Kegiatan Penutup						
10.	Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari (Refleksi Pembelajaran)		✓			Cukup
11.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran (Pemberian kesimpulan)			✓		Baik
12.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam (Penutup pembelajaran)			✓		Baik
Jumlah		32				
Persentase		66,7%				

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran			✓		Baik
2.	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan awal siswa (Apersepsi)			✓		Baik
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas (Penyampaian tujuan)			✓		Baik
Kegiatan Inti						
4.	Guru menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (Penguasaan materi)			✓		Baik
5.	Guru memperagakan dan menggunakan media congklak sesuai langkah pembelajaran (Penggunaan media congklak)				✓	Sangat Baik
6.	Guru menjelaskan langkah penggunaan media congklak dengan jelas (Kejelasan intruksi)			✓		Baik
7.	Guru melibatkan siswa secara aktif melalui tanya jawab dan diskusi (Interaksi dengan siswa)			✓		Baik
8.	Guru membimbing siswa saat menggunakan media congklak (Bimbingan belajar)			✓		Baik
9.	Guru mampu mengondisikan kelas agar tetap tertib dan			✓		Baik

	kondusif (Pengelolaan kelas)					
Kegiatan Penutup						
10.	Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari (Refleksi Pembelajaran)			✓		Baik
11.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran (Pemberian kesimpulan)			✓		Baik
12.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam (Penutup pembelajaran)			✓		Baik
Jumlah		37				
Persentase		77,1%				

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan III

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran			✓		Baik
2.	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan awal siswa (Apersepsi)			✓		Baik
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas (Penyampaian tujuan)			✓		Baik
Kegiatan Inti						
4.	Guru menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (Penguasaan materi)				✓	Sangat Baik
5.	Guru memperagakan dan menggunakan media congklak sesuai langkah pembelajaran (Penggunaan media congklak)				✓	Sangat Baik
6.	Guru menjelaskan langkah penggunaan media congklak dengan jelas (Kejelasan intruksi)			✓		Baik
7.	Guru melibatkan siswa secara aktif melalui tanya jawab dan diskusi (Interaksi dengan siswa)			✓		Baik
8.	Guru membimbing siswa saat menggunakan media congklak (Bimbingan belajar)				✓	Sangat Baik
9.	Guru mampu mengondisikan kelas agar tetap tertib dan			✓		Baik

	kondusif (Pengelolaan kelas)					
Kegiatan Penutup						
10.	Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari (Refleksi Pembelajaran)			✓		Baik
11.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran (Pemberian kesimpulan)			✓		Baik
12.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam (Penutup pembelajaran)			✓		Baik
Jumlah		39				
Persentase		81,3%				

Keterangan Skor

Skor 1 : Kurang

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 4 : Sangat Baik

Pada hasil observasi aktivitas guru pada Siklus I, pertemuan 1, 2, dan 3 terjadi peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama, aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 66,7% dengan kategori cukup, di mana guru masih perlu meningkatkan interaksi dan pengelolaan kelas. Pada pertemuan kedua, persentase meningkat menjadi 77,1% dengan kategori baik, menunjukkan adanya perbaikan dalam penggunaan media congklak dan kejelasan instruksi. Selanjutnya, pada pertemuan ketiga persentase kembali meningkat menjadi 81,3% dengan kategori baik, yang menandakan bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran semakin

optimal, meskipun masih diperlukan penyempurnaan pada beberapa aspek.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Media Congklak.

Tabel 4.8
Hasil Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	ABIZAR	✓	-	✓	✓	-	3	Cukup
2.	AUREL	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
3.	AGIL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
4.	FARHAN	✓	-	-	-	-	1	T. Baik
5.	ALJUNA	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
6.	ATHA	✓	-	-	-	-	1	T. Baik
7.	DEFAN	✓	-	-	-	-	1	T. Baik
8.	FAJRI	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
9.	ADELIA	✓	-	✓	-	-	2	Kurang
10.	HAFIZ	✓	-	-	✓	-	2	Kurang
11.	HANAN	✓	-	-	-	-	1	T. Baik
12.	ILHAM	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
13.	GESKA	✓	-	-	-	-	1	T. Baik
14.	JESLYN	✓	✓	-	✓	-	3	Cukup
15.	KAMILA	✓	-	-	-	-	1	T. Baik
16.	KEVIN	✓	-	✓	-	-	2	Kurang
17.	YUSUF	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
18.	NATHAN	✓	-	-	-	-	1	T. Baik
19.	NESYA	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
20.	NIKOL	✓	-	-	-	-	1	T. Baik
21.	RACHEL	✓	✓	-	✓	-	3	Cukup
22.	RASYITA	✓	-	✓	-	-	2	Kurang
23.	REGINA	✓	-	-	-	-	1	T. Baik
24.	CIO	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
25.	SALWA	✓	-	-	-	-	1	T. Baik
26.	ZIA	✓	-	-	-	-	1	T. Baik
Jumlah		26	10	12	8	2		
Persentase		53%						

Tabel 4.9
Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	ABIZAR	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
2.	AUREL	✓	-	✓	✓	-	3	Cukup
3.	AGIL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
4.	FARHAN	✓	✓	-	-	-	2	Kurang
5.	ALJUNA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
6.	ATHA	✓	✓	-	✓	-	3	Cukup
7.	DEFAN	✓	-	✓	✓	-	3	Cukup
8.	FAJRI	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
9.	ADELIA	✓	-	✓	✓	-	3	Cukup
10.	HAFIZ	✓	-	✓	✓	-	3	Cukup
11.	HANAN	✓	✓	-	-	-	2	Kurang
12.	ILHAM	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
13.	GESKA	✓	-	✓	-	-	2	Kurang
14.	JESLYN	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
15.	KAMILA	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
16.	KEVIN	✓	-	✓	-	-	2	Kurang
17.	YUSUF	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
18.	NATHAN	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
19.	NESYA	✓	✓	-	✓	-	3	Cukup
20.	NIKOL	✓	-	✓	-	-	2	Kurang
21.	RACHEL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
22.	RASYITA	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
23.	REGINA	✓	✓	-	-	-	2	Kurang
24.	CIO	✓	✓	-	✓	-	3	Cukup
25.	SALWA	✓	-	✓	-	-	2	Kurang
26.	ZIA	✓	-	✓	-	-	2	Kurang
Jumlah		26	16	20	17	7		
Persentase		70 %						

Tabel 4.10
Hasil Observasi Siklus I Pertemuan III

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	ABIZAR	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
2.	AUREL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Cukup
3.	AGIL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
4.	FARHAN	✓	✓	-	✓	-	3	Cukup
5.	ALJUNA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
6.	ATHA	✓	✓	-	✓	✓	4	Baik
7.	DEFAN	✓	-	✓	✓	-	3	Cukup
8.	FAJRI	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
9.	ADELIA	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
10.	HAFIZ	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
11.	HANAN	✓	✓	-	-	-	2	Kurang
12.	ILHAM	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
13.	GESKA	✓	-	✓	-	-	2	Kurang
14.	JESLYN	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
15.	KAMILA	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
16.	KEVIN	✓	-	✓	-	-	2	Kurang
17.	YUSUF	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
18.	NATHAN	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
19.	NESYA	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
20.	NIKOL	✓	-	✓	-	-	2	Kurang
21.	RACHEL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
22.	RASYITA	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
23.	REGINA	✓	✓	-	-	-	2	Kurang
24.	CIO	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
25.	SALWA	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
26.	ZIA	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
Jumlah		26	20	22	20	14		
Persentase		79%						

Indikator Penilaian

1. Siswa dapat menyatakan perkalian sebagai penjumlahan
2. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
3. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran
4. Siswa mampu menggunakan media pembelajaran
5. Siswa mampu menyelesaikan soal perkalian menggunakan media pembelajaran dengan tepat.

Kriteria Penilaian

Skor 1 : Tidak Baik	Skor 4 : Baik
Skor 2 : Kurang Baik	Skor 5 : Sangat Baik
Skor 3 : Cukup Baik	

4) Tahap Refleksi

a) Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa saat pretest adalah 51,9 dan mengalami peningkatan pada posttest 68,4. Ketuntasan belajar yang terjadi pada *pretest* 34,6 % dan *posttest* 57,6 %. Dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa telah meningkat dari pertemuan 1 hingga pertemuan 3, meskipun target nilai

belum tercapai sesuai indikator keberhasilan penelitian. Pada tahap pretest terdapat 9 siswa yang tuntas dan 17 siswa yang tidak tuntas, sedangkan pada tahapan posttest terdapat 15 siswa yang tuntas dan 11 siswa yang tidak tuntas, oleh karena itu, peneliti harus melanjutkan tindak lanjut siklus berikutnya.

b) Hasil Observasi Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada Siklus I, terjadi peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama, aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 66,7% dengan kategori cukup, di mana guru masih perlu meningkatkan interaksi dan pengelolaan kelas. Pada pertemuan kedua, persentase meningkat menjadi 77,1% dengan kategori baik, menunjukkan adanya perbaikan dalam penggunaan media congklak dan kejelasan instruksi. Selanjutnya, pada pertemuan ketiga persentase kembali meningkat menjadi 81,3% dengan kategori baik, yang menandakan bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran semakin optimal, meskipun masih diperlukan penyempurnaan pada beberapa aspek.

5) Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus I, dilanjutkan dengan melakukan refleksi. Refleksi ini bertujuan untuk menilai secara

komprehensif tidakan yang sudah dilakukan, berdasarkan data yang diperoleh selama siklus I, serta aktivitas siswa sepanjang proses pembelajaran. Diakhir siklus I, data yang diperoleh menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam kemampuan siswa dalam berhitung perkalian dari setiap pertemuan, namun hasil tersebut belum memenuhi standar keberhasilan yang diinginkan. Dari hasil pretest yang telah dilaksanakan, kemampuan berhitung perkalian siswa masih tergolong rendah.

Hasil observasi pada lembar aktivitas guru terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) Guru belum bisa mengkondisikan suasana dalam kelas dengan baik saat melakukan apersepsi
- 2) Guru kurang membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada
- 3) Guru kurang membimbing siswa dalam berdiskusi secara berkelompok

Untuk hasil observasi aktivitas siswa, diperoleh data berikut:

- 1) Siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan sehingga saat ditanya belum bisa menjawab dengan tepat.
- 2) Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, kurang berpartisipasi dan tidak tertarik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

- 3) Siswa kurang mampu dalam menyelesaikan dan memecahkan soal yang tepat.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II selanjutnya adalah menentukan langkah – langkah perbaikan untuk tindakan selanjutnya. Adapun revisi yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan apersepsi dengan baik dan bisa mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai.
- 2) Guru mampu menghadirkan cara mengajar yang menyenangkan dalam berinteraksi dengan siswa agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan lebih aktif dalam melakukan tanya jawab.
- 3) Guru lebih banyak melakukan interaksi dan komunikatif dengan siswa, agar siswa lebih fokus dalam memecahkan masalah dan menyelesaikan soal.

c. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, maka dibuat perencanaan yang lebih baik untuk pelaksanaan siklus II dengan harapan bahwa pada siklus II, indikator keberhasilan dalam pembelajaran dapat tercapai. Pada siklus II tahapan proses pembelajaran tetap sama seperti pada siklus I.

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan dalam siklus ini didasarkan pada refleksi dari siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan interaksi bersama siswa agar mereka lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses belajar serta lebih antusias dalam bekerja sama menyelesaikan masalah secara berkelompok.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

a) Pertemuan I

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 7 Oktober 2025. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan, sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

- (a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa yang dipimpin oleh guru.
- (b) Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi daftar kehadiran dan memeriksa kerapian siswa.
- (c) Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar dan mengajak siswa untuk melakukan ice breaking berupa tepuk semangat.

(d) Guru menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

(e) Guru membagikan soal *pre-test*

(2) Kegiatan Inti

(a) Guru meminta siswa untuk duduk berdasarkan kelompok yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya.

(b) Guru membagikan media congklak pada setiap kelompok.

(c) Guru meminta masing – masing perwakilan kelompok untuk maju kedepan dan mengambil undian soal yang telah dibuat oleh guru.

(d) Guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal yang telah didapat.

Gambar 4.5

Guru membimbing siswa mengerjakan soal



- (e) Setelah selesai guru meminta satu persatu dari kelompok untuk menunjukkan hasil jawaban dari masing – masing kelompok.
- (f) Guru membenarkan dan memberi pemahaman kepada siswa untuk jawaban yang kurang tepat.
- (g) Guru memberi apresiasi kepada seluruh kelompok.
- (h) Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dimengerti oleh siswa.

(3) Kegiatan Penutup

- (a) Siswa bersama guru dapat menyimpulkan materi pembelajaran.
- (b) Menutup pembelajaran dengan doa dan salam oleh guru.

b) Pertemuan II

Pada petemuan kedua dilaksanakam pada hari Rabu, 8 Oktober 2025. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan, sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

- (a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa yang dipimpin oleh guru.
- (b) Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi daftar kehadiran dan memeriksa kerapian siswa.

- (c) Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar dan mengajak siswa untuk melakukan ice breaking berupa tepuk semangat.
- (d) Guru menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Guru mengulas kembali cara penggunaan media congklak pada pembelajaran matematika materi perkalian.

Gambar 4.6

Guru mempraktikkan penggunaan media congklak



- (b) Guru memberikan quis kepada setiap siswa dan guru menjelaskan prosedur pengerjaan quis yang akan dilaksanakan.
- (c) Guru meminta siswa untuk mencari hasil jawaban dengan menggunakan media congklak.
- (d) Guru bersama siswa memeriksa hasil jawban setiap siswa.

(e) Guru memberi penjelasan mengenai jawaban yang kurang tepat.

(f) Guru memberi apresiasi kepada seluruh siswa untuk menambah semangat dan keberanian siswa.

(3) Kegiatan Penutup

(a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini

(b) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam penutup

c) Pertemuan III

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 9 Oktober 2025. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan, sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

(a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa yang dipimpin oleh guru.

(b) Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi daftar kehadiran dan memeriksa kerapian siswa.

(c) Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar dan mengajak siswa untuk melakukan ice breaking berupa tepuk semangat.

- (d) Guru menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Guru mengulas kembali cara penggunaan media congklak pada pembelajaran matematika materi perkalian.

Gambar 4.7
Guru mereview kembali penggunaan congklak pada perkalian



- (b) Guru meminta siswa duduk dengan kelompoknya yang sudah ditentukan di awal.
- (c) Guru membagikan soal *post-test* yang harus dikerjakan oleh setiap siswa.
- (d) Guru menjelaskan prosedur pengerjaannya.

(3) Kegiatan Penutup

- (a) Siswa bersama guru dapat menyimpulkan materi pembelajaran.

- (b) Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Tabel 4.11

Nilai Pretest dan Posttest Siklus II

Jenis Tes	Jumlah seluruh Nilai Tes	Rata-rata	Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan Belajar
Pretest	1.890	72,6	17 Siswa	65,3%
Postets	2.220	85,3	22 Siswa	84,6%

3) Tahap Observasi

Pengamatan dilakukan saat proses belajar sedang berlangsung. Pada fase ini, kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, aktivitas guru diamati oleh observer. Aktivitan yang dilakukan oleh guru berpengaruh terhadap penguasaan materi bagi siswa. Hasil observasi tentang aktivitas guru saat pembelajaran matematika di kelas II, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.12

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran			✓		Baik
2.	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan awal siswa (Apersepsi)			✓		Baik
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas (Penyampaian tujuan)			✓		Baik
Kegiatan Inti						
4.	Guru menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (Penguasaan materi)				✓	Sangat Baik
5.	Guru memperagakan dan menggunakan media congklak sesuai langkah pembelajaran (Penggunaan media congklak)				✓	Sangat Baik
6.	Guru menjelaskan langkah penggunaan media congklak dengan jelas (Kejelasan intruksi)			✓		Baik
7.	Guru melibatkan siswa secara aktif melalui tanya jawab dan diskusi (Interaksi dengan siswa)			✓		Baik
8.	Guru membimbing siswa saat menggunakan media congklak (Bimbingan belajar)				✓	Sangat Baik
9.	Guru mampu mengondisikan kelas agar tetap tertib dan kondusif (Pengelolaan kelas)			✓		Baik

Kegiatan Penutup						
10.	Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari (Refleksi Pembelajaran)			✓		Baik
11.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran (Pemberian kesimpulan)				✓	Sangat Baik
12.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam (Penutup pembelajaran)				✓	Sangat Baik
Jumlah		41				
Persentase		85,4%				

Tabel 4.13

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I1

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran				✓	Sangat Baik
2.	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan awal siswa (Apersepsi)			✓		Baik
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas (Penyampaian tujuan)				✓	Sangat Baik
Kegiatan Inti						
4.	Guru menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (Penguasaan materi)				✓	Sangat Baik
5.	Guru memperagakan dan menggunakan media congklak sesuai langkah pembelajaran (Penggunaan media congklak)				✓	Sangat Baik
6.	Guru menjelaskan langkah penggunaan media congklak dengan jelas (Kejelasan intruksi)				✓	Sangat Baik
7.	Guru melibatkan siswa secara aktif melalui tanya jawab dan diskusi (Interaksi dengan siswa)			✓		Baik
8.	Guru membimbing siswa saat menggunakan media congklak (Bimbingan belajar)				✓	Sangat Baik
9.	Guru mampu mengondisikan kelas agar tetap tertib dan kondusif (Pengelolaan kelas)				✓	Sangat Baik

Kegiatan Penutup						
10.	Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari (Refleksi Pembelajaran)			✓		Baik
11.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran (Pemberian kesimpulan)				✓	Sangat Baik
12.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam (Penutup pembelajaran)				✓	Sangat Baik
Jumlah		45				
Persentase		93,8%				

Tabel 4.14

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan III

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran				✓	Sangat Baik
2.	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan awal siswa (Apersepsi)				✓	Sangat Baik
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas (Penyampaian tujuan)				✓	Sangat Baik
Kegiatan Inti						
4.	Guru menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (Penguasaan materi)				✓	Sangat Baik
5.	Guru memperagakan dan menggunakan media congklak sesuai langkah pembelajaran (Penggunaan media congklak)				✓	Sangat Baik
6.	Guru menjelaskan langkah penggunaan media congklak dengan jelas (Kejelasan intruksi)				✓	Sangat Baik
7.	Guru melibatkan siswa secara aktif melalui tanya jawab dan diskusi (Interaksi dengan siswa)				✓	Sangat Baik
8.	Guru membimbing siswa saat menggunakan media congklak (Bimbingan belajar)				✓	Sangat Baik
9.	Guru mampu mengondisikan kelas agar tetap tertib dan kondusif (Pengelolaan kelas)				✓	Sangat Baik

Kegiatan Penutup						
10.	Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari (Refleksi Pembelajaran)				✓	Baik
11.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran (Pemberian kesimpulan)				✓	Sangat Baik
12.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam (Penutup pembelajaran)			✓		Baik
Jumlah		47				
Persentase		97,9%				

Keterangan Skor

Skor 1 : Kurang

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 4 : Sangat Baik

Pada hasil observasi aktivitas guru pada Siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama, aktivitas guru mencapai 85,4% dengan kategori baik, menunjukkan perbaikan dari siklus sebelumnya. Pada pertemuan kedua, persentase meningkat menjadi 93,8% dengan kategori sangat baik, yang menandakan guru semakin optimal dalam penguasaan materi, penggunaan media congklak, dan pengelolaan kelas. Selanjutnya, pada pertemuan ketiga persentase kembali meningkat menjadi 97,9% dengan kategori sangat bai

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel 4.15**Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	ABIZAR	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
2.	AUREL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
3.	AGIL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
4.	FARHAN	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
5.	ALJUNA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
6.	ATHA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
7.	DEFAN	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
8.	FAJRI	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
9.	ADELIA	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
10.	HAFIZ	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
11.	HANAN	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
12.	ILHAM	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
13.	GESKA	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
14.	JESLYN	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
15.	KAMILA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
16.	KEVIN	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
17.	YUSUF	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
18.	NATHAN	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
19.	NESYA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
20.	NIKOL	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
21.	RACHEL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
22.	RASYITA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
23.	REGINA	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
24.	CIO	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
25.	SALWA	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
26.	ZIA	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
Jumlah		26	26	26	20	15		
Persentase		86 %						

Tabel 4.16
Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	ABIZAR	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
2.	AUREL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. baik
3.	AGIL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
4.	FARHAN	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
5.	ALJUNA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
6.	ATHA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S.Baik
7.	DEFAN	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
8.	FAJRI	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
9.	ADELIA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
10.	HAFIZ	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
11.	HANAN	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
12.	ILHAM	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
13.	GESKA	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
14.	JESLYN	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
15.	KAMILA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
16.	KEVIN	✓	-	✓	✓	-	3	Cukup
17.	YUSUF	✓	✓	✓	✓	✓	5	S.Baik
18.	NATHAN	✓	✓	✓	✓	✓	4	S. Baik
19.	NESYA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
20.	NIKOL	✓	✓	-	✓	-	3	Cukup
21.	RACHEL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
22.	RASYITA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
23.	REGINA	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
24.	CIO	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
25.	SALWA	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
26.	ZIA	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
Jumlah		26	25	25	24	20		
Persentase		92 %						

Tabel 4.17

Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan III

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	ABIZAR	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
2.	AUREL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. baik
3.	AGIL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
4.	FARHAN	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
5.	ALJUNA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
6.	ATHA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S.Baik
7.	DEFAN	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
8.	FAJRI	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
9.	ADELIA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
10.	HAFIZ	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
11.	HANAN	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
12.	ILHAM	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
13.	GESKA	✓	-	✓	✓	-	3	Cukup
14.	JESLYN	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
15.	KAMILA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
16.	KEVIN	✓	-	✓	✓	-	3	Cukup
17.	YUSUF	✓	✓	✓	✓	✓	5	S.Baik
18.	NATHAN	✓	✓	✓	✓	✓	4	S. Baik
19.	NESYA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
20.	NIKOL	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
21.	RACHEL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
22.	RASYITA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
23.	REGINA	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
24.	CIO	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
25.	SALWA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
26.	ZIA	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
Jumlah		26	24	26	26	22		
Persentase		95 %						

Indikator Penilaian

- 1) Siswa dapat menyatakan perkalian sebagai penjumlahan
- 2) Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
- 3) Siswa memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran
- 4) Siswa mampu menggunakan media pembelajaran
- 5) Siswa mampu menyelesaikan soal perkalian menggunakan media pembelajaran dengan tepat

Kriteria Penilaian

Skor 1 : Tidak Baik

Skor 4 : Baik

Skor 2 : Kurang Baik

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 3 : Cukup Baik

4) Tahap Refleksi

a) Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa saat pretest adalah 72,6 dan mengalami peningkatan pada posttest 85,3. Ketuntasan belajar yang terjadi pada pretest 65,3 % dan posttest 84,6 %. Hasil belajar siswa siklus II dapat dilihat bahwa siswa siswa telah meningkat dari pertemuan 1 hingga petemuan 3. Pada siklus II ini hasil belajar siswa merujuk pada kemampuan berhitung

perkalian siswa sudah tercapai target dan peningkatan yaitu 85% diakhir siklus. Peneliti tidak melanjutkan pelaksanaan pembelajaran lagi atau cukup disiklus II ini.

b) Hasil Observasi Guru Siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada Siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama, aktivitas guru mencapai 85,4% dengan kategori baik, menunjukkan perbaikan dari siklus sebelumnya. Pada pertemuan kedua, persentase meningkat menjadi 93,8% dengan kategori sangat baik, yang menandakan guru semakin optimal dalam penguasaan materi, penggunaan media congklak, dan pengelolaan kelas. Selanjutnya, pada pertemuan ketiga persentase kembali meningkat menjadi 97,9% dengan kategori sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru telah mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan.

5) Refleksi

Penelitian pada siklus II ini menunjukkan bahwa penggunaan media congklak dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan berhitung perkalian dari siklus sebelumnya. Dalam konteks ini, revisi tidak diperlukan, tetapi yang harus diperhatikan untuk langkah berikutnya adalah memaksimalkan serta mempertahankan apa yang sudah

diperoleh. Hal ini bertujuan agar saat melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media congklak, semangat siswa dapat meningkat dan mereka merasa tidak bosan selama kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Pembahasan

1. Analisis Pelaksanaan Siklus I

Penelitian ini dilakukan di kelas II B UPTD SDN 5 Metro Timur. Penggunaan media congklak untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam operasi hitung perkalian dilakukan dengan efektif. Apabila terdapat hambatan dalam proses pembelajaran, peneliti bisa merefleksikannya dan memperbaikinya untuk siklus selanjutnya agar peneliti bisa mendapatkan hasil yang diinginkan yaitu memenuhi kriteria keberhasilan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siklus I, terlihat bahwa aktivitas guru secara keseluruhan cukup baik saat melaksanakan proses belajar. Ketika memulai proses pembelajaran interaksi awal seperti menanyakan kabar dan memberikan motivasi atau semangat kepada siswa sebelum aktivitas pembelajaran berlangsung sudah dilaksanakan, meskipun tidak selalu dilakukan di setiap pertemuan. Pada kegiatan inti terdapat kekurangan interaksi antara siswa dan guru saat guru membimbing siswa melalui penyelesaian masalah atau soal. Guru hanya menjelaskan materi yang disampaikan tanpa menjelaskan

bagaimana penyelesaian secara detailnya. Selain itu, dalam membimbing kelompok belajar, siswa masih belum sepenuhnya, karena adanya perbedaan karakter dari setiap siswa. Saat proses pembelajaran menggunakan media congklak, guru sudah mahir dalam penggunaan pada operasi hitung perkalian. Di setiap pertemuan, guru menunjukkan peningkatan yang baik.

Hasil observasi siswa pada siklus I masih terdapat beberapa siswa yang tidak memenuhi poin yang ada. Pada pertemuan I terdapat 5 poin yang diamati oleh peneliti. Pada poin pertama semua siswa dapat menyatakan perkalian sebagai penjumlahan berulang. Pada poin kedua terdapat 10 siswa (Aurel, Agil, Aljuna, Fajri, Ilham, Jeslyn, Yusuf, Nesya, Rachel, Cio) yang berpartisipasi aktif pada saat pembelajaran dan 16 siswa (Abizar, Farhan, Atha, Defan, Adelia, Hafiz, Hanan, Geska, Kamila, Kevin, Nathan, Nikol, Rasyita, Regina, Salwa, Zia) yang kurang aktif mengikuti pembelajaran. Pada poin ketiga terdapat 14 siswa (Farhan, Atha, Defan, Hafiz, Hanan, Geska, Jeslyn, Kamila, Nathan, Nikol, Rachel, Regina, Salwa, Zia) yang masih belum fokus memperhatikan penjelasan guru saat menyampaikan materi dan 12 siswa (Abizar, Aurel, Agil, Aljuna, Fajri, Adelia, Ilham, Kevin, Yusuf, Nesya, Rasyita, Cio) yang sudah fokus memperhatikan penjelasan guru di depan. Pada kedua poin ini berkaitan dengan hasil observasi pada guru. Selanjutnya, pada poin yang keempat dan kelima berhubungan dengan penggunaan media congklak dalam proses pembelajaran. Dalam

pertemuan pertama disiklus I, media congklak belum digunakan dan masih menggunakan metode ceramah tanpa adanya media alternatif lain yang berakibat siswa kurang aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran.

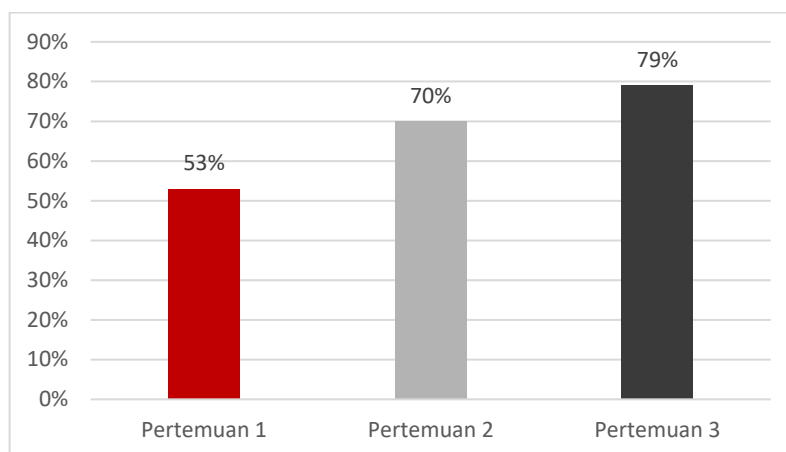
Pada pertemuan II, terdapat peningkatan tapi belum pada keseluruhan poin yang diamati. Poin kedua masih terdapat 10 siswa yang kurang aktif yang sebelumnya pada pertemuan I terdapat 16 siswa. Peningkatan ini disebabkan oleh upaya guru dalam menciptakan kesempatan siswa agar lebih terlibat selama proses belajar, dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan apresiasi ketika siswa menjawab dengan tepat. Selanjutnya pada poin ketiga terjadi peningkatan yang sebelumnya 14 siswa yang belum fokus memperhatikan guru menjadi 20 siswa yang telah fokus memperhatikan guru. Dalam hal ini, peningkatan terjadi antara poin kedua dengan poin ketiga saling berkaitan, siswa aktif dan fokus jika guru menggunakan media alternatif dan memiliki inovasi dalam mengajar. Pada poin keempat dan kelima beberapa siswa yang sudah mengetahui permainan congklak dan dapat menggunakan media permainan congklak. Pertemuan II ini guru mulai memperkenalkan media congklak dan menjelaskan cara penggunaannya secara singkat kepada siswa dengan menanyakan siswa yang sudah bisa menggunakan atau memainkan permainan congklak. Pada poin keempat dan kelima hanya terdapat 7 siswa yang benar-benar mengetahui dan dapat memainkan permainan congklak, selebihnya belum terlalu bisa dan bahkan ada yang belum mengetahui permainan ini. Dalam hal ini

dikarenakan karna perkembangan zaman dan teknologi yang sudah semakin canggih.

Setiap pertemuan terjadi peningkatan pada siswa, pertemuan III pada siklus I guru mulai menerapkan penggunaan media congklak pada pembelajaran matematika konsep operasi hitung perkalian. pada poin kedua dan ketiga hampir seluruh siswa yang mulai aktif dan fokus pada saat guru menjelaskan. Terdapat 6 siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dan 4 siswa yang masih belum fokus memperhatikan guru. Penggunaan media congklak pada pertemuan III, pemaparan yang guru berikan mengenai penggunaan media congklak sudah mulai terlihat bahwa terjadi peningkatan dari 7 siswa menjadi 14 siswa yang dapat menggunakan dan mampu menyelesaikan soal perkalian menggunakan media congklak. Dan yang lainnya masih terlihat bingung cara penggunaannya.

Berdasarkan analisis data tersebut terjadi peningkatan disetiap pertemuan pada siklus I walaupun masih belum terjadi secara signifikan. Pada pertemuan pertama hasil observasi pada siswa sebesar 53%, selanjutnya pada pertemuan kedua meningkat menjadi 70%, dan pada pertemuan ketiga meningkat sebesar 79% yang tercapai. Dalam konteks ini, siklus selanjutnya terdapat peningkatan yang terjadi sampai akhir siklus yang menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Diagram 4.1
Hasil Observasi Siswa Siklus I



Selanjutnya pada hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada siklus I dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilaksanakan. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.18
Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siklus I

Jenis Tes	Jumlah seluruh Nilai Tes	Rata-rata	Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan Belajar
Pretest	1.350	51,9	9 Siswa	34,6%
Postets	1.780	68,4	15 Siswa	57,6%

Pada tabel diatas, menunjukkan hasil yang diperoleh siswa ketika mengerjakan operasi hitung perkalian tanpa menggunakan media congklak pada *pretest*, banyak siswa yang belum mencapai hasil yang memuaskan atau belum mencapai nilai KKTP. Sedangkan pada saat siswa mengikuti *posttest* yang lakukan pada petemuan ketiga di siklus I,

dimana pembelajaran telah menggunakan media congklak, meskipun telah mencapai target indikator keberhasilan yang ditentukan. Dalam hal ini, guru perlu melakukan pendekatan yang lebih mendalam saat menerapkan media congklak untuk menyelesaikan soal operasi hitung perkalian di siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II, observasi yang diperoleh menunjukkan bahwa guru mulai melakukan interaksi dengan para siswa. Hal ini terlihat dalam kegiatan awal dimana guru sudah mulai bertanya dengan keadaan siswa atau melakukan apersepsi melalui gerakan atau tindakan yang bisa meningkatkan semangat serta motivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai. Sebab, dalam hal ini hal tersebut dapat merujuk pada perilaku siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

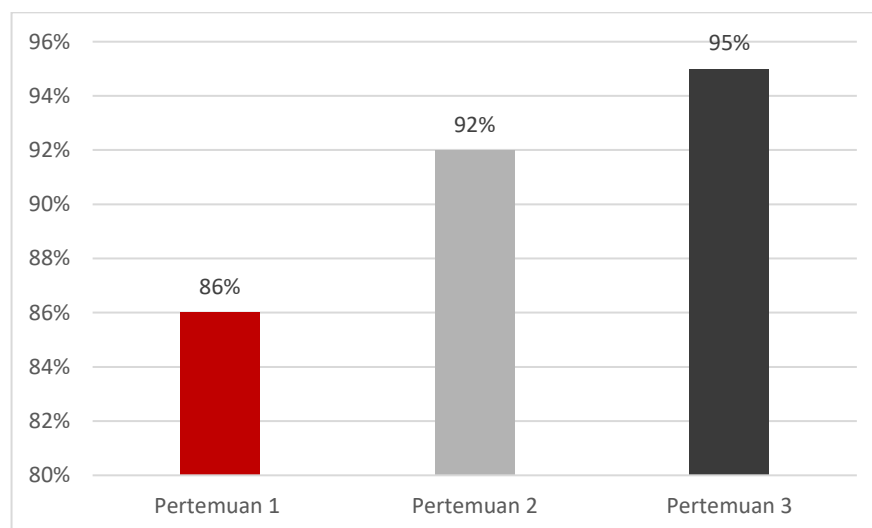
Saat pelaksanaan proses pembelajaran di siklus II, yang sudah menggunakan media congklak berpengaruh pada perilaku siswa yang terlihat selama observasi berlangsung. Pada pertemuan I, semua siswa sudah mulai aktif serta fokus saat guru menjelaskan mengenai poin kedua dan ketiga. Siswa mulai tertarik karena adanya media congklak yang membuat mereka merasa penasaran dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya mahir dalam menggunakan media congklak

Pada pertemuan II, guru memberikan beberapa soal untuk menyelesaikan dengan menggunakan media congklak. Ada 20 siswa

yang mampu menyelesaikan operasi hitung perkalian dengan menggunakan media congklak dan ada beberapa siswa lainnya yang masih melakukan kesalahan saat menghitung menggunakan media congklak. Pada pertemuan III hampir seluruh siswa dapat menyelesaikan operasi hitung perkalian dengan menggunakan media congklak. Untuk siswa yang belum berhasil menyelesaikan operasi hitung perkalian dengan menggunakan media congklak disebabkan karena bingung dan kurang konsentrasi saat menghitung biji di setiap lubang. Terdapat juga siswa yang asyik bermain sendiri dan tidak kembali fokus memperhatikan.

Berdasarkan analisis data tersebut terjadi peningkatan di setiap pertemuan. pada siklus II, terdapat peningkatan yang jelas meskipun masih ada beberapa siswa yang hingga siklus ini belum menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam mengikuti proses belajar menggunakan media congklak. Pada pertemuan pertama hasil observasi pada siswa sebesar 86 %, selanjutnya pada pertemuan kedua meningkat menjadi 92% dan pertemuan ketiga sebesar 95 % yang tercapai. Dalam hal ini pada siklus II hampir seluruh siswa merasakan dampak dan perubahan pada saat menyelesaikan operasi hitung perkalian dengan menggunakan media congklak.

Diagram 4.2
Hasil Observasi Siswa Siklus II



Selanjutnya pada hasil belajar siswa yang terjadi pada siklus II dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yang telah dilaksanakan. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

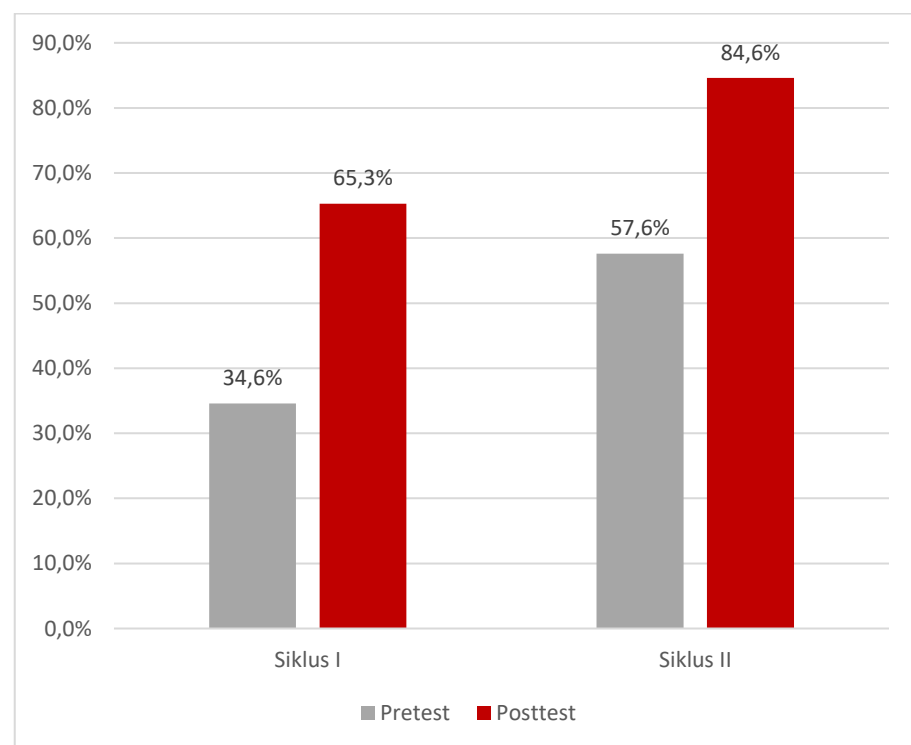
Tabel 4.19
Hasil Pretest dan Posttest Siklus II

Jenis Tes	Jumlah seluruh Nilai Tes	Rata-rata	Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan Belajar
Pretest	1.890	72,6	17 Siswa	65,3%
Postets	2.220	85,3	22 Siswa	84,6%

Pada tabel diatas menunjukkan hasil dari siswa saat mengerjakan operasi hitung perkalian menggunakan media congklak pada pretest, mengalami peningkatan dari hasil pretests di siklus sebelumnya.

Selanjutnya, Ketika melaksanakan posttest yang berlangsung pada pertemuan ketiga di siklus II, dimana proses pembelajaran telah menggunakan media congklak, hampir seluruh siswa tuntas menyelesaikan operasi hitung perkalian menggunakan media congklak. dalam konteks ini, penggunaan media congklak terbukti dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian pada siswa kelas II SDN 5 Metro Timur.

Diagram 4.3
Hasil Pretest dan Posttest Siklus I dan II



Dapat dilihat pada diagram 4.3 bahwa berdasarkan hasil penelitian, tingkat ketuntasan pada pretests siklus I persentase 34,6 % dan posttest 57,6 %. Sedangkan pada siklus II diketahui persentase pretests 65,3 % dan pada postets persentasenya 84,6 %. Dari data

tersebut, dapat diketahui bahwa hal ini menunjukkan bahwa target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar dan indikator keberhasilan, karena pada akhir siklus telah melebihi target yang telah ditentukan yaitu 80 %.

Pada siklus I, saat mengerjakan soal *pretest* yang diberikan hanya terdapat 9 siswa (Agil, Aljuna, Defan, Fajri, Hafiz, Jeslyn, Nesya, Rachel, Salwa) yang tuntas dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian, sedangkan 17 siswa (Abizar, Aurel, Farhan, Atha, Adelia, Hanan, Ilham, Geska, Kamila, Kevin, Yusuf, Nathan, Niko, Rasyita, Regina, Cio, Zia) yang masih kurang tepat dalam menyelesaikan permasalahan pada operasi hitung perkalian. Dalam hal ini dikarenakan siswa yang berfikir bahwa pelajaran matematika pada operasi hitung perkalian sulit untuk dipelajari, serta suasana pada saat pembelajaran yang monoton. Selanjutnya pada pengerjaan soal *posttest* terjadi peningkatan pada siswa saat menyelesaikan permasalahan operasi hitung perkalian. Pada hasil nilai *posttest* siswa terjadi peningkatan yaitu terdapat 15 siswa (Aurel, Agil, Farhan, Aljuna, Defan, Fajri, Hafiz, Hanan, Ilham, Jeslyn, Yusuf, Nathan, Nesya, Rachel, Salwa) yang tuntas, dan 11 siswa (Abizar, Atha, Adelia, Geska, Kamila, Kevin, Niko, Rasyita, Regina, Cio, Zia) yang tidak tuntas. Dalam hal ini dikarenakan pertemuan pertama dan kedua siklus 1 telah memperkenalkan dan mencontohkan media congklak untuk menyelesaikan permasalahan pada operasi hitung perkalian

membuat siswa lebih antusias atau semangat dalam mengikuti proses belajar.

Pada siklus II, saat diberi soal *pretest* terdapat 17 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang tidak tuntas. Dalam siklus II ini mulai menggunakan media congklak selama pembelajaran berlangsung, pada saat mengoperasikan operasi hitung perkalian tetapi masih terdapat beberapa siswa yang belum mahir mengoperasikannya. Selama siklus II berlangsung pertemuan pertama, kedua, dan ketiga guru terus memberikan pemahaman media congklak untuk menyelesaikan operasi hitung perkalian. Hasil dari *posttest* terdapat 22 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas. Pada data tersebut terjadi peningkatan pada hasil belajar perkalian siswa menggunakan media congklak.

Hasil analisis menunjukkan bahwa siklus I hingga siklus II, aktivitas dan hasil belajar yang menunjukkan pada kemampuan berhitung perkalian mengalami peningkatan. Penggunaan media congklak dalam pembelajaran perkalian dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Dengan adanya media congklak, proses belajar mengajar lebih aktif, siswa lebih antusias, dan dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran serta hasil belajar yang baik bagi siswa.

Menurut hasil penelitian tindakan kelas diatas, media congklak dapat dianggap sebagai media alternatif yang dapat meningkatkan hasil

belajar dan dapat memberikan kemajuan bagi guru dalam mengkreasikan proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa. Peneliti berharap media ini dapat diterapkan pada konsep operasi hitung selain perkalian.

Pelajaran matematika sering kali dilihat pelajaran yang sulit dalam proses belajar, yang menyebabkan siswa kurang aktif saat mengikuti pembelajaran. Konsep operasi hitung perkalian sering kali dianggap sulit dipahami oleh siswa. Kurangnya penggunaan media belajar menjadi salah satu masalah pada pembelajaran matematika yang dialami siswa. Penggunaan media congklak dalam konsep perkalian, dapat mendukung semangat belajar siswa sehingga membantu meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian siswa. Kelebihan permainan congklak adalah siswa menjadi lebih bersemangat dan senang selama proses belajar, karena mereka bisa belajar dengan cara yang menyenangkan tanpa mengabaikan tujuan pendidikan. Selain itu, permainan congklak juga berkontribusi pada aspek perkembangan anak, termasuk psikomotorik (mengasah keterampilan kesabaran dan ketelitian) serta kognitif (melatih kemampuan analisis dan penyusunan strategi).⁵³ Peningkatan tersebut disebabkan oleh penggunaan media congklak yang menggabungkan proses belajar dengan unsur permainan. Congklak adalah salah satu jenis permainan tradisional yang menguji

⁵³ Putri Chandra Dewi, "Penggunaan Media Permainan Congklak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Konsep Perkalian Pada Siswa Kelas II SDN 30 Rejang Lebong, 2019.

konsentrasi dan ketepatan dalam mengisis lubang tersebut. Di samping itu, penggunaan media congklak mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa jenuh.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu bahwa penggunaan media congklak dapat meningkatkan hasil belajar operasi hitung perkalian siswa pada materi operasi hitung perkalian. salah satunya pada penelitian yang dilakukan oleh Atsiil Lutfyta Putri, setelah menggunakan media congklak terjadi peningkatan yaitu rata-rata nilai hasil evaluasi siswa pada prasiklus adalah 63,18 yang kemudian meningkat menjadi 75,00 pada siklus pertama, dan mencapai 79,55 pada siklus kedua. Selain itu, persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) juga mengalami peningkatan, dari 55% pada prasiklus menjadi 73% pada siklus pertama, dan meningkat lagi menjadi 77% pada siklus kedua. Dengan demikian, penerapan permainan congklak terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya dalam materi perkalian, serta mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif.⁵⁴

⁵⁴ A L Putri, T Masfingatin, 'Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Permainan Dakon Di SDN 1 Babadan Kabupaten Nganjuk', *Seminar Nasional 2.1* (2023), 329–38

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media congklak dapat meningkatkan hasil belajar operasi hitung perkalian siswa kelas II UPTD SD Negeri 5 Metro Timur dengan persentase pada siklus I 57,6 % meningkat 27% pada siklus II menjadi 84,6 %.

Peningkatan itu terjadi karena penggunaan media congklak memiliki konsep belajar sambil bermain. Media congklak merupakan permainan tradisional yang menguji konsentrasi dan ketepatan dalam mengisi lubang-lubang nya. Selain itu, media congklak dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan atau jenuh.

B. Saran

1. Bagi Guru

Dalam menjalani proses pembelajaran, sangat penting bagi guru untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran yang kreatif dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal.

2. Bagi Siswa

Demi meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika, sebaiknya jika menggunakan bantuan media belajar seperti congklak atau

permainan lainnya agar siswa tidak merasa jenuh atau bosan, terutama mengingat bahwa matematika sering dipandang sebagai pelajaran yang menakutkan dan membosankan. Oleh karena itu, sangat disarankan kepada siswa untuk lebih semangat, fokus, dan aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung untuk menciptakan aktivitas belajar yang komprehensif serta menghasilkan hasil yang maksimal, sehingga proses belajar yang dijalani dapat memenuhi harapan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahudulu, Sumarni N, 'Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Bilangan Asli Pada Siswa Kelas II SDN 01 Duhiadaa', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4.1 (2020), 45 <<https://doi.org/10.37905/aksara.4.1.45-50.2018>>
- Alman, Alman, and Nova Nugrahaeni, 'Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II SD', *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4.2 (2022), 149–55 <<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i2.2662>>
- Yufri Anggraini, "Analisis Persiapan Guru dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu*, 5.4 (2021), 2415–22.
- Apsari, Nurul, and Sastiawati Sastiawati, 'Kemampuan Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Ipa Menggunakan Metode Inkuiri', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9.1 (2021), 37–45 <<https://doi.org/10.46368/jpd.v9i1.344>>
- Arlianda, Dena Nova, Agus Triyogo, and Asep Sukenda Egok, 'Pengembangan Media Permainan Tradisional Congklak Pada Pembelajaran Matematika', *Jurnal Basicedu*, 6.2 (2022), 1837–44 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2341>>
- Armella, R, and K M N Rifdah, 'Kesulitan Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar', *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 1.2 (2022), 14–27
- Dewi, Putri Chandra, "Penggunaan Media Congklak Umtuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Konsep Perkalian Pada Siswa Kelas II SDN 30 Rejang Lebongi", *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 13 (2025), 247–57.
- Dwi Rahmayanti, Jesica, 'Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Dasar', *Risda: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7.1 (2023), 1–13 <<https://doi.org/10.59355/risda.v7i1.97>>
- Fajaryna, Gusty Ekka, Ujang Jamaludin, and Reksa Adya Pribadi, 'Analisis Pemahaman Konsep Oprasi Hitung Perkalian Pada Peserta Didik Di Kelas IV SD Negeri Cikerut', *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5.3 (2023), 906–12 <<https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4183>>
- Farhana, Syarifah, Aam Amaliyah, Agustini Safitri, and Rika Anggraeni, 'Analisis Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Media Manipulatif Matematika Di Sekolah Dasar', *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1.5 (2022), 507–11 <<https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.171>>

- Fauhah, Homroul, and Brillian Rosy, 'Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9.2 (2020), 321–34 <<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>>
- Handika, Handika Handika, Teti Zubaidah, and Ramdhan Witarsa, 'Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 22.2 (2022), 124 <<https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i2.11685>>
- Hasil, Meningkatkan, and Belajar Siswa, 'Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd', *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1.1 (2020), 19–24 <<https://doi.org/10.30596/ejoes.v1i1.4554>>
- Ilmiah, Jurnal, and Widya Pustaka, 'Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan Pertumbuhan Dan Perkembangan Pribadi Sesuai Tahap Usianya . Menurut Hamalik (2014) Untuk Menjadi Generasi Penerus Yang Lebih Baik . Pendidikan Juga Dapat Diartikan Sebagai Pendewasaan Diri . Hal Ini Dilakukan Melal', 13 (2025), 247–57
- Juwantara, Ridho Agung, 'Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika', *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9.1 (2019), 27 <<https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v9i1.3011>>
- Kaniawati, Elsa, Meisya Edlina Mardani Mardani, Shania Nada Lestari, Ulan Nurmilah, and Usep Setiawan, 'Evaluasi Media Pembelajaran', *Journal of Student Research (JSR)*, 1.2 (2023), 18–32
- Kusuma, Wening Sekar, Nur Dwi Sukmono, and Octavian Dwi Tanto, 'Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Melalui Permainan Tradisional Dakon, Vygotsky Vs Piaget Perspektif', *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6.2 (2022), 67–81 <<https://doi.org/10.19109/ra.v6i2.14881>>
- Maria, K, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Dengan Menggunakan Media Congklak Di SD Katolik Wetakara', *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 01.12 (2020), 67–77 <<https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/378>>
- Meliana, Adrianus Dedy, and Robert Budilaksana, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Hasil Belajar', *Journal on Education*, 5.3 (2023), 9357–63 <<https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1742>>
- Mu, Ahmad, arif Boangmanalu, and Marah Doly Nasution, 'Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa SMP', *MAJU : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(2).2 (2023), 10 <<https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/mtk/article/view/588>>

- Nairufashah, Nawan, 'Pengembangan Media Congklak Matematika Pada Materi Perkalian Dan Pembagian Di Kelas Ii Min 2 Kota Malang', *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3.1 (2024), 23–39 <<https://doi.org/10.18860/ijpgmi.v3i1.6510>>
- Novianti, Chatarina, Berty Sadipun, and John M Balan, 'Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik', *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3.2 (2020), 57–75 <<https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>>
- Nurhayati, Suci, Program Studi, Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan, Universitas Terbuka, Yulia Ningsih, and others, 'Optimalisasi Hasil Belajar Siswa Pada Operasi Hitung Bilangan Bulat : Pendekatan Inovatif Melalui Media Pembelajaran', 11 (2024), 220–29
- Putri, A L, T Masfingatin, and ..., 'Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Permainan Dakon Di SDN 1 Babadan Kabupaten Nganjuk', *Seminar Nasional* ..., 2.1 (2023), 329–38 <<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/4156%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/viewFile/4156/3098>>
- Rahmadanti, Anisa, La Ode Amril, and Irwan Efendi, 'Efektivitas Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 3.1 (2024), 117–25 <<https://doi.org/10.56855/jpsd.v3i1.1086>>
- Rahmasari, Fanny, Farida Azka Salma, and Wulan Sutriyani, 'PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Efektivitas Penggunaan Media Congklak Terhadap Hasil Belajar Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Siswa Sekolah Dasar', 11.1 (2024), 21–30 <<http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>>
- Ratnawati, Suci Rahma Putri, and Zostarvia Agusti, 'Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Materi Perkalian Dikelas Ii Sdn 11 Sitiung', *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10 (3).September (2024), 395–408
- Rika Yulia, Isrok'atun, and Ani Nur Aeni, 'Pegembangan KATARIAN Sebagai Media Edutainment Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar', *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7.1 (2024), 2303–19 <<https://doi.org/10.31949/jee.v7i1.8263>>
- Rohmatin, Titik, and Stkip PGRI Sidoarjo, 'Etnomatematika Permainan Tradisional Congklak Sebagai Teknik Belajar Matematika', *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2 (2020), 2020 <<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>>
- Santi, Santi, and Muhammad Yusri Bachtiar, 'Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Tradisional Congklak Di Taman Kanak-

- Kanak Yustikarini Kabupaten Bantaeng', *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.1 (2020), 21 <<https://doi.org/10.26858/tematik.v6i1.14436>>
- Shipa Faujiah, and Nurafni, 'Analisis Pemahaman Konsep Perkalian Pada Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar', *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8.3 (2022), 829–40 <<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2588>>
- Silvia, 'Penggunaan Alat Peraga Congklak Untuk Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Perkalian Dan Kelas Iv Min 14 Aceh Timur', 2022, 17–22
- Silvia, Agus Lina, Rosiana Mufliva, Asyifa Nurjannah, and Ava Tiara Cahyaningsih, 'Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Dengan Menggunakan LKPD Berbantuan Media Kantong Perkalian Matematika', *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7.1 (2023), 352 <<https://doi.org/10.20961/jdc.v7i1.71822>>
- 'Siti Rahayu and Nasrudin, Wawancara Guru Kelas II UPTD SDN 5 Metro Timur, June 10, 2025'
- Susilo, Bambang, Jumriza, Adrikni Ridowati, and Berliana Henu Cahyani, 'Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2023 Media Tembang Dolanan Bocah Dalam Perspektif Perkembangan Psikososial Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri Depok 1 Sleman Yogyakarta', *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2023*, 1.1 (2023), 148–64
- Yusuf Safari, and Pina Nurhida, "Pentingnya Pemahaman Konsep Dasar Matematika dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Karimah Tauhid*, 3 (2024), 9817–24.
- Veronica, Aries, Ernawati, Rasdiana, Muhammad Abas, Yusriani, Hadawiah, and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Pt. Global Eksekutif Teknologi*, 2022
- Wardani, Nirmala Wahyu, Widya Kusumaningsih, and Siti Kusniati, 'Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4.1 (2024), 134–40 <<https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389>>
- Warni, E, A Subhananto, and C Marlina, 'Pengembangan Media Permainan Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas 1 Sd Negeri 11 Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...*, 2.1 (2021), 1–19 <<https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/download/274/112>>
- Wati, Emy Eko, and Kristi Liani Purwanti, 'Peningkatan Kemampuan

Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Penggunaan Media Tutup Botol Pada Siswa Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah', *Journal of Integrated Elementary Education*, 2.1 (2022), 29–42 <<https://doi.org/10.21580/jieed.v2i1.10778>>

Widasari, Cici, Fajar Kusumah Solihin, Article Info, Kesulitan Belajar, Kemampuan Kognitif, Cici Widasari, and others, 'Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Perkalian Dan Pembagian Bilangan Kelas Iv Di Sekolah Dasar', 3.2 (2024), 122–32

Zuschaiya, Diana, Endas Wari, Yuni Agustina, and Siti Lailiyah, 'Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Kemampuan Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika', *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4.3 (2021), 517–28 <<https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i3.517-528>>

LAMPIRAN

OUTLINE

PENGUNAAN MEDIA CONGKLAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA KELAS II UPTD SDN 5 METRO TIMUR

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Nota Dinas

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinilitas Penelitian

Halaman Moto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- i. Latar Belakang
- ii. Identifikasi Masalah
- iii. Batasan Masalah
- iv. Rumusan Masalah
- v. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- vi. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
3. Manfaat Hasil Belajar

4. Indikator Hasil Belajar
- B. Kemampuan Operasi Hitung Perkalian
 1. Perkalian
 2. Kemampuan Operasi Hitung Perkalian
 3. Pengertian Kemampuan Operasi Hitung Perkalian
 4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Operasi Hitung Perkalian
 5. Indikator Kemampuan Berhitung
- C. Media Congklak
 1. Pengertian Media Congklak
 2. Media Congklak
 3. Manfaat Permainan Congklak
 4. Kelebihan dan Kekurangan Media Congklak
 5. Penerapan Perkalian dengan Media Congklak
 6. Materi Penelitian
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variable dan Definisi Operasional Variabel
 1. Variabel Bebas
 2. Variabel Terikat
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
 1. Tes
 2. Observasi
- G. Instrumen Penelitian
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- C. Hasil Penelitian
 3. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya UPTD SDN 5 Metro Timur
 - b. Profil Sekolah UPTD SDN 5 Metro Timur
 - c. Visi dan Misi Sekolah UPTD SDN 5 Metro Timur
 - d. Struktur Organisasi UPTD SDN 5 Metro Timur
 - e. Sarana dan Prasarana UPTD SDN 5 Metro Timur
 - f. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa UPTD SDN 5 Metro Timur
 - g. Denah Lokasi UPTD SDN 5 Metro Timur
 4. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - d. Kondisi Awal Sebelum Dilaksanakan Penelitian

- e. Pelaksanaan Siklus I
- f. Pelaksanaan Siklus II
- D. Pembahasan
 - 1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Media Congklak
 - 2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

BAB V PENUTUP

- C. Kesimpulan
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

MODUL AJAR SIKLUS I

MODUL AJAR MATEMATIKA FASE A KELAS II

UPTD SDN 5 METRO TIMUR

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama	: DELA YUSTIANA
Sekolah	: UPTD SDN 5 METRO TIMUR
Jenjang	: Sekolah Dasar
Kelas/Semester	: II A (Dua)/ Ganjil
Bab	: 1 Penjumlahan, pengurangan, dan perkalian
Materi	: Perkalian dengan konsep penjumlahan berulang
Siklus/ Pertemuan	: I / I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Tahun Ajaran	: 2025/2026

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengetahui cara menghitung perkalian dengan konsep penjumlahan berulang
2. Peserta didik dapat menghitung perkalian dengan konsep penjumlahan berulang dengan soal cerita

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar serta mensyukuri kemampuan berhitung sebagai karunia Tuhan.
2. Mandiri dengan cara berlatih menyelesaikan soal perkalian secara individu dengan percaya diri.
3. Bernalar kritis dengan cara memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang untuk menyelesaikan masalah.
4. Bergotong royong dengan cara bekerja sama dalam kelompok saat diskusi dan presentasi hasil belajar.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Sarana
 - a. Papan tulis
 - b. Spidol
2. Prasarana Sumber dan Media Ajar
 - a. Buku cetak Matematika kelas 2
 - b. Media congklak
 - c. Lembar tes

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Target Pembelajaran adalah peserta didik regular yang berada pada kelas 2 A dengan jumlah 26 siswa
2. Peserta didik bisa mengaplikasikan hasil pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

Maksimal 26 peserta didik

G. MODA PEMBELAJARAN

Pembelajaran dilakukan secara Pembelajaran Tatap Muka (PTM)/ Luring.

H. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Contextual Teaching and Learning (CTL)
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.

I. KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik mampu memahami dan menghitung operasi hitung perkalian sederhana dengan menggunakan konsep penjumlahan berulang dengan tepat, serta menerapkannya dalam penyelesaian masalah sehari-hari.

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Peserta didik dapat memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang, menyelesaikan soal perkalian sederhana dengan benar, serta menerapkannya dalam bentuk soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (AKTP)

- a. Peserta didik mampu menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (C2)
- b. Peserta didik mampu menyelesaikan soal perkalian sederhana dengan menggunakan penjumlahan berulang (C2)
- c. Peserta didik mampu menerapkan perkalian melalui soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (C3)

4. Tujuan

- a. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (C2,)

- b. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menyelesaikan soal perkalian sederhana menggunakan penjumlahan berulang dengan tepat (C2)
- c. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menerapkan pemahaman perkalian dalam menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan tepat. (C3)

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan memahami perkalian sebagai penjumlahan berulang, peserta didik menyadari bahwa operasi hitung perkalian mempermudah proses menghitung bilangan yang sama secara berulang. Pemahaman ini membantu mereka menyelesaikan permasalahan sehari-hari secara lebih cepat, tepat, dan efisien, seperti saat menghitung jumlah benda dalam kelompok, berbelanja, atau kegiatan lain yang melibatkan pengulangan jumlah yang sama.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Kalau ada 4 meja di kelas, dan setiap meja ada 2 buku tulis, bagaimana cara cepat menghitung semua buku tulis itu tanpa menjumlah satu per satu?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dengan salam dan mengajak berdoa bersama, dipimpin oleh guru atau salah satu siswa. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, serta menata posisi duduk sesuai kegiatan belajar. 3. Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar serta kesiapan siswa, misalnya dengan sapaan “Bagaimana kabarnya hari ini, anak-anak?”. 4. Melakukan ice breaking singkat untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. 5. Guru menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. 	7 menit

	<i>PRE-TEST</i>	25 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan konsep perkalian melalui penjumlahan berulang. - Siswa menyimak dengan seksama penjelasan yang diberikan guru. <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan beberapa soal perkalian dan meminta siswa maju ke depan untuk mengerjakannya. - Guru mengulas jawaban siswa serta memperbaiki bagian yang kurang tepat - Guru memberikan penghargaan atas jawaban siswa sebagai bentuk dorongan agar mereka berani menjawab dan berpendapat. <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melaksanakan sesi tanya jawab terkait hal-hal yang belum dipahami siswa. 	31 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. - Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam penutup. 	7 menit

E. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bahan bacaan untuk peserta didik dan guru diambilkan dari buku siswa buku Matematika SD/MI kelas 2.

F. DAFTAR PUSTAKA

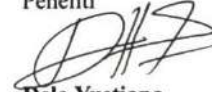
Dara setya budi, Rasfaniwati. (2022) “Buku Matematika SD/MI Kelas II”
Jakarta: Penerbit Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan
Teknologi

Mengetahui
Wali kelas II




Siti Rahayu, S.Pd.SD
NIP. 196606191987052001

Metro, 22 September 2025
Peneliti



Dela Yustiana
NPM. 2201031005

Kepala Satuan Pendidikan
UPTD SD Negeri 5 Metro Timur



Tutik Nurhidayati, S.Pd.I.,M.Pd
NIP. 198006232010012013

MODUL AJAR MATEMATIKA FASE A KELAS II

UPTD SDN 5 METRO TIMUR

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama	: DELA YUSTIANA
Sekolah	: UPTD SDN 5 METRO TIMUR
Jenjang	: Sekolah Dasar
Kelas/Semester	: II A (Dua)/ Ganjil
Bab	: 1 Penjumlahan, pengurangan, dan perkalian
Materi	: Perkalian dengan konsep penjumlahan berulang
Siklus/ Pertemuan	: I / II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Tahun Ajaran	: 2025/2026

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengetahui cara menghitung perkalian dengan konsep penjumlahan berulang
2. Peserta didik dapat menghitung perkalian dengan konsep penjumlahan berulang dengan soal cerita

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar serta mensyukuri kemampuan berhitung sebagai karunia Tuhan.
2. Mandiri dengan cara berlatih menyelesaikan soal perkalian secara individu dengan percaya diri.
3. Bernalar kritis dengan cara memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang untuk menyelesaikan masalah.
4. Bergotong royong dengan cara bekerja sama dalam kelompok saat diskusi dan presentasi hasil belajar.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Sarana
 - a. Papan tulis
 - b. Spidol
2. Prasarana Sumber dan Media Ajar
 - a. Buku cetak Matematika kelas 2
 - b. congklak
 - c. Lembar tes

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Target Pembelajaran adalah peserta didik regular yang berada pada kelas 2 A dengan jumlah 26 siswa
2. Peserta didik bisa mengaplikasikan hasil pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

Maksimal 26 peserta didik

G. MODA PEMBELAJARAN

Pembelajaran dilakukan secara Pembelajaran Tatap Muka (PTM)/ Luring.

H. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Contextual Teaching and Learning (CTL)
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.

II. KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik mampu memahami dan menghitung operasi hitung perkalian sederhana dengan menggunakan konsep penjumlahan berulang dengan tepat, serta menerapkannya dalam penyelesaian masalah sehari-hari.

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Peserta didik dapat memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang, menyelesaikan soal perkalian sederhana dengan benar, serta menerapkannya dalam bentuk soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (AKTP)

- a. Peserta didik mampu **menjelaskan konsep perkalian** sebagai penjumlahan berulang dengan benar (C2)
- b. Peserta didik mampu **menyelesaikan soal perkalian sederhana** dengan menggunakan penjumlahan berulang (C2)
- c. Peserta didik mampu **menerapkan perkalian melalui soal cerita** yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (C3)

4. Tujuan

- a. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (C2, Saintifik)

- b. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menyelesaikan soal perkalian sederhana menggunakan penjumlahan berulang dengan tepat (C2)
- c. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menerapkan pemahaman perkalian dalam menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan tepat. (C3)

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan memahami perkalian sebagai penjumlahan berulang, peserta didik menyadari bahwa operasi hitung perkalian mempermudah proses menghitung bilangan yang sama secara berulang. Pemahaman ini membantu mereka menyelesaikan permasalahan sehari-hari secara lebih cepat, tepat, dan efisien, seperti saat menghitung jumlah benda dalam kelompok, berbelanja, atau kegiatan lain yang melibatkan pengulangan jumlah yang sama.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Kalau ada 4 meja di kelas, dan setiap meja ada 2 buku tulis, bagaimana cara cepat menghitung semua buku tulis itu tanpa menjumlah satu per satu?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dengan salam dan mengajak berdoa bersama, dipimpin oleh guru atau salah satu siswa. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, serta menata posisi duduk sesuai kegiatan belajar. 3. Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar serta kesiapan siswa, misalnya dengan sapaan “Bagaimana kabarnya hari ini, anak-anak?”. 4. Melakukan ice breaking singkat untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. 5. Guru menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. 	7 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi:	

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengulas kembali materi sebelumnya tentang perkalian dengan konsep penjumlahan berulang menggunakan media congklak. - Guru menyajikan materi pembelajaran mengenai perkalian berbasis penjumlahan berulang dalam bentuk soal cerita dengan bantuan media congklak. - Siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru. <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menulis beberapa soal cerita di papan tulis - Siswa berusaha memahami isi soal dengan sungguh-sungguh. - Guru meminta siswa menjawab pertanyaan tersebut dan menuliskannya di papan tulis dengan memanfaatkan congklak. - Guru bersama siswa mengecek serta membahas jawaban yang sudah dituliskan. - Guru memberikan penghargaan atau apresiasi kepada siswa yang berani menjawab soal. <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melaksanakan sesi tanya jawab terkait hal-hal yang belum dipahami siswa. 	46 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. - Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam penutup. 	7 menit


E. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bahan bacaan untuk peserta didik dan guru diambilkan dari buku siswa buku Matematika SD/MI kelas 2.


F. DAFTAR PUSTAKA

Dara setya budi, Rasfaniwati. (2022) “Buku Matematika SD/MI Kelas II” Jakarta: Penerbit Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

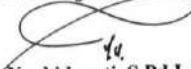
Mengetahui
Wali kelas II


Siti Rahayu, S.Pd.SD
NIP. 196606191987052001

Metro, 22 September 2025
Peneliti


Dela Yustiana
NPM. 2201031005

Kepala Satuan Pendidikan
UPTD SD Negeri 5 Metro Timur


Tutik Nurhidayati, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198006232010012013

MODUL AJAR MATEMATIKA FASE A KELAS II

UPTD SDN 5 METRO TIMUR

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama	: DELA YUSTIANA
Sekolah	: UPTD SDN 5 METRO TIMUR
Jenjang	: Sekolah Dasar
Kelas/Semester	: II A (Dua)/ Ganjil
Bab	: 1 Penjumlahan, pengurangan, dan perkalian
Materi	: Perkalian dengan konsep penjumlahan berulang
Siklus/ Pertemuan	: 1 / III
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Tahun Ajaran	: 2025/2026

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengetahui cara menghitung perkalian dengan konsep penjumlahan berulang
2. Peserta didik dapat menghitung perkalian dengan konsep penjumlahan berulang dengan soal cerita

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar serta mensyukuri kemampuan berhitung sebagai karunia Tuhan.
2. Mandiri dengan cara berlatih menyelesaikan soal perkalian secara individu dengan percaya diri.
3. Bernalar kritis dengan cara memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang untuk menyelesaikan masalah.
4. Bergotong royong dengan cara bekerja sama dalam kelompok saat diskusi dan presentasi hasil belajar.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Sarana
 - a. Papan tulis
 - b. Spidol
2. Prasarana Sumber dan Media Ajar
 - a. Buku cetak Matematika kelas 2
 - b. congklak
 - c. Lembar tes

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Target Pembelajaran adalah peserta didik regular yang berada pada kelas 2 A dengan jumlah 26 siswa
2. Peserta didik bisa mengaplikasikan hasil pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

Maksimal 26 peserta didik

G. MODA PEMBELAJARAN

Pembelajaran dilakukan secara Pembelajaran Tatap Muka (PTM)/ Luring.

H. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Contextual Teaching and Learning (CTL)
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.

II. KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik mampu memahami dan menghitung operasi hitung perkalian sederhana dengan menggunakan konsep penjumlahan berulang dengan tepat, serta menerapkannya dalam penyelesaian masalah sehari-hari.

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Peserta didik dapat memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang, menyelesaikan soal perkalian sederhana dengan benar, serta menerapkannya dalam bentuk soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (AKTP)

- a. Peserta didik mampu menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (C2)
- b. Peserta didik mampu menyelesaikan soal perkalian sederhana dengan menggunakan penjumlahan berulang (C2)
- c. Peserta didik mampu menerapkan perkalian melalui soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (C3)
- d. **Tujuan**
 - a. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (C2, Saintifik)

- b. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menyelesaikan soal perkalian sederhana menggunakan penjumlahan berulang dengan tepat (C2)
- c. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menerapkan pemahaman perkalian dalam menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan tepat. (C3)

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan memahami perkalian sebagai penjumlahan berulang, peserta didik menyadari bahwa operasi hitung perkalian mempermudah proses menghitung bilangan yang sama secara berulang. Pemahaman ini membantu mereka menyelesaikan permasalahan sehari-hari secara lebih cepat, tepat, dan efisien, seperti saat menghitung jumlah benda dalam kelompok, berbelanja, atau kegiatan lain yang melibatkan pengulangan jumlah yang sama.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Kalau ada 4 meja di kelas, dan setiap meja ada 2 buku tulis, bagaimana cara cepat menghitung semua buku tulis itu tanpa menjumlah satu per satu?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dengan salam dan mengajak berdoa bersama, dipimpin oleh guru atau salah satu siswa. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, serta menata posisi duduk sesuai kegiatan belajar. 3. Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar serta kesiapan siswa, misalnya dengan sapaan “Bagaimana kabarnya hari ini, anak-anak?”. 4. Melakukan ice breaking singkat untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. 5. Guru menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. 	5 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi:	

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengulas kembali materi sebelumnya tentang perkalian dengan konsep penjumlahan berulang serta penerapan dalam soal cerita. - Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa, lalu menunjuk beberapa siswa untuk memberikan jawaban. - Guru menampilkan permainan tradisional congklak sebagai media dalam pembelajaran matematika khususnya perkalian. - Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan congklak dalam mengerjakan operasi perkalian. - Siswa menyimak penjelasan guru dengan penuh perhatian. - Guru memberikan contoh cara menghitung menggunakan congklak, kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba. <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 8–9 orang. - Guru membagikan media congklak, dengan setiap kelompok memperoleh satu set congklak. - Guru membagikan lembar kerja kepada tiap kelompok. - Guru menerangkan tata cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran. - Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal yang telah dibagikan. - Saat mengerjakan, siswa diarahkan menggunakan congklak untuk membantu proses perhitungan perkalian dan memperoleh hasilnya. - Guru meminta masing-masing 	<p>35 menit</p>
--	--	------------------------

	<p>kelompok mempresentasikan jawaban di depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perwakilan kelompok mempraktikkan cara mendapatkan jawaban yang telah disusun. - Guru memberikan pujian atau apresiasi sebagai dorongan agar siswa lebih percaya diri menyampaikan jawaban dan pendapatnya. <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melaksanakan sesi tanya jawab terkait hal-hal yang belum dipahami siswa. 	
	POST-TEST	25 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. - Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam penutup 	5 menit


i. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bahan bacaan untuk peserta didik dan guru diambilkan dari buku siswa buku Matematika SD/MI kelas 2.

ii. DAFTAR PUSTAKA

Dara setya budi, Rasfaniwati. (2022) “Buku Matematika SD/MI Kelas II” Jakarta: Penerbit Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Mengetahui
Wali kelas II



Siti Rahayu, S.Pd.SD
NIP. 196606191987052001

Metro, 22 September 2025
Peneliti



Dela Yustiana
NPM. 2201031005

Kepala Satuan Pendidikan
UPTD SD Negeri 5 Metro Timur



Tutik Nurhidayati, S.Pd.I.,M.Pd
NIP. 198006232010012013

Materi Ajar

MATERI MATEMATIKA KELAS 2 BAB 2 Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian

A. Arti Perkalian

- **Perkalian sebagai penjumlahan berulang**


Perkalian merupakan penjumlahan berulang.

Contoh :

Ada 3 kantong kelereng.

Setiap kantong berisi 10 kelereng.

Banyak kelereng seluruhnya dapat ditentukan dengan cara berikut.



$$\underbrace{10 + 10 + 10}_{\text{Ada 3 kali penjumlahan bilangan 10}} = 30$$

Jadi, banyak kelereng seluruhnya adalah $10 + 10 + 10 = 3 \times 10 = 30$

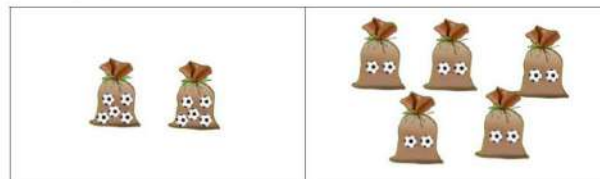
Perhatikan contoh bentuk perkalian bilangan lainnya berikut!

1. $4 \times 7 = 7 + 7 + 7 + 7 = 28$
2. $6 \times 9 = 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = 54$

- **Sifat pertukaran kedua kumpulan perkalian**

Bandingkan kedua kumpulan bola berikut.

Apakah jumlahnya sama?



$$2 \times 5 = 10$$

$$5 \times 2 = 10$$

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I
PERTEMUAN I

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran			✓		Baik
2.	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan awal siswa (Apersepsi)		✓			Cukup
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas (Penyampaian tujuan)			✓		Baik
Kegiatan Inti						
4.	Guru menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (Penguasaan materi)			✓		Baik
5.	Guru memperagakan dan menggunakan media congklak sesuai langkah pembelajaran (Penggunaan media congklak)			✓		Baik
6.	Guru menjelaskan langkah penggunaan media congklak dengan jelas (Kejelasan intruksi)		✓			Cukup
7.	Guru melibatkan siswa secara aktif melalui tanya jawab dan diskusi (Interaksi dengan siswa)		✓			Cukup
8.	Guru membimbing siswa saat menggunakan media congklak (Bimbingan belajar)			✓		Baik
9.	Guru mampu mengondisikan kelas agar tetap tertib dan kondusif (Pengelolaan kelas)			✓		Baik

Kegiatan Penutup						
10.	Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari (Refleksi Pembelajaran)		✓			Cukup
11.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran (Pemberian kesimpulan)			✓		Baik
12.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam (Penutup pembelajaran)			✓		Baik
Jumlah		32				
Persentase		66,7%				

PERTEMUAN II

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran			✓		Baik
2.	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan awal siswa (Apersepsi)			✓		Baik
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas (Penyampaian tujuan)			✓		Baik
Kegiatan Inti						
4.	Guru menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (Penguasaan materi)			✓		Baik
5.	Guru memperagakan dan menggunakan media congklak sesuai langkah pembelajaran (Penggunaan media congklak)				✓	Sangat Baik
6.	Guru menjelaskan langkah penggunaan media congklak dengan jelas (Kejelasan intruksi)			✓		Baik
7.	Guru melibatkan siswa secara aktif melalui tanya jawab dan diskusi (Interaksi dengan siswa)			✓		Baik
8.	Guru membimbing siswa saat menggunakan media congklak (Bimbingan belajar)			✓		Baik
9.	Guru mampu mengondisikan kelas agar tetap tertib dan kondusif (Pengelolaan kelas)			✓		Baik

Kegiatan Penutup						
10.	Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari (Refleksi Pembelajaran)			✓		Baik
11.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran (Pemberian kesimpulan)			✓		Baik
12.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam (Penutup pembelajaran)			✓		Baik
Jumlah		37				
Persentase		77,1%				

PERTEMUAN III

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran			✓		Baik
2.	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan awal siswa (Apersepsi)			✓		Baik
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas (Penyampaian tujuan)			✓		Baik
Kegiatan Inti						
4.	Guru menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (Penguasaan materi)				✓	Sangat Baik
5.	Guru memperagakan dan menggunakan media congklak sesuai langkah pembelajaran (Penggunaan media congklak)				✓	Sangat Baik
6.	Guru menjelaskan langkah penggunaan media congklak dengan jelas (Kejelasan intruksi)			✓		Baik
7.	Guru melibatkan siswa secara aktif melalui tanya jawab dan diskusi (Interaksi dengan siswa)			✓		Baik
8.	Guru membimbing siswa saat menggunakan media congklak (Bimbingan belajar)				✓	Sangat Baik
9.	Guru mampu mengondisikan kelas agar tetap tertib dan kondusif (Pengelolaan kelas)			✓		Baik

Kegiatan Penutup						
10.	Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari (Refleksi Pembelajaran)			✓		Baik
11.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran (Pemberian kesimpulan)			✓		Baik
12.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam (Penutup pembelajaran)			✓		Baik
Jumlah		39				
Persentase		81,3%				

Metro, 22 September 2025

Observer



Dela Yustiana

NPM. 2201031005

LEMBAR AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CONGKLAK MATERI PERKALIAN SISWA KELAS II

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 5 Metro Pusat
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Perkalian (penjumlahan berulang)
 Kelas / Semester : II (dua) / 1
 Siklus / Pertemuan :

A. PENGANTAR

Angket penilaian ini digunakan untuk memperoleh penilaian respon peserta didik terhadap keaktifan saat belajar pada pembelajaran Penggunaan Media Congklak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Perkalian Siswa kelas II UPTD SDN 5 Metro Timur. Saya ucapkan terimakasih kepada peserta didik yang telah bersedia merespon dan mengisi lembar kerja ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah beberapa aspek pertanyaan pada kolom di bawah ini, kemudian beri tanda ceklis (√) pada kolom skala penilaian interval penilaian sebagai berikut:

Skor 1 : Tidak baik	Skor 4 : Baik
Skor 2 : Kurang baik	Skor 5 : Sangat baik
Skor 3 : Cukup baik	

Keterangan:

1. Siswa dapat menyatakan perkalian sebagai penjumlahan
2. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
3. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran
4. Siswa mampu menggunakan media pembelajaran
5. Siswa mampu menyelesaikan soal perkalian menggunakan media pembelajaran dengan tepat

Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	ABIZAR	✓	-	✓	✓	-	3	Cukup
2.	AUREL	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
3.	AGIL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
4.	FARHAN	✓	-	-	-	-	1	T. Baik
5.	ALJUNA	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
6.	ATHA	✓	-	-	-	-	1	T. Baik
7.	DEFAN	✓	-	-	-	-	1	T. Baik
8.	FAJRI	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
9.	ADELIA	✓	-	✓	-	-	2	Kurang
10.	HAFIZ	✓	-	-	✓	-	2	Kurang
11.	HANAN	✓	-	-	-	-	1	T. Baik
12.	ILHAM	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
13.	GESKA	✓	-	-	-	-	1	T. Baik
14.	JESLYN	✓	✓	-	✓	-	3	Cukup
15.	KAMILA	✓	-	-	-	-	1	T. Baik
16.	KEVIN	✓	-	✓	-	-	2	Kurang
17.	YUSUF	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
18.	NATHAN	✓	-	-	-	-	1	T. Baik
19.	NESYA	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
20.	NIKOL	✓	-	-	-	-	1	T. Baik
21.	RACHEL	✓	✓	-	✓	-	3	Cukup
22.	RASYITA	✓	-	✓	-	-	2	Kurang
23.	REGINA	✓	-	-	-	-	1	T. Baik
24.	CIO	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
25.	SALWA	✓	-	-	-	-	1	T. Baik
26.	ZIA	✓	-	-	-	-	1	T. Baik
Jumlah		26	10	12	8	2		
Persentase		53%						

Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	ABIZAR	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
2.	AUREL	✓	-	✓	✓	-	3	Cukup
3.	AGIL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
4.	FARHAN	✓	✓	-	-	-	2	Kurang
5.	ALJUNA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
6.	ATHA	✓	✓	-	✓	-	3	Cukup
7.	DEFAN	✓	-	✓	✓	-	3	Cukup
8.	FAJRI	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
9.	ADELIA	✓	-	✓	✓	-	3	Cukup
10.	HAFIZ	✓	-	✓	✓	-	3	Cukup
11.	HANAN	✓	✓	-	-	-	2	Kurang
12.	ILHAM	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
13.	GESKA	✓	-	✓	-	-	2	Kurang
14.	JESLYN	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
15.	KAMILA	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
16.	KEVIN	✓	-	✓	-	-	2	Kurang
17.	YUSUF	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
18.	NATHAN	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
19.	NESYA	✓	✓	-	✓	-	3	Cukup
20.	NIKOL	✓	-	✓	-	-	2	Kurang
21.	RACHEL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
22.	RASYITA	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
23.	REGINA	✓	✓	-	-	-	2	Kurang
24.	CIO	✓	✓	-	✓	-	3	Cukup
25.	SALWA	✓	-	✓	-	-	2	Kurang
26.	ZIA	✓	-	✓	-	-	2	Kurang
Jumlah		26	16	20	17	7		
Persentase		70 %						

Siklus I Pertemuan III

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	ABIZAR	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
2.	AUREL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Cukup
3.	AGIL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
4.	FARHAN	✓	✓	-	✓	-	3	Cukup
5.	ALJUNA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
6.	ATHA	✓	✓	-	✓	✓	4	Baik
7.	DEFAN	✓	-	✓	✓	-	3	Cukup
8.	FAJRI	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
9.	ADELIA	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
10.	HAFIZ	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
11.	HANAN	✓	✓	-	-	-	2	Kurang
12.	ILHAM	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
13.	GESKA	✓	-	✓	-	-	2	Kurang
14.	JESLYN	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
15.	KAMILA	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
16.	KEVIN	✓	-	✓	-	-	2	Kurang
17.	YUSUF	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
18.	NATHAN	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
19.	NESYA	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
20.	NIKOL	✓	-	✓	-	-	2	Kurang
21.	RACHEL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
22.	RASYITA	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
23.	REGINA	✓	✓	-	-	-	2	Kurang
24.	CIO	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
25.	SALWA	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
26.	ZIA	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
Jumlah		26	20	22	20	14		
Persentase		79%						

C. PENSKORAN

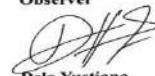
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Presentasi
 F : Jumlah siswa yang aktif
 N : Jumlah seluruh siswa

Metro, 20 September 2025

Observer



Delia Yustiana

NPM. 2201031005

MODUL AJAR SIKLUS II

MODUL AJAR MATEMATIKA FASE A KELAS II

UPTD SDN 5 METRO TIMUR

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama	: DELA YUSTIANA
Sekolah	: UPTD SDN 5 METRO TIMUR
Jenjang	: Sekolah Dasar
Kelas/Semester	: II A (Dua)/ Ganjil
Bab	: 1 Penjumlahan, pengurangan, dan perkalian
Materi	: Perkalian dengan konsep penjumlahan berulang
Siklus/ Pertemuan	: II / I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Tahun Ajaran	: 2025/2026

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengetahui cara menghitung perkalian dengan konsep penjumlahan berulang
2. Peserta didik dapat menghitung perkalian dengan konsep penjumlahan berulang dengan soal cerita

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar serta mensyukuri kemampuan berhitung sebagai karunia Tuhan.
2. Mandiri dengan cara berlatih menyelesaikan soal perkalian secara individu dengan percaya diri.
3. Bernalar kritis dengan cara memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang untuk menyelesaikan masalah.
4. Bergotong royong dengan cara bekerja sama dalam kelompok saat diskusi dan presentasi hasil belajar.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Sarana
 - a. Papan tulis
 - b. Spidol
2. Prasarana Sumber dan Media Ajar
 - a. Buku cetak Matematika kelas 2
 - b. Media congklak
 - c. Lembar tes

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Target Pembelajaran adalah peserta didik regular yang berada pada kelas 2 A dengan jumlah 26 siswa
2. Peserta didik bisa mengaplikasikan hasil pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

Maksimal 26 peserta didik

G. MODA PEMBELAJARAN

Pembelajaran dilakukan secara Pembelajaran Tatap Muka (PTM)/ Luring.

H. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

4. Pendekatan : Saintifik
5. Model : Contextual Teaching and Learning (CTL)
6. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.

II KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik mampu memahami dan menghitung operasi hitung perkalian sederhana dengan menggunakan konsep penjumlahan berulang dengan tepat, serta menerapkannya dalam penyelesaian masalah sehari-hari.

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Peserta didik dapat memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang, menyelesaikan soal perkalian sederhana dengan benar, serta menerapkannya dalam bentuk soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (AKTP)

- a. Peserta didik mampu menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (C2)
- b. Peserta didik mampu menyelesaikan soal perkalian sederhana dengan menggunakan penjumlahan berulang (C2)
- c. Peserta didik mampu menerapkan perkalian melalui soal **cerita** yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (C3)

4. Tujuan

- a. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (C2)

- b. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menyelesaikan soal perkalian sederhana menggunakan penjumlahan berulang dengan tepat (C2)
- c. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menerapkan pemahaman perkalian dalam menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan tepat.(C3)

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan memahami perkalian sebagai penjumlahan berulang, peserta didik menyadari bahwa operasi hitung perkalian mempermudah proses menghitung bilangan yang sama secara berulang. Pemahaman ini membantu mereka menyelesaikan permasalahan sehari-hari secara lebih cepat, tepat, dan efisien, seperti saat menghitung jumlah benda dalam kelompok, berbelanja, atau kegiatan lain yang melibatkan pengulangan jumlah yang sama.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Kalau ada 4 meja di kelas, dan setiap meja ada 2 buku tulis, bagaimana cara cepat menghitung semua buku tulis itu tanpa menjumlah satu per satu?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dengan salam dan mengajak berdoa bersama, dipimpin oleh guru atau salah satu siswa. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, serta menata posisi duduk sesuai kegiatan belajar. 3. Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar serta kesiapan siswa, misalnya dengan sapaan “Bagaimana kabarnya hari ini, anak-anak?”. 4. Melakukan ice breaking singkat untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. 5. Guru menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. 	7 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengulas kembali cara penggunaan media congklak pada pembelajaran matematika. 	41 menit

	<p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk duduk berdasarkan kelompok yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya. - Guru membagikan media congklak pada setiap kelompok. - Guru meminta masing – masing dari perwakilan kelompok untuk maju kedepan dan mengambil undian soal yang telah dibuat oleh guru. - Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang telah didapat. - Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal. - Setelah selesai, guru meminta satu per satu dari kelompok untuk menunjukkan hasil jawaban dari masing – masing kelompok. - Guru membenarkan dan memberi pemahaman kepada siswa pada jawaban yang kurang tepat. - Guru memberi apresiasi kepada seluruh kelompok. <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melaksanakan sesi tanya jawab terkait hal-hal yang belum dipahami siswa. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. - Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam penutup 	7 menit


E. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bahan bacaan untuk peserta didik dan guru diambilkan dari buku siswa buku Matematika SD/MI kelas 2.


F. DAFTAR PUSTAKA

Dara setya budi, Rasfaniwati. (2022) “Buku Matematika SD/MI Kelas II” Jakarta: Penerbit Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

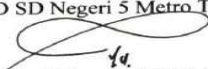
Mengetahui
Wali kelas II


Siti Rahayu, S.Pd.SD
NIP. 196606191987052001

Metro, 22 September 2025
Peneliti


Dela Yustiana
NPM. 2201031005

Kepala Satuan Pendidikan
UPTD SD Negeri 5 Metro Timur


Tutik Nurhidayati, S.Pd.I.,M.Pd
NIP. 198006232010012013

MODUL AJAR MATEMATIKA FASE A KELAS II

UPTD SDN 5 METRO TIMUR

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama	: DELA YUSTIANA
Sekolah	: UPTD SDN 5 METRO TIMUR
Jenjang	: Sekolah Dasar
Kelas/Semester	: II A (Dua)/ Ganjil
Bab	: 1 Penjumlahan, pengurangan, dan perkalian
Materi	: Perkalian dengan konsep penjumlahan berulang
Siklus/ Pertemuan	: II / II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Tahun Ajaran	: 2025/2026

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengetahui cara menghitung perkalian dengan konsep penjumlahan berulang
2. Peserta didik dapat menghitung perkalian dengan konsep penjumlahan berulang dengan soal cerita

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar serta mensyukuri kemampuan berhitung sebagai karunia Tuhan.
2. Mandiri dengan cara berlatih menyelesaikan soal perkalian secara individu dengan percaya diri.
3. Bernalar kritis dengan cara memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang untuk menyelesaikan masalah.
4. Bergotong royong dengan cara bekerja sama dalam kelompok saat diskusi dan presentasi hasil belajar.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Sarana
 - a. Papan tulis
 - b. Spidol
2. Prasarana Sumber dan Media Ajar
 - a. Buku cetak Matematika kelas 2
 - b. Media congklak
 - c. Lembar tes

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Target Pembelajaran adalah peserta didik regular yang berada pada kelas 2 A dengan jumlah 26 siswa
2. Peserta didik bisa mengaplikasikan hasil pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

Maksimal 26 peserta didik

G. MODA PEMBELAJARAN

Pembelajaran dilakukan secara Pembelajaran Tatap Muka (PTM)/ Luring.

H. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

4. Pendekatan : Saintifik
5. Model : Contextual Teaching and Learning (CTL)
6. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.

II KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik mampu memahami dan menghitung operasi hitung perkalian sederhana dengan menggunakan konsep penjumlahan berulang dengan tepat, serta menerapkannya dalam penyelesaian masalah sehari-hari.

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Peserta didik dapat memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang, menyelesaikan soal perkalian sederhana dengan benar, serta menerapkannya dalam bentuk soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (AKTP)

- a. Peserta didik mampu menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (C2)
- b. Peserta didik mampu menyelesaikan soal perkalian sederhana dengan menggunakan penjumlahan berulang (C2)
- c. Peserta didik mampu menerapkan perkalian melalui soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (C3)

4. Tujuan

- a. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (C2)

- b. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menyelesaikan soal perkalian sederhana menggunakan penjumlahan berulang dengan tepat (C2)
- c. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menerapkan pemahaman perkalian dalam menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan tepat (C3)

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan memahami perkalian sebagai penjumlahan berulang, peserta didik menyadari bahwa operasi hitung perkalian mempermudah proses menghitung bilangan yang sama secara berulang. Pemahaman ini membantu mereka menyelesaikan permasalahan sehari-hari secara lebih cepat, tepat, dan efisien, seperti saat menghitung jumlah benda dalam kelompok, berbelanja, atau kegiatan lain yang melibatkan pengulangan jumlah yang sama.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Kalau ada 4 meja di kelas, dan setiap meja ada 2 buku tulis, bagaimana cara cepat menghitung semua buku tulis itu tanpa menjumlah satu per satu?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dengan salam dan mengajak berdoa bersama, dipimpin oleh guru atau salah satu siswa. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, serta menata posisi duduk sesuai kegiatan belajar. 3. Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar serta kesiapan siswa, misalnya dengan sapaan "Bagaimana kabarnya hari ini, anak-anak?" 4. Melakukan ice breaking singkat untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. 5. Guru menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. 	7 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengulas kembali cara penggunaan media congklak pada pembelajaran matematika. <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kuis kepada setiap siswa. 	41 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan prosedur kuis yang akan dilaksanakan. - Guru memberikan soal kuis kepada setiap siswa dan meminta siswa untuk mencari hasil dengan menggunakan media congklak. - Guru bersama siswa memeriksa hasil jawab setiap siswa. - Guru memberi penjelasan mengenai jawaban yang kuang tepat. - Guru memberi apresiasi kepada seluruh siswa untuk menambah para semangat siswa dan keberanian siswa. <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru Guru melaksanakan sesi tanya jawab terkait hal-hal yang belum dipahami siswa. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. - Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam penutup 	7 menit

E. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bahan bacaan untuk peserta didik dan guru diambilkan dari buku siswa buku Matematika SD/MI kelas 2.

F. DAFTAR PUSTAKA

Dara setya budi, Rasfaniwati. (2022) "Buku Matematika SD/MI Kelas II" Jakarta: Penerbit Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Mengetahui
Wali kelas II



Siti Rahayu, S.Pd.SD
NIP. 196606191987052001

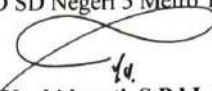
Metro, 22 September 2025

Peneliti



Dela Yustiana
NPM. 2201031005

Kepala Satuan Pendidikan
UPTD SD Negeri 5 Metro Timur



Tutik Nurhidayati, S.Pd.I.,M.Pd
NIP. 198006232010012013

MODUL AJAR MATEMATIKA FASE A KELAS II

UPTD SDN 5 METRO TIMUR

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama	: DELA YUSTIANA
Sekolah	: UPTD SDN 5 METRO TIMUR
Jenjang	: Sekolah Dasar
Kelas/Semester	: II A (Dua)/ Ganjil
Bab	: 1 Penjumlahan, pengurangan, dan perkalian
Materi	: Perkalian dengan konsep penjumlahan berulang
Siklus/ Pertemuan	: II / III
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Tahun Ajaran	: 2025/2026

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengetahui cara menghitung perkalian dengan konsep penjumlahan berulang
2. Peserta didik dapat menghitung perkalian dengan konsep penjumlahan berulang dengan soal cerita

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar serta mensyukuri kemampuan berhitung sebagai karunia Tuhan.
2. Mandiri dengan cara berlatih menyelesaikan soal perkalian secara individu dengan percaya diri.
3. Bernalar kritis dengan cara memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang untuk menyelesaikan masalah.
4. Bergotong royong dengan cara bekerja sama dalam kelompok saat diskusi dan presentasi hasil belajar.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Sarana
 - a. Papan tulis
 - b. Spidol
2. Prasarana Sumber dan Media Ajar
 - a. Buku cetak Matematika kelas 2
 - b. Media congklak
 - c. Lembar tes

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Target Pembelajaran adalah peserta didik regular yang berada pada kelas 2 A dengan jumlah 26 siswa
2. Peserta didik bisa mengaplikasikan hasil pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

Maksimal 26 peserta didik

G. MODA PEMBELAJARAN

Pembelajaran dilakukan secara Pembelajaran Tatap Muka (PTM)/ Luring.

H. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

4. Pendekatan : Saintifik
5. Model : Contextual Teaching and Learning (CTL)
6. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.

II KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik mampu memahami dan menghitung operasi hitung perkalian sederhana dengan menggunakan konsep penjumlahan berulang dengan tepat, serta menerapkannya dalam penyelesaian masalah sehari-hari.

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Peserta didik dapat memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang, menyelesaikan soal perkalian sederhana dengan benar, serta menerapkannya dalam bentuk soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (AKTP)

- a. Peserta didik mampu menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (C2)
- b. Peserta didik mampu menyelesaikan soal perkalian sederhana dengan menggunakan penjumlahan berulang (C2)
- c. Peserta didik mampu menerapkan perkalian melalui soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (C3)

4. Tujuan

- a. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (C2)

- b. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menyelesaikan soal perkalian sederhana menggunakan penjumlahan berulang dengan tepat (C2)
- c. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menerapkan pemahaman perkalian dalam menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan tepat (C3)

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan memahami perkalian sebagai penjumlahan berulang, peserta didik menyadari bahwa operasi hitung perkalian mempermudah proses menghitung bilangan yang sama secara berulang. Pemahaman ini membantu mereka menyelesaikan permasalahan sehari-hari secara lebih cepat, tepat, dan efisien, seperti saat menghitung jumlah benda dalam kelompok, berbelanja, atau kegiatan lain yang melibatkan pengulangan jumlah yang sama.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Kalau ada 4 meja di kelas, dan setiap meja ada 2 buku tulis, bagaimana cara cepat menghitung semua buku tulis itu tanpa menjumlah satu per satu?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dengan salam dan mengajak berdoa bersama, dipimpin oleh guru atau salah satu siswa. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, serta menata posisi duduk sesuai kegiatan belajar. 3. Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar serta kesiapan siswa, misalnya dengan sapaan "Bagaimana kabarnya hari ini, anak-anak?". 4. Melakukan ice breaking singkat untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. 5. Guru menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. 	7 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengulas kembali cara penggunaan media congklak pada pembelajaran matematika. <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa duduk dengan kelompok yang sudah ditentukan di awal. 	46 menit

	Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi: - Guru melaksanakan sesi tanya jawab terkait hal-hal yang belum dipahami siswa.	
	POST-TEST	15 menit
Kegiatan Penutup	- Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. - Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam penutup	7 menit

E. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bahan bacaan untuk peserta didik dan guru diambilkan dari buku siswa buku Matematika SD/MI kelas 2.

F. DAFTAR PUSTAKA

Dara setya budi, Rasfaniwati. (2022) "Buku Matematika SD/MI Kelas II" Jakarta: Penerbit Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Mengetahui
Wali kelas II



Siti Rahayu, S.Pd.SD
NIP. 196606191987052001

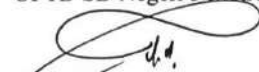
Metro, 22 September 2025

Peneliti



Dela Yustiana
NPM. 2201031005

Kepala Satuan Pendidikan
UPTD SD Negeri 5 Metro Timur



Tutik Nurhidayati, S.Pd.I.,M.Pd
NIP. 198006232010012013

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

PERTEMUAN I

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran			✓		Baik
2.	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan awal siswa (Apersepsi)			✓		Baik
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas (Penyampaian tujuan)			✓		Baik
Kegiatan Inti						
4.	Guru menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (Penguasaan materi)				✓	Sangat Baik
5.	Guru memperagakan dan menggunakan media congklak sesuai langkah pembelajaran (Penggunaan media congklak)				✓	Sangat Baik
6.	Guru menjelaskan langkah penggunaan media congklak dengan jelas (Kejelasan intruksi)			✓		Baik
7.	Guru melibatkan siswa secara aktif melalui tanya jawab dan diskusi (Interaksi dengan siswa)			✓		Baik
8.	Guru membimbing siswa saat menggunakan media congklak (Bimbingan belajar)				✓	Sangat Baik
9.	Guru mampu mengondisikan kelas agar tetap tertib dan kondusif (Pengelolaan kelas)			✓		Baik

Kegiatan Penutup						
10.	Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari (Refleksi Pembelajaran)			✓		Baik
11.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran (Pemberian kesimpulan)				✓	Sangat Baik
12.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam (Penutup pembelajaran)				✓	Sangat Baik
Jumlah		41				
Persentase		85,4%				

PERTEMUAN II

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran				✓	Sangat Baik
2.	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan awal siswa (Apersepsi)			✓		Baik
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas (Penyampaian tujuan)				✓	Sangat Baik
Kegiatan Inti						
4.	Guru menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (Penguasaan materi)				✓	Sangat Baik
5.	Guru memperagakan dan menggunakan media congklak sesuai langkah pembelajaran (Penggunaan media congklak)				✓	Sangat Baik
6.	Guru menjelaskan langkah penggunaan media congklak dengan jelas (Kejelasan intruksi)				✓	Sangat Baik
7.	Guru melibatkan siswa secara aktif melalui tanya jawab dan diskusi (Interaksi dengan siswa)			✓		Baik
8.	Guru membimbing siswa saat menggunakan media congklak (Bimbingan belajar)				✓	Sangat Baik
9.	Guru mampu mengondisikan kelas agar tetap tertib dan kondusif (Pengelolaan kelas)				✓	Sangat Baik

Kegiatan Penutup						
10.	Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari (Refleksi Pembelajaran)			✓		Baik
11.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran (Pemberian kesimpulan)				✓	Sangat Baik
12.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam (Penutup pembelajaran)				✓	Sangat Baik
Jumlah		45				
Persentase		93,8%				

PERTEMUAN III

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran				✓	Sangat Baik
2.	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan awal siswa (Apersepsi)				✓	Sangat Baik
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas (Penyampaian tujuan)				✓	Sangat Baik
Kegiatan Inti						
4.	Guru menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar (Penguasaan materi)				✓	Sangat Baik
5.	Guru memperagakan dan menggunakan media congklak sesuai langkah pembelajaran (Penggunaan media congklak)				✓	Sangat Baik
6.	Guru menjelaskan langkah penggunaan media congklak dengan jelas (Kejelasan intruksi)				✓	Sangat Baik
7.	Guru melibatkan siswa secara aktif melalui tanya jawab dan diskusi (Interaksi dengan siswa)				✓	Sangat Baik
8.	Guru membimbing siswa saat menggunakan media congklak (Bimbingan belajar)				✓	Sangat Baik
9.	Guru mampu mengondisikan kelas agar tetap tertib dan kondusif (Pengelolaan kelas)				✓	Sangat Baik

Kegiatan Penutup						
10.	Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari (Refleksi Pembelajaran)				✓	Baik
11.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran (Pemberian kesimpulan)				✓	Sangat Baik
12.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam (Penutup pembelajaran)			✓		Baik
Jumlah		47				
Persentase		97,9%				

Metro, 22 September 2025

Observer



Dela Yustiana

NPM. 2201031005

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CONGKLAK MATERI PERKALIAN SISWA KELAS II

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 5 Metro Pusat
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Perkalian (penjumlahan berulang)
Kelas / Semester : II (dua) / 1
Siklus / Pertemuan :

A. PENGANTAR

Angket penilaian ini digunakan untuk memperoleh penilaian respon peserta didik terhadap keaktifan saat belajar pada pembelajaran Penggunaan Media Congklak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Perkalian Siswa kelas II UPTD SDN 5 Metro Timur. Saya ucapkan terimakasih kepada peserta didik yang telah bersedia merespon dan mengisi lembar kerja ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah beberapa aspek pertanyaan pada kolom di bawah ini, kemudian beri tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian interval penilaian sebagai berikut:

Skor 1 : Tidak baik	Skor 4 : Baik
Skor 2 : Kurang baik	Skor 5 : Sangat baik
Skor 3 : Cukup baik	

Keterangan:

1. Siswa dapat menyatakan perkalian sebagai penjumlahan
2. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
3. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran
4. Siswa mampu menggunakan media pembelajaran
5. Siswa mampu menyelesaikan soal perkalian menggunakan media pembelajaran dengan tepat

Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	ABIZAR	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
2.	AUREL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
3.	AGIL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
4.	FARHAN	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
5.	ALJUNA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
6.	ATHA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
7.	DEFAN	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
8.	FAJRI	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
9.	ADELIA	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
10.	HAFIZ	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
11.	HANAN	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
12.	ILHAM	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
13.	GESKA	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
14.	JESLYN	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
15.	KAMILA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
16.	KEVIN	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
17.	YUSUF	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
18.	NATHAN	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
19.	NESYA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
20.	NIKOL	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
21.	RACHEL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
22.	RASYITA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
23.	REGINA	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
24.	CIO	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
25.	SALWA	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
26.	ZIA	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
Jumlah		26	26	26	20	15		
Persentase		86 %						

Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	ABIZAR	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
2.	AUREL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. baik
3.	AGIL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
4.	FARHAN	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
5.	ALJUNA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
6.	ATHA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
7.	DEFAN	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
8.	FAJRI	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
9.	ADELIA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
10.	HAFIZ	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
11.	HANAN	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
12.	ILHAM	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
13.	GESKA	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
14.	JESLYN	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
15.	KAMILA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
16.	KEVIN	✓	-	✓	✓	-	3	Cukup
17.	YUSUF	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
18.	NATHAN	✓	✓	✓	✓	✓	4	S. Baik
19.	NESYA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
20.	NIKOL	✓	✓	-	✓	-	3	Cukup
21.	RACHEL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
22.	RASYITA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
23.	REGINA	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
24.	CIO	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
25.	SALWA	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
26.	ZIA	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
Jumlah		26	25	25	24	20		
Persentase		92 %						

Siklus I Pertemuan III

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	ABIZAR	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
2.	AUREL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. baik
3.	AGIL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
4.	FARHAN	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
5.	ALJUNA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
6.	ATHA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
7.	DEFAN	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
8.	FAJRI	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
9.	ADELIA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
10.	HAFIZ	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
11.	HANAN	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
12.	ILHAM	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
13.	GESKA	✓	-	✓	✓	-	3	Cukup
14.	JESLYN	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
15.	KAMILA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
16.	KEVIN	✓	-	✓	✓	-	3	Cukup
17.	YUSUF	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
18.	NATHAN	✓	✓	✓	✓	✓	4	S. Baik
19.	NESYA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
20.	NIKOL	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
21.	RACHEL	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
22.	RASYITA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
23.	REGINA	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
24.	CIO	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
25.	SALWA	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
26.	ZIA	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
Jumlah		26	24	26	26	22		
Persentase		95 %						

C. PENSKORAN

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Angka Presentasi
 F : Jumlah siswa yang aktif
 N : Jumlah seluruh siswa

Metro, 20 September 2025

Observer



Dela Yustiana

NPM. 2201031005

SOAL PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS I**SOAL SIKLUS 1**

Nama Sekolah : UPTD SDN 5 Metro Timur
Mata Pelajaran : Matematika
Nama Siswa :
Kelas : II (dua)

Jawablah Pertanyaan ini dengan benar!

1. $2 \times 5 =$
2. $3 \times 5 =$
3. $3 \times 3 =$
4. $4 \times 3 =$
5. $4 \times 5 =$
6. $5 \times 6 =$
7. $3 \times 7 =$
8. $5 \times 5 =$
9. Bu guru membawa 5 kotak kue. Setiap kotak berisi 2 kue. Berapa jumlah seluruh kue dibawa Bu Guru?
10. Qila menanam 6 pot bunga, setiap pot berisi 3 tanaman. Berapa jumlah tanaman yang ditanam Qila?

KUNCI JAWABAN

1. 10
2. 15
3. 9
4. 12
5. 15
6. 30
7. 21
8. 25
9. 10
- 10. 18**

DATA SKOR SISWA SIKLUS I SIKLUS II

1	SIKLUS II														SIKLUS I												
2																											
3	No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	
4	1	Siswa_001	5	4	3	4	10	7	10	7	20	17	87	1	Siswa_001	2	1	3	2	3	6	3	7	6	12	45	
5	2	Siswa_002	2	2	1	3	9	2	9	2	3	7	40	2	Siswa_002	4	1	4	1	3	2	5	2	8	7	37	
6	3	Siswa_003	4	4	4	4	9	9	9	9	8	9	69	3	Siswa_003	2	1	2	2	5	8	4	9	9	11	53	
7	4	Siswa_004	5	5	5	5	4	5	4	5	10	9	57	4	Siswa_004	2	2	2	2	4	5	7	5	8	12	49	
8	5	Siswa_005	3	3	3	3	2	2	2	2	4	5	29	5	Siswa_005	2	2	2	2	6	2	3	2	5	12	38	
9	6	Siswa_006	4	4	4	4	5	9	5	9	10	15	69	6	Siswa_006	1	2	1	2	3	9	3	9	11	7	48	
10	7	Siswa_007	5	5	5	5	3	5	3	5	19	12	67	7	Siswa_007	1	4	1	4	3	5	4	5	12	15	54	
11	8	Siswa_008	5	5	5	5	1	9	1	9	16	8	64	8	Siswa_008	1	4	1	4	4	9	5	9	7	5	49	
12	9	Siswa_009	4	4	4	4	9	2	9	2	13	8	59	9	Siswa_009	4	2	4	2	8	2	5	2	5	13	47	
13	10	Siswa_010	5	5	5	5	1	8	1	8	14	15	67	10	Siswa_010	5	2	5	2	7	8	7	8	11	5	60	
14	11	Siswa_011	5	5	5	5	6	10	6	10	20	10	82	11	Siswa_011	3	4	3	4	8	10	6	10	9	7	64	
15	12	Siswa_012	3	3	3	3	7	5	7	5	6	14	56	12	Siswa_012	3	5	3	5	4	5	5	5	14	7	56	
16	13	Siswa_013	3	3	3	3	8	5	8	5	11	9	58	13	Siswa_013	3	2	3	2	7	5	3	5	13	6	49	
17	14	Siswa_014	4	4	4	4	3	7	3	7	9	20	65	14	Siswa_014	4	5	4	5	8	7	7	7	13	15	75	
18	15	Siswa_015	3	3	3	3	8	4	8	4	19	20	75	15	Siswa_015	4	3	4	3	7	4	4	4	8	6	47	
19	16	Siswa_016	3	3	3	3	9	5	9	5	13	14	67	16	Siswa_016	4	4	4	4	5	5	8	5	15	15	69	
20	17	Siswa_017	4	4	4	4	10	10	10	10	17	6	79	17	Siswa_017	4	5	4	5	8	10	7	10	15	14	82	
21	18	Siswa_018	3	3	3	3	3	2	3	2	3	7	32	18	Siswa_018	1	1	1	1	6	2	5	2	15	6	40	
22	19	Siswa_019	2	2	2	2	8	7	8	7	12	5	55	19	Siswa_019	5	1	5	1	6	7	8	7	8	12	60	
23	20	Siswa_020	5	5	5	5	2	8	2	8	7	6	53	20	Siswa_020	4	1	4	1	6	8	8	8	6	8	54	
24	21	Siswa_021	2	2	2	2	5	8	5	8	1	11	46	21	Siswa_021	5	4	5	4	3	8	8	8	14	14	73	
25	22	Siswa_022	2	2	2	2	5	6	5	6	8	6	44	22	Siswa_022	3	3	3	3	6	6	3	6	5	6	44	
26	23	Siswa_023	5	5	5	5	5	5	5	5	14	10	64	23	Siswa_023	2	5	2	5	6	5	4	5	8	11	53	
27	24	Siswa_024	3	3	3	3	1	4	1	4	4	9	35	24	Siswa_024	1	4	1	4	3	4	4	4	8	5	38	
28	25	Siswa_025	5	5	5	5	10	10	10	10	19	11	90	25	Siswa_025	1	1	1	1	5	10	6	10	12	14	61	
29	26	Siswa_026	2	2	2	2	7	7	7	7	8	8	52	26	Siswa_026	2	3	2	3	8	7	3	7	13	15	63	
30	27	Siswa_027	5	5	5	5	4	8	4	8	12	20	76	27	Siswa_027	5	3	5	3	8	8	6	8	14	10	70	
31	28	Siswa_028	4	4	4	4	10	8	10	8	8	5	65	28	Siswa_028	5	5	5	5	7	8	4	8	7	12	66	
32	JUMLAH		105	104	102	105	164	177	164	177	308	296		JUMLAH		83	80	84	82	157	175	145	177	279	282		

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS SIKLUS I

Uji Validitas

Correlations

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JML
S1	Pearson Correlation	1	.339	1.000**	.339	.362	.362	.130	.368	.205	.228	.561**
	Sig. (2-tailed)		.077	.000	.077	.058	.058	.509	.054	.295	.244	.002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S2	Pearson Correlation	.339	1	.339	1.000**	.380*	.380*	.188	.401*	.220	.162	.551**
	Sig. (2-tailed)	.077		.077	.000	.046	.046	.337	.034	.260	.411	.002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S3	Pearson Correlation	1.000**	.339	1	.339	.362	.362	.130	.368	.205	.228	.561**
	Sig. (2-tailed)	.000	.077		.077	.058	.058	.509	.054	.295	.244	.002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S4	Pearson Correlation	.339	1.000**	.339	1	.380*	.380*	.188	.401*	.220	.162	.551**
	Sig. (2-tailed)	.077	.000	.077		.046	.046	.337	.034	.260	.411	.002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S5	Pearson Correlation	.362	.380*	.362	.380*	1	1.000**	.276	.995**	.038	-.066	.742**
	Sig. (2-tailed)	.058	.046	.058	.046		.000	.155	.000	.849	.740	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S6	Pearson Correlation	.362	.380*	.362	.380*	1.000**	1	.276	.995**	.038	-.066	.742**
	Sig. (2-tailed)	.058	.046	.058	.046	.000		.155	.000	.849	.740	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S7	Pearson Correlation	.130	.188	.130	.188	.276	.276	1	.293	.424*	.420*	.581**
	Sig. (2-tailed)	.509	.337	.509	.337	.155	.155		.130	.025	.026	.001

	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S8	Pearson Correlation	.368	.401*	.368	.401*	.995**	.995**	.293	1	.098	-.006	.777**
	Sig. (2-tailed)	.054	.034	.054	.034	.000	.000	.130		.618	.976	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S9	Pearson Correlation	.205	.220	.205	.220	.038	.038	.424*	.098	1	.870**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.295	.260	.295	.260	.849	.849	.025	.618		.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S10	Pearson Correlation	.228	.162	.228	.162	-.066	-.066	.420*	-.006	.870**	1	.558**
	Sig. (2-tailed)	.244	.411	.244	.411	.740	.740	.026	.976	.000		.002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
JML	Pearson Correlation	.561**	.551**	.561**	.551**	.742**	.742**	.581**	.777**	.624**	.558**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.002	.002	.000	.000	.001	.000	.000	.002	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel uji validitas

No Soal	Keterangan	Kriteria
S1	0.561** > 0.388	VALID
S2	0.551** > 0.388	VALID
S3	0.561** > 0.388	VALID
S4	0.551** > 0.388	VALID
S5	0.742** > 0.388	VALID
S6	0.742** > 0.388	VALID
S7	0.581** > 0.388	VALID
S8	0.777** > 0.388	VALID
S9	0.624** > 0.388	VALID
S10	0.558** > 0.388	VALID

Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	10

Cronbach's Alpha	Jumlah Soal	keterangan
0.798	10	Reabilitas Baik

6. $\alpha \geq 0.70$ = reliabel

7. $\alpha \geq 0.80$ = sangat baik

UJI TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA BEDA SIKLUS I

Tingkat Kesukaran

Statistics

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10
N	Valid	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.57	3.68	3.57	3.68	6.25	6.25	5.50	6.32	5.43	5.25
Maximum		5	5	5	5	10	10	10	10	20	20

Tabel TS

No Soal	Mean	Skor Maks	P (mean/skor maks)	Kategori
S1	3.57	5	0.714	Mudah
S2	3.68	5	0.736	Mudah
S3	3.57	5	0.714	Mudah
S4	3.68	5	0.736	Mudah
S5	6.25	10	0.625	Sedang
S6	6.25	10	0.625	Sedang
S7	5.50	10	0.550	Sedang
S8	6.32	10	0.632	Sedang
S9	5.43	20	0.271	Sulit
S10	5.25	20	0.263	Sulit

Daya Beda**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	45.93	149.402	.498	.782
S2	45.82	152.078	.499	.785
S3	45.93	149.402	.498	.782
S4	45.82	152.078	.499	.785
S5	43.25	122.713	.632	.754
S6	43.25	122.713	.632	.754
S7	44.00	137.556	.459	.778
S8	43.18	119.930	.677	.747
S9	44.07	123.772	.437	.789
S10	44.25	129.380	.355	.802

Tabel DB

No Soal	Corrected Item – Total	Kategori
S1	0.498	Baik
S2	0.499	Baik
S3	0.498	Baik
S4	0.499	Baik
S5	0.632	Sangat Baik
S6	0.632	Sangat Baik
S7	0.459	Baik
S8	0.677	Sangat Baik
S9	0.437	Baik
S10	0.355	Baik

NILAI PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS I

Nilai Pretest dan Posttest Siklus I

No	Nama	Nilai			
		Pretets	Keterangan	Posttest	Keterangan
1.	ABIZAR	40	TT	50	TT
2.	AUREL	60	TT	80	T
3.	AGIL	70	T	90	T
4.	FARHAN	60	TT	80	T
5.	ALJUNA	70	T	80	T
6.	ATHA	40	TT	60	TT
7.	DEFAN	70	T	80	T
8.	FAJRI	70	T	90	T
9.	ADELIA	40	TT	50	TT
10.	HAFIZ	70	T	80	T
11.	HANAN	40	TT	70	T
12.	ILHAM	60	TT	70	T
13.	GESKA	40	TT	50	TT
14.	JESLYN	70	T	100	T
15.	KAMILA	30	TT	40	TT
16.	KEVIN	40	TT	60	TT
17.	YUSUF	40	TT	70	T
18.	NATHAN	40	TT	70	T
19.	NESYA	70	T	80	T
20.	NIKO	40	TT	60	TT
21.	RACHEL	70	T	80	T
22.	RASYITA	40	TT	60	TT
23.	REGINA	30	TT	50	TT
24.	CIO	30	TT	50	TT
25.	SALWA	80	T	80	T
26.	ZIA	40	TT	50	TT
Jumlah		1.350		1.780	
Rata – rata		51,9		68,4	
Ketuntasan Belajar		34,6 %		57,6 %	

Keterangan

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

SAMPEL HASIL JAWABAN SISWA PRETEST DAN POSTEST SIKLUS I

PRETEST

SOAL SIKLUS I

Nama Sekolah : UPTD SDN 5 Metro Timur
 Mata Pelajaran : Matematika
 Nama Siswa : Yusuf
 Kelas : II (dua)

Jawablah Pertanyaan ini dengan benar!

1. $2 \times 5 = 10$ ✓

2. $3 \times 5 = 6$ ✗

3. $3 \times 3 = 9$ ✓

4. $4 \times 3 = 12$ ✓

5. $4 \times 5 = 5$ ✗

6. $5 \times 6 = 24$ ✗

7. $3 \times 7 = 39$ ✗

8. $5 \times 5 = 25$ ✗

9. Bu guru membawa 5 kotak kue. Setiap kotak berisi 2 kue. Berapa jumlah seluruh kue dibawa Bu Guru? 20 ✗

10. Qila menanam 6 pot bunga, setiap pot berisi 3 tanaman. Berapa jumlah tanaman yang ditanam Qila? 81 ✗

10

POSTTEST

SOAL SIKLUS I

Nama Sekolah : UPTD SDN 5 Metro Timur
 Mata Pelajaran : Matematika
 Nama Siswa : *YUSUF*
 Kelas : II (dua)

Jawablah Pertanyaan ini dengan benar!

1. $2 \times 5 = 10$ ✓

2. $3 \times 5 = 15$ ✓

3. $3 \times 3 = 9$ ✓

4. $4 \times 3 = 12$ ✓

5. $4 \times 5 = 20$ ✓

6. $5 \times 6 = 20$ ✗

7. $3 \times 7 = 39$ ✗

8. $5 \times 5 = 25$ ✓

9. Bu guru membawa 5 kotak kue. Setiap kotak berisi 2 kue. Berapa jumlah seluruh kue dibawa Bu Guru? *10* ✓

10. Qila menanam 6 pot bunga, setiap pot berisi 3 tanaman. Berapa jumlah tanaman yang ditanam Qila? *81* ✗

70

SOAL PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS II

SOAL SIKLUS 2

Nama Sekolah : UPTD SDN 5 Metro Timur

Mata Pelajaran : Matematika

Nama Siswa :

Kelas : II (dua)

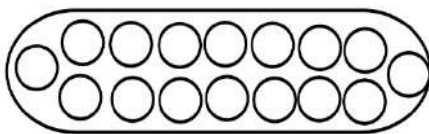
Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

1. $3 \times 4 =$

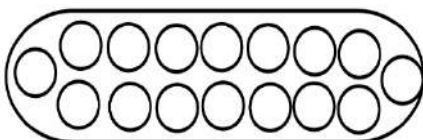
2. $2 \times 5 =$

3. $3 \times 5 =$

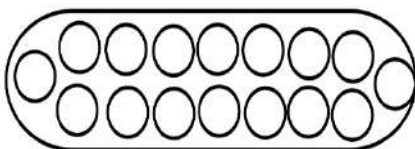
4. $3 \times 3 =$



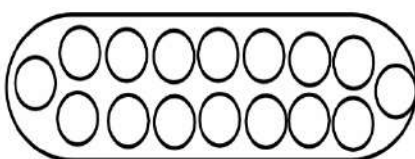
5. $5 \times 6 =$



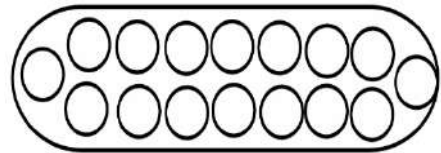
6. $7 \times 3 =$



7. $6 \times 6 =$



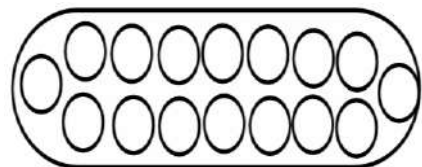
8. $5 \times 8 =$



9. Nayla mempunyai 5 kotak pensil.

Setiap kotak berisi 4 pensil. Berapa jumlah pensil Nayla?

Jawab:



10. Petani memiliki 6 kandang ayam.

Setiap kandang berisi 7 ayam.

Berapa jumlah ayam semuanya?

Jawab:

KUNCI JAWABAN

1. 12
2. 10
3. 15
4. 9
5. 30
6. 21
7. 36
8. 40
9. 20
10. 42

	Sig. (2-tailed)	.030	.029	.022	.053	.595	.000	.595		.618	.976	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S9	Pearson Correlation	.342	.195	.062	.176	.274	.098	.274	.098	1	.870**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.075	.320	.753	.371	.159	.618	.159	.618		.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S10	Pearson Correlation	.186	.032	-.105	.019	.247	-.006	.247	-.006	.870**	1	.588**
	Sig. (2-tailed)	.344	.871	.594	.922	.206	.976	.206	.976	.000		.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
JML	Pearson Correlation	.544**	.452*	.356	.434*	.570**	.619**	.570**	.619**	.700**	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.016	.063	.021	.002	.000	.002	.000	.000	.001	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Tabel Uji V

No Soal	Keterangan	Kriteria
S1	0.544** > 0.388	VALID
S2	0.452** > 0.388	VALID
S3	0.356** < 0.388	TIDAK VALID
S4	0.434** > 0.388	VALID
S5	0.570** > 0.388	VALID
S6	0.619** > 0.388	VALID
S7	0.459** > 0.388	VALID
S8	0.677** > 0.388	VALID
S9	0.337** > 0.388	VALID
S10	0.355** > 0.388	TIDAK VALID

Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	10

Cronbach's Alpha	Jumlah Soal	keterangan
0.721	10	Reabilitas Baik

8. $\alpha \geq 0.70$ = reliabel

9. $\alpha \geq 0.80$ = sangat baik

UJI TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA BEDA SIKLUS II

Tingkat Kesukaran

Statistics

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10
N	Valid	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.75	3.71	3.64	3.75	5.86	6.32	5.86	6.32	5.43	5.25
Maximum		5	5	5	5	10	10	10	10	20	20

Tabel TS

No Soal	Mean	Skor Maks	p (mean/skor maks)	Kategori
S1	3.75	5	0.750	Mudah
S2	3.71	5	0.742	Mudah
S3	3.64	5	0.728	Mudah
S4	3.75	5	0.750	Mudah
S5	5.68	10	0.586	Sedang
S6	6.32	10	0.632	Sedang
S7	5.86	10	0.586	Sedang
S8	6.32	10	0.632	Sedang
S9	5.43	20	0.271	Sulit
S10	5.25	20	0.263	Sulit

Daya Beda**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	46.14	147.016	.476	.701
S2	46.18	149.930	.377	.709
S3	46.25	152.120	.271	.716
S4	46.14	150.794	.362	.711
S5	44.04	126.184	.369	.706
S6	43.57	128.032	.470	.684
S7	44.04	126.184	.369	.706
S8	43.57	128.032	.470	.684
S9	44.46	115.591	.536	.669
S10	44.64	124.831	.391	.701

Tabel DB

No Soal	Corrected Item - Soal	Kategori
S1	0.476	Baik
S2	0.377	Baik
S3	0.271	Kurang
S4	0.362	Baik
S5	0.369	Baik
S6	0.470	Baik
S7	0.369	Baik
S8	0.470	Baik
S9	0.536	Sangat Baik
S10	0.391	Baik

NILAI PRETEST DAN POSTEST SIKLUS II

Nilai Pretest dan Posttest Siklus II

No	Nama	Nilai			
		Pretets	Keterangan	Posttest	Keterangan
1.	ABIZAR	60	TT	80	T
2.	AUREL	80	T	90	T
3.	AGIL	90	T	100	T
4.	FARHAN	80	T	90	T
5.	ALJUNA	80	T	100	T
6.	ATHA	60	TT	80	T
7.	DEFAN	80	T	90	T
8.	FAJRI	90	T	100	T
9.	ADELIA	70	T	90	T
10.	HAFIZ	80	T	80	T
11.	HANAN	60	TT	90	T
12.	ILHAM	80	T	100	T
13.	GESKA	60	TT	60	TT
14.	JESLYN	90	T	100	T
15.	KAMILA	70	T	80	T
16.	KEVIN	60	TT	60	TT
17.	YUSUF	70	T	90	T
18.	NATHAN	60	TT	80	T
19.	NESYA	80	T	90	T
20.	NIKO	60	TT	60	TT
21.	RACHEL	90	T	100	T
22.	RASYITA	70	T	90	T
23.	REGINA	60	TT	60	TT
24.	CIO	70	T	90	T
25.	SALWA	80	T	90	T
26.	ZIA	60	TT	80	T
Jumlah		1.890		2.220	
Rata – rata		72,6		85,3	
Ketuntasan Belajar		65,3 %		84,6 %	

Keterangan

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

SAMPEL HASIL JAWABAN SISWA PRETEST DAN POSTEST SIKLUS II

PRETEST

SOAL SIKLUS 2

Nama Sekolah : UPTD SDN 5 Metro Timur
 Mata Pelajaran : Matematika
 Nama Siswa : Yusuf
 Kelas : II (dua)

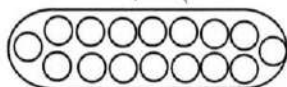
Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

1. $3 \times 4 = 12$

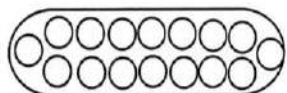
2. $2 \times 5 = 10$

3. $3 \times 5 = 15$

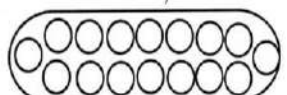
4. $3 \times 3 = 9$



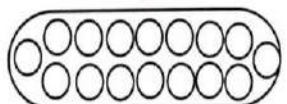
5. $5 \times 6 = 30$



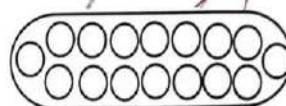
6. $7 \times 3 = 22$



7. $6 \times 6 = 36$



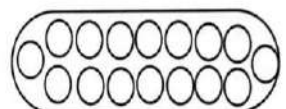
8. $5 \times 8 = 40$



9. Nayla mempunyai 5 kotak pensil.

Setiap kotak berisi 4 pensil. Berapa jumlah pensil Nayla?

Jawab: 20



10. Petani memiliki 6 kandang ayam.

Setiap kandang berisi 7 ayam.

Berapa jumlah ayam semuanya?

Jawab: 45

70

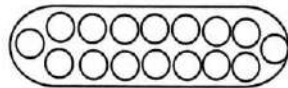
POSTEST

SOAL SIKLUS 2

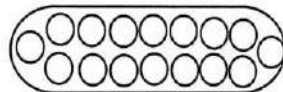
Nama Sekolah : UPTD SDN 5 Metro Timur
 Mata Pelajaran : Matematika
 Nama Siswa : Yusuf
 Kelas : II (dua)

Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

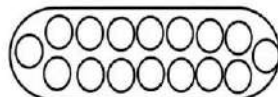
1. $3 \times 4 = 12$ ✓
2. $2 \times 5 = 10$ ✓
3. $3 \times 5 = 15$ ✓
4. $3 \times 3 = 9$ ✓



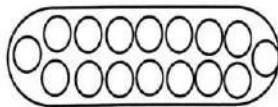
5. $5 \times 6 = 30$ ✓



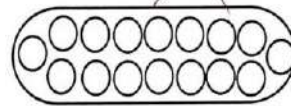
6. $7 \times 3 = 21$ ✓



7. $6 \times 6 = 36$ ✓



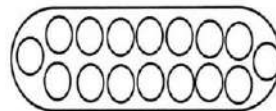
8. $5 \times 8 = 40$ ✓



9. Nayla mempunyai 5 kotak pensil.

Setiap kotak berisi 4 pensil. Berapa jumlah pensil Nayla?

Jawab: 20 ✓



10. Petani memiliki 6 kandang ayam.

Setiap kandang berisi 7 ayam.

Berapa jumlah ayam semuanya?

Jawab: 67 X

90



**PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 5 METRO TIMUR**

Jl. Tongkol No. 18 Yosodadi Kec. Metro Timur Kota Metro
Email sdnegeri5metrotimur@gmail.com NPSN.10807663 NSS.101126104005



Metro, 14 Agustus 2025

Nomor : 422/152/D-1/10807663/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan IAIN
di-

Tempat

Menanggapi surat Saudara Nomor 1450/In.28/J/TL.01/05/2025 Tertanggal 08 Mei 2025,
Perihal "Izin Prasurvey", pada mahasiswa :

Nama : Dela Yustiana
NPM : 2201031005
Semester : VI (Enam)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini diberitahukan pada peneliti bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud, serta memberikan izin untuk Prasurvey di UPTD SD Negeri 5 Metro Timur.

Demikian surat balasan dari kami, Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Satuan Pendidikan
UPTD SD Negeri 5 Metro Timur



Laili Nurhidayati, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 08006232010012013





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0356/In.28.1/J/TL.00/09/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dea Tara Ningtyas (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DELA YUSTIANA**
NPM : 2201031005
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGUNAAN MEDIA CONGLAK UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA KELAS II
UPTD SDN 5 METRO TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 September 2025

Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd

NIP 19940304 201801 2 002

SURAT IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0407/In.28/D.1/TL.00/09/2025
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA UPTD SDN 5 METRO
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0406/In.28/D.1/TL.01/09/2025, tanggal 24 September 2025 atas nama saudara:

Nama : DELA YUSTIANA
NPM : 2201031005
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA UPTD SDN 5 METRO TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UPTD SDN 5 METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA CONGKLAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA KELAS II UPTD SDN 5 METRO TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 September 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

BALASAN IZIN RESEACRH



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 5 METRO TIMUR

Jl.Tongkol No. 18 Yosodadi Kec.Metro Timur Kota Metro
Email sdnegeri5metrotimur@gmail.com NPSN.10807663 NSS.101126104005



Nomor : 422/185/D-1/10807663/2025
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Research

Metro, 29 September 2025

Kepada Yth.
Institut Agama Islam Negeri Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
di-

Tempat

Menanggapi surat Saudara Nomor B-0407/In.28/D.1/TL.00/09/2025 Tertanggal 24 September 2025, Perihal "Izin Prasurvey", pada mahasiswa :

Nama : Dela Yustiana
NPM : 2201031005
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 7 (Tujuh)

Dengan ini diberitahukan pada peneliti bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud, serta memberikan izin untuk Research di UPTD SD Negeri 5 Metro Timur.

Demikian surat balasan dari kami, Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala UPTD SD Negeri 5 Metro Timur

Tutik Nurhidayati, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198006232010012013

SURAT TUGAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0406/In.28/D.1/TL.01/09/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : DELA YUSTIANA
 NPM : 2201031005
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UPTD SDN 5 METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA CONGLAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA KELAS II UPTD SDN 5 METRO TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

 Nurhidayah, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198006232010012013

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 24 September 2025

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
 Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

SURAT KETERANGAN BEBAS PERPUS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-817/Un.36/S/U.1/OT.01/11/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DELA YUSTIANA
NPM : 2201031005
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201031005.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 November 2025
Kepala Perpustakaan,

Aah Guntoni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dela Yustiana
NPM : 2201031005

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Senin/ 12 Sep 2016	APD diperbaiki. Instrumen disesuaikan 8 APD ds Bab III. Tes observasi	



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dela Yustiana
NPM : 2201031005

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6	Senin/ 15 Sept 2025	Acc APD (Alat Pengumpul Data).	

Mengetahui
Kartu Konsultasi Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41607; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dela Yustiana
NPM : 2201031005

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7.	19 Oktober 2025	Lanjutkan Bab 4	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtvas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtvas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dela Yustiana
NPM : 2201031005

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8.	20 November 2025	-Melanjutkan sampai penyusunan Bab 4, 5 dan penyusunan skripsi selesai.	



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dela Yustiana
NPM : 2201031005

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin/ 1 Desember 2023	Ace untuk Summa Qasyab dan Giday skripsi	



DOKUMENTASI PENELITIAN

Guru membagikan soal pretest



Siswa menjawab pertanyaan dan menulis dipapan tulis



Siswa mengerjakan soal dengan media congklak



Guru membimbing siswa mengerjakan soal dengan media congklak



Guru mempraktikkan penggunaan media congklak



Guru mereview kembali penggunaan congklak pada perkalian



Foto Bersama Siswa Kelas IIB, Kepala Sekolah dan Wali Kelas



BIODATA MAHASISWA



Nama lengkap penulis adalah Dela Yustiana, biasa dipanggil Dela. Penulis lahir di Oku Timur, tanggal 05 April 2004, penulis merupakan putri dari Bapak Masduki dan Ibu Yuliatin. Penulis telah menyelesaikan pendidikan formalnya, di PAUD Sebiduk Sehaluan Bersatu Teguh Oku Timur lulus tahun 2012, SDN 1 Cahya Negeri lulus tahun 2017, MTs Subulussalam Sriwangi lulus tahun 2019, Ma Subulussalam Sriwangi lulus tahun 2022. Lalu pada tahun 2022 penulis diterima di perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung melalui jalur UM-PTKIN, dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).